

Kerangka Wawancara Anamnesa

Dimensi *Cohesion*

Separateness/Togetherness

1. a. Seberapa sering kamu dan seluruh keluargamu menghabiskan waktu bersama-sama?
 - b. Apa saja yang kamu lakukan bersama dengan keluargamu?
 - c. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?
2. a. Pukul berapa biasanya kamu pulang sekolah?
 - b. Apa saja yang biasanya kamu lakukan setelah pulang sekolah?
 - c. Apakah kamu langsung pulang ke rumah atau pergi bermain bersama teman-teman terlebih dahulu?
3. a. Seberapa sering kamu menghabiskan waktu bersama dengan teman-temanmu?
 - b. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?
 - c. Seberapa sering teman-temanmu bermain ke rumah?
4. a. Apakah orangtua mengharuskan kamu untuk makan malam bersama dengan seluruh anggota keluarga di rumah?
 - b. Jika ya, apa saja yang biasanya kamu lakukan ketika makan malam bersama?
 - c. Apakah kamu membicarakan topik-topik tertentu selama atau setelah makan malam?
 - d. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?

5.
 - a. Apakah keluarga mengharuskanmu untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan mereka?
 - b. Apakah keluargamu mengatakan alasannya?
 - c. Jika ya, apa yang biasanya kamu lakukan dengan keluargamu?
 - d. Jika tidak, apakah kamu mempunyai keinginan untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan seluruh keluargamu?
 - e. Apa yang biasanya kamu lakukan ketika sedang tidak bersama dengan keluargamu?
 - f. Apakah kamu lebih menikmati waktu-waktu ketika kamu sedang tidak bersama keluarga atau ketika kamu berada bersama seluruh keluarga?
6.
 - a. Apakah kamu pernah menginap tanpa dampingi orangtua atau kakak/adik?
 - b. Di mana?
 - c. Pada kesempatan apa?
 - d. Bagaimana perasaanmu ketika menginap?

I vs We

1. Seberapa sering kamu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan?
2.
 - a. Seberapa sering sebelum kamu menentukan sesuatu, kamu memikirkan keinginan anggota keluarga lainnya?
 - b. Bagaimana perasaanmu ketika kamu akan mengambil keputusan?
 - c. Bisa berikan contohnya?

Closeness

1.
 - a. Apakah kamu merasa dekat dengan keluargamu?
 - b. Seberapa dekat?
 - c. Di keluarga, dengan siapakah kamu merasa paling dekat?
 - d. Apa yang menjadikannya sebagai anggota keluarga terdekat bagimu?
 - e. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan anggota keluarga tersebut?
 - f. Apakah kamu menceritakan kegiatan sehari-harimu kepadanya?
 - g. Apakah kamu juga menceritakan masalah-masalah pribadimu kepadanya?
(Apa saja masalah-masalah pribadimu?)
 - h. Bagaimana tanggapannya?
 - i. Apakah kamu menikmati waktu yang kamu habiskan bersamanya?
 - j. Apakah anggota keluarga tersebut meluangkan waktu khusus untuk bersama kamu?
 - k. Apakah kamu merasa cukup puas dengan kedekatanmu dengan anggota keluarga tersebut?
 - l. Apa yang paling kamu nikmati dari kedekatan dengannya?
2.
 - a. Apakah kamu merasa dekat dengan orangtuamu?
 - b. Menurutmu, apa yang membuat kamu menjadi dekat dengan orangtuamu?
 - c. Apa yang paling kamu sukai dari orangtuamu?
 - d. Apakah kamu menikmati waktu yang kamu habiskan bersamanya?
 - e. Apa yang paling kamu nikmati dari kedekatanmu dengannya?
 - f. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan orangtuamu?

- g. Apakah kamu menceritakan kegiatan sehari-harimu kepadanya?
- h. Apakah kamu juga menceritakan masalah-masalah pribadimu kepadanya?
(Apa saja masalah-masalah pribadimu?)
- i. Bagaimana tanggapannya?
- j. Apakah orangtuamu meluangkan waktu khusus untuk bersamamu?
- k. Apakah kamu merasa cukup puas dengan kedekatanmu dengan orangtuamu?

Loyalty

- 1. a. Bagaimana perasaanmu jika ada anggota keluargamu yang dicemooh orang lain?
 - b. Apa yang akan kamu lakukan?
 - c. Apakah kamu akan membelanya?
- 2. a. Apakah anggota keluargamu ada yang pernah melakukan pelanggaran?
 - b. Dapatkah kamu memberikan contohnya?
- 3. a. Apabila anggota keluargamu melakukan pelanggaran, apakah kamu akan membelanya meski anggota keluargamu salah?
 - b. Bagaimana perasaanmu mengenai hal tersebut?
- 4. Apabila anggota keluargamu mengalami kesulitan, apa yang akan kamu lakukan?

Dependence/Independence

- 1. a. Apakah kamu merasa keberadaan anggota keluargamu di sampingmu sangat penting?

- b. Seberapa besar pengaruh kehadiran mereka terhadap kegiatanmu sehari-hari?
 - c. Apakah kamu merasa sulit melakukan kegiatan sehari-harimu jika tidak didampingi atau mendapat dukungan anggota keluargamu? (Dalam bentuk apa saja dukungan tersebut?)
2. Adakah perbedaan perasaan bila melakukan sesuatu sendiri dengan bila didampingi anggota keluarga?

Dimensi *Adaptability*

Change

1.
 - a. Apakah kamu mempunyai aturan-aturan tertentu di rumah?
 - b. Dapatkah kamu menyebutkan peraturan-peraturan tersebut?
 - c. Bagaimana perasaanmu terhadap peraturan tersebut?
 - d. Siapa yang menetapkan peraturan tersebut?
 - e. Seberapa sering peraturan tersebut diganti?
 - f. Siapa yang mengganti peraturan tersebut?
 - g. Bagaimana perasaanmu terhadap pergantian peraturan tersebut? (Berikan contohnya)
2.
 - a. Apakah kamu mendapatkan peraturan yang sama dengan kakak/adikmu?
 - b. Dalam hal apa saja?
 - c. Bagaimana perasaanmu?
 - d. Apakah kamu merasa kamu seharusnya mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu?

- e. Apakah kamu memiliki pendapat tertentu mengapa kamu perlu mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu?

Leadership

1. Apakah kamu tahu alasan mengapa peraturan yang sama atau berbeda itu ditetapkan kepada kamu dan kakak/adikmu?
2.
 - a. Menurutmu, siapa yang menjadi kepala keluargamu?
 - b. Apa saja yang dilakukannya?
 - c. Bagaimana perasaanmu terhadap kepala keluargamu?
3.
 - a. Apakah anggota keluarga yang mengisi posisi kepala keluarga berganti-ganti?
 - b. Ceritakan lebih jauh. Menurutmu, mengapa hal itu terjadi?
 - c. Bagaimana perasaanmu tentang hal tersebut?
4. Seberapa sering kamu atau kakak/adikmu diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat dalam mengambil keputusan?

Discipline

1.
 - a. Aturan apa saja yang dikenakan kepada kamu?
 - b. Bagaimana penerapannya dalam kehidupanmu sehari-hari?
 - c. Seberapa ketat peraturan tersebut dijalankan?
 - d. Berikan contoh. Bagaimana perasaanmu ketika menjalankan peraturan tersebut?
 - e. Apakah ada anggota keluarga yang mengawasi penerapan peraturan di rumah?

2.
 - a. Apakah kamu mendapat sanksi jika melanggar peraturan?
 - b. Siapa yang memberikan sanksi tersebut?
 - c. Apakah kamu pernah melanggar peraturan?
 - d. Dalam hal apa?
3.
 - a. Apakah sanksi yang diberikan sama saja untuk semua pelanggaran?
 - b. Apakah kakak/adikmu mendapat sanksi yang sama untuk pelanggaran yang sama?

Roles

1.
 - a. Dapatkah kamu menceritakan suasana di rumah sehari-hari?
 - b. Apa yang biasanya kamu lakukan sehari-hari di rumah?
 - c. Apa yang biasanya ayah kamu lakukan sehari-hari di rumah?
 - d. Apa yang biasanya ibu kamu lakukan sehari-hari di rumah?
 - e. Apa yang biasanya kakak/adikmu lakukan sehari-hari di rumah?

Pedoman Wawancara Penunjang

Lampiran 2.1 Lembar Identitas Anggota Keluarga

Identitas Ayah

Nama :
Tempat / Tanggal lahir :
Alamat :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan terakhir :
Suku bangsa : Sunda / Jawa / Batak / Tionghoa / _____
Agama :

Identitas Ibu

Nama :
Tempat / Tanggal lahir :
Alamat :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan terakhir :
Suku bangsa : Sunda / Jawa / Batak / Tionghoa / _____
Agama :

Identitas Anak

Anak ke- :
Nama :
Tempat / Tanggal lahir :
Alamat :
Pendidikan terakhir :
Jenis kelamin : L / P
Agama :

Lampiran 2.2 Kerangka Wawancara Data Penunjang

1. Jika suku bangsa orangtua sama:
 - a. Nilai-nilai apa saja dari budaya Anda dan pasangan Anda yang dianggap baik atau penting?
 - b. Apakah Anda dan pasangan Anda masih memegang erat nilai-nilai tersebut?
 - c. Apakah Anda dan pasangan Anda menerapkannya di rumah?
 - d. Dapatkah Anda memberi contoh?

2. Jika suku bangsa orang tua berbeda:
 - a. Nilai-nilai apa saja dari budaya Anda yang dianggap baik atau penting?
 - b. Apakah Anda masih memegang erat nilai-nilai tersebut?
 - c. Nilai-nilai apa saja dari budaya pasangan Anda yang dianggap baik atau penting?
 - d. Apakah pasangan Anda masih memegang erat nilai-nilai tersebut?

- e. Apakah Anda dan pasangan Anda mencoba menerapkan nilai-nilai dari masing-masing budaya di rumah?
 - f. Bagaimana cara Anda dan pasangan Anda melakukannya?
- 3.
- a. Sudah berapa lama Anda dan keluarga tinggal di lingkungan ini?
 - b. Apakah Anda dan keluarga pernah tinggal di lingkungan lain sebelumnya?
 - c. Berapa lama?
 - d. Dapatkah Anda menggambarkan seperti apa lingkungan tempat tinggal Anda saat ini?
 - e. Apa saja pertimbangan Anda dalam memilih lingkungan ini sebagai lingkungan tempat tinggal Anda?
- 4.
- a. Menurut Anda, nilai-nilai apa saja yang dianggap baik atau penting dalam budaya tempat tinggal Anda saat ini?
 - b. Apakah Anda dan pasangan Anda menerapkannya di rumah?
 - c. Dapatkah Anda memberi contoh?
- 5.
- a. Bagaimana cara Anda memberi dukungan emosional kepada anak Anda?
 - b. Seberapa jauh Anda dan pasangan Anda mengizinkan anak Anda mengembangkan nilai dan keinginan yang berbeda dari Anda atau pasangan Anda?
- 6.
- a. Apakah masyarakat sekitar tempat tinggal Anda mengenal atau memahami autisme?

- b. Dapatkah masyarakat sekitar tempat tinggal Anda menerima kondisi anak autistik Anda?
 - c. Jika ya, dapatkah Anda memberikan contoh sejauh mana masyarakat sekitar tempat tinggal Anda dapat menerima kondisi anak autistik Anda?
Jika tidak, apakah ada alasan tertentu yang menyebabkan masyarakat sekitar tempat tinggal Anda tidak dapat menerima kondisi anak autistik Anda?
7. Apakah Anda dan pasangan Anda memiliki rencana untuk mempunyai anak setelah menikah?
8. a. Berapakah usia masing-masing anak Anda saat ini?
b. Menurut Anda, apa saja kebutuhan yang masing-masing anak butuhkan, terkait dengan usia mereka?
c. Seberapa banyak yang sudah Anda dan pasangan Anda penuhi?
d. Bagaimana cara Anda dan pasangan Anda memenuhinya?
9. a. Bagaimana perasaan Anda dan pasangan Anda saat anak Anda didiagnose menderita autisme?
b. Apa yang Anda dan pasangan Anda lakukan setelah Anda dan pasangan Anda mengetahui bahwa salah satu anak Anda menderita autisme?
10. a. Berapa usia anak Anda yang lainnya saat Anda mengetahui diagnosa autisme pada salah satu anak Anda?

- b. Apakah Anda memberitahu diagnosa tersebut kepada anak Anda yang lainnya?
- c. Jika ya, kapan Anda memberitahunya? Apa pertimbangan Anda dalam memberitahu diagnosa tersebut? Bagaimana caranya? Bagaimana reaksi anak Anda setelah mendengarnya?

Jika tidak, apa pertimbangan Anda atas keputusan Anda untuk tidak memberitahunya? Apakah suatu hari nanti Anda akan memberitahunya? Jika ya, kapan? Jika tidak, apakah ada pertimbangan tertentu atas keputusan Anda?

Lampiran 3

Hasil Pengambilan Data Subjek 1

Lampiran 3.1 Identitas Subjek 1

Anak ke- : 2 dari 3 bersaudara.

Nama : Al.

Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 20 September 1997.

Alamat : Tah II Blok E2 No. 15.

Pendidikan terakhir : Kelas V SD.

Jenis kelamin : L

Agama : Katholik.

Lampiran 3.2 Pengolahan Data Subjek 1

Dimensi	Indikator	Item								
<i>Cohesion</i>	<i>Separateness/Togetherness</i>									
kedekatan emosional <i>sibling</i> anak autistik dengan keluarga	<p>seberapa sering kebersamaan antara <i>sibling</i> dengan keluarganya yang dihayati oleh <i>sibling</i>.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak pernah meluangkan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jarang meluangkan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kadang-kadang meluangkan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah meluangkan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.	2	Jarang meluangkan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.	3	Kadang-kadang meluangkan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga	<p>1. a. Seberapa sering kamu dan seluruh keluargamu menghabiskan waktu bersama-sama?</p> <p>b. Apa saja yang kamu lakukan bersama dengan keluargamu?</p> <p>c. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?</p> <p><u>Al jarang menghabiskan waktu bersama seluruh keluarganya, hanya sekitar 1-2 kali seminggu.</u> Hal ini dikarenakan pekerjaan ayah Al yang cukup padat dan terkadang Al lebih merasa nyaman sendirian dibandingkan ketika ia bersama seluruh keluarga. Al merasa sering diganggu kakak (autis) atau adiknya sehingga ia menjadi kesal. Biasanya ketika sedang bersama-sama dengan seluruh anggota keluarga, Al dan keluarganya menonton TV atau DVD. Al merasa ia cukup menikmati acara menonton bersama seluruh keluarga, asalkan gangguannya tidak terlalu banyak.</p>
Bobot	Kriteria									
1	Tidak pernah meluangkan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.									
2	Jarang meluangkan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.									
3	Kadang-kadang meluangkan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga									

	4	Sering meluangkan waktu bersama (5-7 dari 7 hari); sangat menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.	Bobot: 2										
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="483 544 934 1031"> <thead> <tr> <th data-bbox="483 544 588 576">Bobot</th> <th data-bbox="588 544 934 576">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="483 576 588 690">1</td> <td data-bbox="588 576 934 690">Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 690 588 803">2</td> <td data-bbox="588 690 934 803">Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 803 588 917">3</td> <td data-bbox="588 803 934 917">Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 917 588 1031">4</td> <td data-bbox="588 917 934 1031">Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.</td> </tr> </tbody> </table>		Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.	2	Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.	3	Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.	4	Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.	<p>2. a. Pukul berapa biasanya kamu pulang sekolah?</p> <p>b. Apa saja yang biasanya kamu lakukan setelah pulang sekolah?</p> <p>c. Apakah kamu langsung pulang ke rumah atau pergi bermain bersama teman-teman terlebih dahulu?</p> <p>Al biasanya pulang sekolah pukul 13.30. Pada hari Senin, Rabu, Kamis, dan Sabtu, Al mengikuti kursus bahasa atau pelajaran hingga sore hari. Biasanya setelah pulang les, Al akan bermain, mandi, makan, dan belajar untuk ulangan hari esoknya. <u>Al hampir selalu pulang ke rumah dulu setelah pulang sekolah, dan jika ibu Al mengizinkan, Al akan bermain ke rumah teman setelah makan siang (2 kali seminggu).</u></p> <p>Bobot: 3</p>
Bobot	Kriteria												
1	Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.												
2	Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.												
3	Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.												
4	Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.												
			3. a. Seberapa sering kamu menghabiskan waktu bersama dengan teman-temanmu?										

	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="485 354 949 1060"> <thead> <tr> <th data-bbox="485 354 594 394">Bobot</th> <th data-bbox="594 354 949 394">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="485 394 594 544">1</td> <td data-bbox="594 394 949 544">Sering menghabiskan waktu bersama teman; sangat menikmati waktu bersama.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 544 594 727">2</td> <td data-bbox="594 544 949 727">Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama teman; menikmati waktu bersama.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 727 594 875">3</td> <td data-bbox="594 727 949 875">Jarang menghabiskan waktu bersama teman; cukup menikmati waktu bersama.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 875 594 1060">4</td> <td data-bbox="594 875 949 1060">Tidak pernah menghabiskan waktu bersama teman; kurang menikmati waktu bersama.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Sering menghabiskan waktu bersama teman; sangat menikmati waktu bersama.	2	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama teman; menikmati waktu bersama.	3	Jarang menghabiskan waktu bersama teman; cukup menikmati waktu bersama.	4	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama teman; kurang menikmati waktu bersama.	<p>b. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?</p> <p>c. Seberapa sering teman-temanmu bermain ke rumah?</p> <p><u>Al mengaku ia cukup sering menghabiskan waktu dengan teman-temannya.</u> Pada hari-hari di mana Al tidak memiliki jadwal les atau ulangan, Al biasanya pergi bermain di rumah teman. Al memiliki beberapa teman dekat dan biasanya rumah tempat Al dan teman-temannya bermain digilir atau diundi. Rumah Al sudah pernah beberapa kali dijadikan tempat berkumpul. Menurut Al, main di rumahnya atau di rumah teman sama saja asyiknya karena jenis permainannya kurang lebih sama. Hanya saja terkadang Al merasa kesal karena adiknya suka mengikuti ke mana pun ia pergi, meniru apa yang dilakukannya, atau mulai bertingkah untuk meminta perhatiannya.</p> <p>Bobot: 2</p>
Bobot	Kriteria											
1	Sering menghabiskan waktu bersama teman; sangat menikmati waktu bersama.											
2	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama teman; menikmati waktu bersama.											
3	Jarang menghabiskan waktu bersama teman; cukup menikmati waktu bersama.											
4	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama teman; kurang menikmati waktu bersama.											
		<p>4. a. Apakah orangtua mengharuskan kamu untuk makan malam bersama dengan seluruh anggota keluarga di rumah?</p>										

	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="487 410 945 1040"> <thead> <tr> <th data-bbox="487 410 592 451">Bobot</th> <th data-bbox="592 410 945 451">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="487 451 592 597">1</td> <td data-bbox="592 451 945 597">Tidak mengharuskan makan malam bersama; kurang menikmati waktu makan malam bersama.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="487 597 592 743">2</td> <td data-bbox="592 597 945 743">Jarang / sesekali makan malam bersama; cukup menikmati waktu makan malam bersama.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="487 743 592 889">3</td> <td data-bbox="592 743 945 889">Kadang-kadang makan malam bersama; menikmati waktu makan malam bersama.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="487 889 592 1040">4</td> <td data-bbox="592 889 945 1040">Mengharuskan makan malam bersama; sangat menikmati waktu makan malam bersama.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak mengharuskan makan malam bersama; kurang menikmati waktu makan malam bersama.	2	Jarang / sesekali makan malam bersama; cukup menikmati waktu makan malam bersama.	3	Kadang-kadang makan malam bersama; menikmati waktu makan malam bersama.	4	Mengharuskan makan malam bersama; sangat menikmati waktu makan malam bersama.	<p>b. Jika ya, apa saja yang biasanya kamu lakukan ketika makan malam bersama?</p> <p>c. Apakah kamu membicarakan topik-topik tertentu selama atau setelah makan malam?</p> <p>d. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?</p> <p>Orangtua AI <u>tidak mengharuskan AI untuk berkumpul ketika makan malam, selain pada acara khusus</u>, seperti hari liburan atau hari khusus keluarga (hari ulang tahun anggota keluarga, hari ulang tahun pernikahan orangtua, dll). AI <u>tidak selalu menikmati</u> acara makan tersebut, terutama jika ayahnya terlalu banyak SMS dengan orang lain. Pada saat demikian, biasanya AI akan sibuk SMS dengan teman-teman sekolahnya. AI akan sangat menikmati acara makan bersama jika ayahnya mau mendengarkan dan mempunyai cerita yang baik atau lucu untuk didengarkan (seperti kenaikan pangkat, rencana liburan, rencana ganti mobil). Biasanya AI bercerita tentang kegiatan sehari-hari dan teman-teman di sekolah, serta permainan komputer atau PS yang terbaru.</p> <p>Bobot: 2</p>
Bobot	Kriteria											
1	Tidak mengharuskan makan malam bersama; kurang menikmati waktu makan malam bersama.											
2	Jarang / sesekali makan malam bersama; cukup menikmati waktu makan malam bersama.											
3	Kadang-kadang makan malam bersama; menikmati waktu makan malam bersama.											
4	Mengharuskan makan malam bersama; sangat menikmati waktu makan malam bersama.											
	Kata kunci:	5. a. Apakah keluarga mengharuskanmu untuk menghabiskan										

Bobot	Kriteria	
1	Tidak mengharuskan untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan keluarga; menikmati waktu ketika sedang tidak bersama keluarga.	<p>waktu sebanyak mungkin dengan mereka?</p> <p>b. Apakah keluargamu mengatakan alasannya?</p> <p>c. Jika ya, apa yang biasanya kamu lakukan dengan keluargamu?</p> <p>d. Jika tidak, apakah kamu mempunyai keinginan untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan seluruh keluargamu?</p>
2	Jarang / sesekali mengharuskan menghabiskan waktu bersama keluarga; lebih menikmati waktu ketika sedang tidak bersama keluarga daripada ketika sedang bersama keluarga.	<p>e. Apa yang biasanya kamu lakukan ketika sedang tidak bersama dengan keluargamu?</p> <p>f. Apakah kamu lebih menikmati waktu-waktu ketika kamu sedang tidak bersama keluarga atau ketika kamu berada bersama seluruh keluarga?</p>
3	Kadang-kadang mengharuskan menghabiskan waktu bersama keluarga; lebih menikmati waktu ketika sedang bersama keluarga daripada ketika sedang tidak bersama keluarga.	<p>Orangtua Al <u>tidak mengharuskan Al untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan seluruh keluarga</u>. Orangtua Al justru <u>lebih menekankan agar Al lebih mandiri</u> dengan alasan bahwa Al sudah lebih besar sekarang. Al sendiri merasa dirinya sudah lebih mandiri, terutama dalam hal belajar dan menyiapkan diri untuk sekolah. Al merasa cukup bangga karena tidak perlu lagi didampingi ketika belajar, sudah bisa menyiapkan sendiri</p>
4	Mengharuskan menghabiskan waktu bersama keluarga sebanyak mungkin;	

	menikmati waktu ketika sedang bersama keluarga.	<p>keperluan sekolah, dan sudah tidak dibangunkan ibunya lagi di pagi hari sebelum sekolah. Meski demikian, Al mengaku bahwa ia masih harus diingatkan untuk mandi sore. Biasanya karena Al terlalu asyik bermain dan belum mau berhenti. Ketika sedang tidak bersama keluarganya, Al biasanya bermain sendirian (main permainan di HP-nya, atau main PS) atau tidur. <u>Al terkadang lebih merasa nyaman sendirian dibandingkan ketika ia bersama seluruh keluarga</u> karena sedikitnya jumlah gangguan yang diterimanya. Al terutama kesal kepada kakak jika kakaknya mulai menangis, mengganggu Al ketika tidur, atau merusak kaset PS. Kakak Al akan menangis jika ia merasa kurang diperhatikan atau ada keinginannya yang tidak diberikan. Apabila tangisan kakaknya sudah cukup lama dan keras, Al biasanya mengancam akan memukul kakaknya jika ia tidak mau diam. Menurut Al, ancamannya akan membuat tangisan kakaknya perlahan-lahan berhenti. Al juga akan mengungkapkan perasaan terganggunya kepada orangtuanya, tetapi orangtua Al hanya mengatakan bahwa Al harus mengerti keadaan kakaknya. Al sendiri merasa hal itu kurang adil, kenapa kakaknya harus selalu dimengerti atau dimaklumi padahal</p>
--	---	---

		<p>seharusnya semua anak harusnya mendapat perlakuan yang sama.</p> <p>Bobot: 2</p>										
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="485 521 947 712"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sering</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kadang-kadang</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jarang / sesekali</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Tidak pernah</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Sering	2	Kadang-kadang	3	Jarang / sesekali	4	Tidak pernah	<p>6. a. Apakah kamu pernah menginap tanpa dampingan orangtua atau kakak/adik?</p> <p>b. Di mana?</p> <p>c. Pada kesempatan apa?</p> <p>d. Bagaimana perasaanmu ketika menginap?</p> <p>Al <u>tidak pernah menginap tanpa dampingan orangtua</u>. Al mengatakan ia belum diizinkan untuk menginap sendirian atau bersama kakak/adiknya saja karena dianggap belum saatnya. Hal ini cukup membingungkan Al dalam hal apakah ia sudah cukup besar atau masih kecil. Sebagai contoh, Al lebih ditekankan orangtuanya untuk mandiri karena dianggap sudah besar, tetapi ia masih belum boleh pergi menginap atau main ke warnet sendiri dengan alasan belum saatnya.</p> <p>Bobot: 4</p>
Bobot	Kriteria											
1	Sering											
2	Kadang-kadang											
3	Jarang / sesekali											
4	Tidak pernah											

	<i>I vs We</i>											
	<p>seberapa sering <i>sibling</i> mengambil keputusan dengan mengutamakan keluarga daripada dirinya sendiri.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jarang mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Selalu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	2	Jarang mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	3	Sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	4	Selalu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	<p>1. Seberapa sering kamu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan?</p> <p>AI merasa dirinya <u>lebih sering mendahulukan keinginan hampir seluruh anggota keluarganya daripada mendahulukan keinginannya sendiri.</u></p> <p>Bobot: 3</p>
Bobot	Kriteria											
1	Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
2	Jarang mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
3	Sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
4	Selalu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
		<p>2. a. Seberapa sering sebelum kamu menentukan sesuatu, kamu memikirkan keinginan anggota keluarga lainnya?</p>										

Kata kunci:

Bobot	Kriteria
1	Tidak pernah mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.
2	Jarang mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.
3	Sering mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.
4	Selalu mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.

- b. Bagaimana perasaanmu ketika kamu akan mengambil keputusan?
- c. Bisa berikan contohnya?

Ketika akan berpergian bersama-sama, Al biasanya akan mendengarkan keinginan anggota keluarga yang lain dahulu, baru kemudian Al mengemukakan keinginannya. Al biasanya akan mengurutkan keinginan-keinginan tersebut berdasarkan tujuan dan seberapa pentingnya keinginan itu. Sebagai contoh, kalau Al ingin pergi makan di restoran tertentu sedangkan ayahnya ingin bertamu ke rumah atasannya, maka Al akan membiarkan ayahnya pergi dahulu baru setelahnya Al minta diantarkan ke restoran yang ia inginkan. Al merasa apa yang dilakukan ayahnya penting untuk pekerjaan dan keluarganya. Al akan membiarkan kakaknya mendapatkan apa yang diinginkannya terlebih dahulu kalau sedang pergi bersama karena Al takut kakaknya akan menangis di tempat umum dan akhirnya ia yang akan malu. Meski sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain karena Al merasa urutannya

		<p><u>memang harus demikian, tetapi terkadang AI juga ingin keinginannya dituruti dahulu.</u> Jika AI merasa sudah sering sekali mendahulukan keinginan anggota keluarga lainnya, AI akan bertanya-tanya kenapa ia harus selalu mengalah kepada yang lain. Akan tetapi, pertanyaan ini tidak pernah diungkapkan kepada anggota keluarga yang lain.</p> <p>Bobot: 3</p>				
	<i>Closeness</i>					
	<p>seberapa besar kedekatan antara <i>sibling</i> dengan keluarganya.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Apakah kamu merasa dekat dengan keluargamu? b. Seberapa dekat? c. Di keluarga, dengan siapakah kamu merasa paling dekat? d. Apa yang menjadikannya sebagai anggota keluarga terdekat bagimu? e. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan anggota keluarga tersebut? f. Apakah kamu menceritakan kegiatan sehari-harimu kepadanya? g. Apakah kamu juga menceritakan masalah-masalah pribadimu kepadanya? (Apa saja masalah-masalah
Bobot	Kriteria					
1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang					

		dimiliki.	pribadimu?)
	2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa cukup puas dengan hubungan yang dimiliki.	<ul style="list-style-type: none"> h. Bagaimana tanggapannya? i. Apakah kamu menikmati waktu yang kamu habiskan bersamanya? j. Apakah anggota keluarga tersebut meluangkan waktu khusus untuk bersama kamu? k. Apakah kamu merasa cukup puas dengan kedekatanmu dengan anggota keluarga tersebut? l. Apa yang paling kamu nikmati dari kedekatan dengannya?
	3	Dekat; sering melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; sering menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa puas dengan hubungan yang dimiliki.	<p>Al <u>merasa cukup dekat dengan keluarganya, terutama dengan adiknya</u>. Al merasa ia dan adiknya memiliki kesamaan dalam hal permainan. <u>Al sering mengajak adiknya bermain bersama dan Al sangat menikmati waktu ini</u>. Al tidur bersama adiknya ini sehingga Al merasa ia punya cukup banyak waktu untuk <u>bercerita tentang kesehariannya di sekolah</u>, seperti jika ia berkelahi dengan seseorang di sekolah atau hal-hal yang Al lakukan bersama teman-temannya di sekolah. <u>Menurut Al, adiknya lebih sering mendengarkan saja cerita-ceritanya</u>. Al</p>
	4	bersama atau meluangkan waktu	

	<p>khusus bersama; selalu menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; sangat menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa sangat puas dengan hubungan yang dimiliki.</p>	<p><u>tidak pernah menceritakan kebingungannya</u>, seperti kenapa harus mengerti kakaknya, atau kenapa harus selalu mengalah, dsb. <u>Meski demikian, adik Al terkadang mengetahui bahwa Al sedang banyak pertanyaan dan adik Al akan memberitahu orangtuanya tentang hal ini sehingga Al akan diajak bicara oleh orangtuanya. Al merasa cukup puas dengan kedekatannya dan adiknya.</u></p> <p>Bobot: 3</p>						
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="483 795 934 1380"> <thead> <tr> <th data-bbox="483 795 588 836">Bobot</th> <th data-bbox="588 795 934 836">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="483 836 588 1307">1</td> <td data-bbox="588 836 934 1307">Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 1307 588 1380">2</td> <td data-bbox="588 1307 934 1380">Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.	2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan	<p>2. a. Apakah kamu merasa dekat dengan orangtuamu? b. Menurutmu, apa yang membuat kamu menjadi dekat dengan orangtuamu? c. Apa yang paling kamu sukai dari orangtuamu? d. Apakah kamu menikmati waktu yang kamu habiskan bersamanya? e. Apa yang paling kamu nikmati dari kedekatanmu dengannya? f. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan orangtuamu? g. Apakah kamu menceritakan kegiatan sehari-harimu kepadanya?</p>
Bobot	Kriteria							
1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.							
2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan							

		<p>aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa cukup puas dengan hubungan yang dimiliki.</p>	<p>h. Apakah kamu juga menceritakan masalah-masalah pribadimu kepadanya? (Apa saja masalah-masalah pribadimu?)</p> <p>i. Bagaimana tanggapannya?</p> <p>j. Apakah orangtuamu meluangkan waktu khusus untuk bersamamu?</p> <p>k. Apakah kamu merasa cukup puas dengan kedekatanmu dengan orangtuamu?</p> <p>Al <u>merasa cukup dekat dengan keluarganya, terutama dengan ayahnya</u> karena kesukaan mereka akan jenis film yang sama. Al dan ayahnya sama-sama menyukai jenis film komedi dan <u>ketika mereka sedang menonton bersama, Al merasa ayahnya benar-benar meluangkan waktu untuknya</u>. Al juga pernah beberapa kali pergi menonton berdua dengan ayahnya saja. <u>Al sangat menikmati waktu yang diluangkan bersama ayahnya</u>, terutama ketika permintaannya dituruti atau ketika sedang dinasehati oleh ayahnya. <u>Al juga senang bercerita dan mendengarkan cerita ayahnya</u>. Al merasa ayahnya lebih menyenangkan dibandingkan dengan ibunya karena Al merasa ibunya lebih banyak</p>
3	<p>Dekat; sering melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; sering menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa puas dengan hubungan yang dimiliki.</p>		
4	<p>menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah</p>		

	<p>pribadi; sangat menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa sangat puas dengan hubungan yang dimiliki.</p>	<p>membatasi dan cerewet. Apabila Al habis berkelahi dengan seseorang, orangtua Al biasanya hanya akan bertanya dengan siapa dan mengapa Al berkelahi tetapi Al tidak pernah dimarahi karena orangtua Al percaya Al tidak pernah memulai dulu perkelahian tersebut. <u>Al merasa puas dengan hubungannya bersama orangtuanya.</u> Al tidak ingin ada yang berubah dalam hubungan mereka, kalau memungkinkan.</p> <p>Bobot: 3</p>						
	<p><i>Loyalty</i></p>							
	<p>seberapa besar kesetiaan <i>sibling</i> terhadap keluarganya.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="483 958 934 1372"> <thead> <tr> <th data-bbox="483 958 588 998">Bobot</th> <th data-bbox="588 958 934 998">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="483 998 588 1291">1</td> <td data-bbox="588 998 934 1291">Subjek kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. Subjek tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 1291 588 1372">2</td> <td data-bbox="588 1291 934 1372">Subjek memiliki kesetiaan kepada</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Subjek kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. Subjek tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.	2	Subjek memiliki kesetiaan kepada	<p>1. a. Bagaimana perasaanmu jika ada anggota keluargamu yang dicemooh orang lain?</p> <p>b. Apa yang akan kamu lakukan?</p> <p>c. Apakah kamu akan membelanya?</p> <p>Al biasanya hanya menertawakan orang yang mencemooh keluarganya. <u>Al menjelaskan kepada anggota keluarga yang dicemooh bahwa orang-orang yang mencemooh biasanya iri dengan apa yang mereka punya, yaitu kedekatan antara anggota keluarga, dan ingin memecah belah mereka.</u> Al menyarankan agar mereka tidak perlu marah atau kesal karenanya. <u>Jika</u></p>
Bobot	Kriteria							
1	Subjek kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. Subjek tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.							
2	Subjek memiliki kesetiaan kepada							

		keluarga yang sedang. Subjek membela anggota keluarga yang dicemooh atau jika anggota keluarga tersebut benar. Subjek membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan jika diminta.	<u>kakaknya yang autis yang dicemooh, Al justru akan menjelaskan kepada orang yang mencemooh bahwa kakaknya memang berbeda dari anak-anak lain.</u> Bobot: 3
	3	Subjek memiliki kesetiaan kepada keluarga yang cukup. Subjek membela anggota keluarga yang dicemooh atau jika anggota keluarga tersebut benar. Subjek membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan jika diminta.	2. a. Apakah anggota keluargamu ada yang pernah melakukan pelanggaran? b. Dapatkah kamu memberikan contohnya? Al mengatakan bahwa keluarganya tidak pernah melakukan pelanggaran sampai harus berurusan dengan polisi. Pelanggaran yang paling sering terjadi adalah jika kakaknya tiba-tiba memukul anak lain hingga menangis atau membuat keributan di tempat umum.
	4	salah atau benar	3. a. Apabila anggota keluargamu melakukan pelanggaran, apakah kamu akan membelanya meski anggota keluargamu salah? b. Bagaimana perasaanmu mengenai hal tersebut? Karena pelanggaran yang paling sering terjadi adalah ulah

	<p>tindakan anggota keluarga tersebut. Subjek membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan baik diminta ataupun tidak.</p>	<p>kakaknya, maka <u>Al biasanya akan mendatangi orang yang dipukul atau dinakali kakaknya untuk menjelaskan keadaan kakaknya sambil meminta maaf untuk kakaknya.</u> Hal ini sering Al lakukan, terutama ketika mereka sedang di sekolah. Al merasa malu sekali dan kesal kepada kakaknya.</p> <p>Bobot: 3</p>
		<p>4. Apabila anggota keluargamu mengalami kesulitan, apa yang akan kamu lakukan?</p> <p><u>Al biasanya akan cuek saja, sampai mereka meminta bantuan Al.</u> Al beralasan kalau Al menolong tanpa dimintai bantuan terlebih dahulu, Al hanya sekedar ikut campur masalah orang lain dan menurut orangtuanya itu tidak baik.</p> <p>Bobot: 2</p>
	<p><i>Dependence/Independence</i></p>	
	<p>seberapa besar kebergantungan emosional <i>sibling</i> dan anggota keluarganya terhadap satu sama</p>	<p>1. a. Apakah kamu merasa keberadaan anggota keluargamu di sampingmu sangat penting?</p> <p>b. Seberapa besar pengaruh kehadiran mereka terhadap</p>

	<p>lain.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="485 412 949 1367"> <thead> <tr> <th data-bbox="485 412 590 451">Bobot</th> <th data-bbox="590 412 949 451">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="485 451 590 708">1</td> <td data-bbox="590 451 949 708">Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek tidak penting dan tidak memiliki pengaruh atau perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 708 590 1149">2</td> <td data-bbox="590 708 949 1149">Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek cukup penting dan memiliki sedikit pengaruh dan perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek masih mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik meski memiliki keinginan untuk dibantu.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 1149 590 1367">3</td> <td data-bbox="590 1149 949 1367">Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek dirasakan penting dan memiliki cukup banyak pengaruh dan perbedaan perasaan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek tidak penting dan tidak memiliki pengaruh atau perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari.	2	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek cukup penting dan memiliki sedikit pengaruh dan perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek masih mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik meski memiliki keinginan untuk dibantu.	3	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek dirasakan penting dan memiliki cukup banyak pengaruh dan perbedaan perasaan	<p>kegiatanmu sehari-hari?</p> <p>c. Apakah kamu merasa sulit melakukan kegiatan sehari-harimu jika tidak didampingi atau mendapat dukungan anggota keluargamu? (Dalam bentuk apa saja dukungan tersebut?)</p> <p><u>Al merasa keberadaan anggota keluarganya di sekitarnya setiap hari sangat penting. Al menginginkan keluarga yang lengkap dan utuh. Al mengaku bahwa ada atau tidak ada anggota keluarga di sampingnya tidak akan mempengaruhi hasil dari kegiatan sehari-harinya karena memang orangtua Al mengajarkan Al untuk mandiri. Al hanya merasa cukup senang dengan kepastian akan bertemu dengan semua anggota keluarganya di rumah.</u></p> <p>Bobot: 2</p> <p>2. Adakah perbedaan perasaan bila melakukan sesuatu sendiri dengan bila didampingi anggota keluarga?</p> <p><u>Al merasa cukup senang jika ia tahu bahwa keluarganya ada di</u></p>
Bobot	Kriteria									
1	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek tidak penting dan tidak memiliki pengaruh atau perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari.									
2	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek cukup penting dan memiliki sedikit pengaruh dan perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek masih mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik meski memiliki keinginan untuk dibantu.									
3	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek dirasakan penting dan memiliki cukup banyak pengaruh dan perbedaan perasaan									

		terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek kurang mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik dan memiliki keinginan yang cukup kuat untuk dibantu.	<u>dekatnya</u> , seperti jika Al sedang mengikuti lomba, kehadiran keluarganya merupakan salah satu bentuk dukungan mereka untuk Al. <u>Al mengaku bahwa ada atau tidak ada anggota keluarga di sampingnya tidak akan mempengaruhi hasil dari kegiatan sehari-harinya</u> Bobot: 2
	4	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek sangat penting dan memiliki banyak pengaruh terhadap kegiatan sehari-hari; terdapat perbedaan perasaan yang signifikan terhadap kemampuan melakukan kegiatan sehari-hari; Subjek tidak mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik tanpa dibantu anggota keluarganya.	
<i>Adaptability</i>	<i>Change</i>		
kemampuan untuk mengubah	seberapa sering terjadi perubahan struktur kekuasaan, peran, dan		1. a. Apakah kamu mempunyai aturan-aturan tertentu di rumah?

<p>struktur kekuasaan, peran-peran, dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan relasi <i>sibling</i> dengan keluarganya</p>	<p>peraturan dalam keluarga.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="485 631 949 1224"> <thead> <tr> <th data-bbox="485 631 594 670">Bobot</th> <th data-bbox="594 631 949 670">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="485 670 594 818">1</td> <td data-bbox="594 670 949 818">Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir tidak pernah diganti.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 818 594 966">2</td> <td data-bbox="594 818 949 966">Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan jarang diganti dengan yang baru.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 966 594 1076">3</td> <td data-bbox="594 966 949 1076">Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan sering diganti.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 1076 594 1224">4</td> <td data-bbox="594 1076 949 1224">Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir selalu diganti.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir tidak pernah diganti.	2	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan jarang diganti dengan yang baru.	3	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan sering diganti.	4	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir selalu diganti.	<p>b. Dapatkah kamu menyebutkan peraturan-peraturan tersebut?</p> <p>c. Bagaimana perasaanmu terhadap peraturan tersebut?</p> <p>d. Siapa yang menetapkan peraturan tersebut?</p> <p>e. Seberapa sering peraturan tersebut diganti?</p> <p>f. Siapa yang mengganti peraturan tersebut?</p> <p>g. Bagaimana perasaanmu terhadap pergantian peraturan tersebut? (Berikan contohnya)</p> <p>Menurut Al, <u>peraturan umum yang diterapkan di rumah adalah membereskan mainan atau peralatan yang telah digunakan sebelumnya, pamit sebelum keluar rumah, dsb.</u> Al tidak memiliki perasaan khusus terhadap peraturan-peraturan tersebut karena memang sudah terbiasa dari kecil. <u>Ayah Al yang menetapkan peraturan-peraturan di rumah.</u> Al <u>merasa peraturan yang diterapkan di rumah jarang berubah.</u> <u>Kalaupun ada yang diubah, itu karena memang peraturannya perlu diubah.</u> Contohnya, kakaknya dulu suka keluar rumah tanpa memberitahu siapa pun, maka sekarang semua orang sebelum</p>
Bobot	Kriteria											
1	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir tidak pernah diganti.											
2	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan jarang diganti dengan yang baru.											
3	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan sering diganti.											
4	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir selalu diganti.											

		keluar rumah harus pamit dulu. Bobot: 2										
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="487 467 947 987"> <thead> <tr> <th data-bbox="487 467 592 505">Bobot</th> <th data-bbox="592 467 947 505">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="487 505 592 618">1</td> <td data-bbox="592 505 947 618">Subjek memiliki peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="487 618 592 732">2</td> <td data-bbox="592 618 947 732">Sebagian besar peraturan Subjek sama dengan kakak/adiknya.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="487 732 592 846">3</td> <td data-bbox="592 732 947 846">Subjek memiliki sedikit peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="487 846 592 987">4</td> <td data-bbox="592 846 947 987">Subjek memiliki peraturan yang sangat berbeda dengan kakak/adiknya.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Subjek memiliki peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.	2	Sebagian besar peraturan Subjek sama dengan kakak/adiknya.	3	Subjek memiliki sedikit peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.	4	Subjek memiliki peraturan yang sangat berbeda dengan kakak/adiknya.	<p>2. a. Apakah kamu mendapatkan peraturan yang sama dengan kakak/adikmu?</p> <p>b. Dalam hal apa saja?</p> <p>c. Bagaimana perasaanmu?</p> <p>d. Apakah kamu merasa kamu seharusnya mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu?</p> <p>e. Apakah kamu memiliki pendapat tertentu mengapa kamu perlu mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu?</p> <p><u>Peraturan yang dikenakan orangtua kepada Al, kakak, dan adiknya berbeda satu sama lain, terutama dalam hal tuntutan. Al merasa tuntutan orangtua terhadap dirinya untuk jadi mandiri jauh lebih besar daripada kepada kakak atau adiknya. Dalam hal jumlah jam belajar dan main, serta jam tidur malam antara Al dan adiknya cukup berbeda. Al diizinkan untuk tidur lebih malam, tetapi jumlah jam bermainnya lebih sedikit</u></p>
Bobot	Kriteria											
1	Subjek memiliki peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.											
2	Sebagian besar peraturan Subjek sama dengan kakak/adiknya.											
3	Subjek memiliki sedikit peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.											
4	Subjek memiliki peraturan yang sangat berbeda dengan kakak/adiknya.											

		<p><u>dibandingkan adiknya</u>. Kakaknya memiliki peraturan yang menurut Al jauh lebih ringan lagi. Al merasa seharusnya baik ia dan kakak atau adiknya memiliki peraturan yang sama, kewajiban yang sama dan hak-hak yang sama, karena hanya dengan demikian semua anak akan merasa adil dan tidak mungkin ada yang merasa iri atau kesal satu sama lain. Al menyadari bahwa dengan peraturan yang dirasakannya lebih berat dan banyak dibandingkan peraturan kakak dan adiknya, <u>Al juga memiliki hak yang sedikit lebih besar daripada mereka</u>, contohnya area bermain sepeda Al lebih luas daripada kakak dan adiknya, boleh tidur lebih malam, dsb.</p> <p>Bobot: 2</p>				
	<i>Leadership</i>					
	<p>seberapa besar distribusi kekuasaan antara orangtua dan anak dalam kaitannya dengan gaya kepemimpinan.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="485 1292 947 1367"> <thead> <tr> <th data-bbox="485 1292 594 1328">Bobot</th> <th data-bbox="594 1292 947 1328">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="485 1328 594 1367">1</td> <td data-bbox="594 1328 947 1367">Terdapat hanya 1 figur</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Terdapat hanya 1 figur	<p>1. Apakah kamu tahu alasan mengapa peraturan yang sama atau berbeda itu ditetapkan kepada kamu dan kakak/adikmu?</p> <p><u>Al diberi tahu orangtuanya mengapa ia dikenakan peraturan yang berbeda dengan kakak atau adiknya</u>. Mereka mengatakan bahwa Al sudah lebih besar sekarang dan dengan demikian</p>
Bobot	Kriteria					
1	Terdapat hanya 1 figur					

	<p>kepala keluarga; kepala keluarga yang menetapkan aturan yang berlaku dalam keluarga dan memberi dukungan kepada setiap anggota keluarga. Anggota keluarga wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan baik ia sudah atau pun belum mengerti alasan penetapan peraturan tersebut. Posisi kepala keluarga tidak pernah berganti.</p>	<p>tanggung jawabnya juga lebih besar. <u>Al juga diharapkan untuk menjadi anak tertua di keluarga dan orangtua Al memperlakukannya dengan cara demikian</u>, seperti mulai melibatkan Al dalam mengambil keputusan. Meski demikian, <u>Al merasa dirinya belum sepenuhnya paham dengan alasan-alasan yang dikemukakan orangtuanya.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
	<p>2 Terdapat 1 figur kepala keluarga yang dominan; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga ditetapkan oleh kepala keluarga yang dominan. Anggota keluarga wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan meski ia belum benar-benar mengerti alasannya penetapan peraturan</p>	<p>2. a. Menurutmu, siapa yang menjadi kepala keluargamu? b. Apa saja yang dilakukannya? c. Bagaimana perasaanmu terhadap kepala keluargamu?</p> <p>Kepala keluarga Al adalah <u>ayah Al</u>. Beliau yang <u>menetapkan aturan-aturan di rumah, mengurus anak-anak jika ibu sedang keluar</u>. Al merasa ayahnya cocok sebagai kepala keluarga karena ayahnya <u>cukup dalam memberi dukungan, cukup dalam memberi perhatian.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
		<p>3. a. Apakah anggota keluarga yang mengisi posisi kepala keluarga berganti-ganti?</p>

		tersebut. Posisi kepala keluarga dapat sesekali diisi oleh anggota keluarga lain.	<p>b. Ceritakan lebih jauh. Menurutmu, mengapa hal itu terjadi?</p> <p>c. Bagaimana perasaanmu tentang hal tersebut?</p>
	3	Terdapat 1 figur kepala keluarga yang dominan; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga ditetapkan oleh kepala keluarga yang dominan. Anggota keluarga tidak sepenuhnya wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Posisi kepala keluarga terkadang diisi oleh anggota keluarga lain.	<p><u>Ibu Al menjadi wakil ayahnya di rumah, terutama jika ayahnya sedang tugas keluar kota atau pulang malam sekali.</u> Al mengatakan bahwa di dalam keluarga harus tetap ada yang memimpin, jadi kalau ayahnya sedang tidak ada, ayahnya sudah berpesan kepada anak-anaknya bahwa ibunya yang akan memimpin. Al tidak terlalu nyaman dengan ibunya sebagai pemimpin karena ibunya melakukan hal-hal secara berlebihan, contohnya ketika mendukung Al latihan untuk lomba, ibunya bertingkah heboh dengan menyiapkan segala macam peralatan dan makanan. Menurut Al, ibunya melakukan itu semua dengan tujuan agar Al merasa nyaman dan semangat dalam berlatih tapi Al sudah terlanjur pusing dengan ibunya yang keluar-masuk kamarnya.</p> <p>Bobot: 2</p>
	4	Terdapat lebih dari 1 figur kepala keluarga; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga kurang pasti. Anggota keluarga tidak wajib mentaati peraturan yang mungkin telah ditetapkan. Figur	

		yang menjadi kepala keluarga sering kali berganti.	
	Kata kunci:		<p>4. Seberapa sering kamu atau kakak/adikmu diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat dalam mengambil keputusan?</p> <p>Al merasa dirinya <u>cukup sering dilibatkan dalam mengambil keputusan. Orangtua Al secara khusus menceritakan tentang masalah yang dihadapi dan meminta pendapatnya</u>, seperti masalah sekolah dan perawatan kakaknya. Kepada adiknya, orangtua Al hanya akan menceritakan saja, tapi adiknya tidak dimintai pendapat secara khusus.</p> <p>Bobot: 3</p>
	Bobot	Kriteria	
	1	Subjek dan kakak/adiknya tidak disertakan dalam pengambilan keputusan; tidak pernah diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.	
	2	Subjek dan kakak/adiknya jarang disertakan dalam pengambilan keputusan; sesekali diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.	
	3	Subjek dan kakak/adiknya disertakan dalam pengambilan keputusan; diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat meski keputusan akhir tidak diputuskan oleh mereka.	

	<p>4 Subjek dan kakak/adiknya selalu disertakan dalam pengambilan keputusan; selalu diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat; terdapat kemungkinan mereka yang menentukan keputusan akhir.</p>							
<i>Discipline</i>								
	<p>seberapa ketat peraturan dan sanksi yang dikenakan keluarga kepada <i>sibling</i>. Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="483 950 945 1388"> <thead> <tr> <th data-bbox="483 950 588 982">Bobot</th> <th data-bbox="588 950 945 982">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="483 982 588 1315">1</td> <td data-bbox="588 982 945 1315">Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan ketat; setiap pelanggaran selalu mendapatkan sanksi. Terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="483 1315 588 1388">2</td> <td data-bbox="588 1315 945 1388">Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan ketat; setiap pelanggaran selalu mendapatkan sanksi. Terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.	2	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan	<p>1. a. Aturan apa saja yang dikenakan kepada kamu? b. Bagaimana penerapannya dalam kehidupanmu sehari-hari? c. Seberapa ketat peraturan tersebut dijalankan? d. Berikan contoh. Bagaimana perasaanmu ketika menjalankan peraturan tersebut? e. Apakah ada anggota keluarga yang mengawasi penerapan peraturan di rumah?</p> <p>Al memiliki beberapa peraturan seperti mengikuti jadwal kegiatan sehari-hari, membereskan mainan sendiri, dsb. Al merasa peraturan yang ada <u>dijalankan dengan ketat</u> oleh</p>
Bobot	Kriteria							
1	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan ketat; setiap pelanggaran selalu mendapatkan sanksi. Terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.							
2	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan							

		<p>cukup ketat; setiap pelanggaran akan mendapatkan sanksi. Peraturan dan sanksi yang telah ditetapkan orangtua dikomunikasikan dengan anak. Terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.</p>	<p>orangtuanya. Dalam penerapannya, <u>Al akan mendapatkan poin untuk setiap peraturan yang dijalankannya dengan baik dan sanksi jika melanggarnya. Baik ada orangtua ataupun tidak ada, Al dan adiknya tetap menjalankan peraturan sebaik-baiknya,</u> menjaga kerapian dan kebersihan rumah. Meski demikian, Al dan adiknya pernah mengacaukan seluruh rumah ketika orangtuanya sedang pergi. <u>Biasanya ibu Al atau kakak sepupunya yang membantu ayah Al mengawasi penerapan peraturan di rumah.</u></p>
	3	<p>Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan secara demokratis. Setiap pelanggaran tidak selalu mendapat sanksi; setiap sanksi yang telah dikenakan dijalankan sesuai ketentuan awal. Peraturan dan sanksi ditetapkan bersama. Tidak selalu terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.</p>	<p>Bobot: 2</p> <p>2. a. Apakah kamu mendapat sanksi jika melanggar peraturan? b. Siapa yang memberikan sanksi tersebut? c. Apakah kamu pernah melanggar peraturan? d. Dalam hal apa?</p>
	4	<p>Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan secara</p>	<p><u>Sanksi akan selalu diberikan kepada Al jika ia melanggar peraturan.</u> Sanksinya macam-macam, mulai dari pengurangan poin, penambahan jangka waktu beli mainan, sampai hukuman</p>

	<p>tidak konsisten. Setiap pelanggaran tidak selalu mendapat sanksi, dan setiap sanksi yang telah dikenakan tidak selalu dijalankan sesuai ketentuan awal. Tidak selalu terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.</p>	<p>menulis. <u>Ayah Al yang selalu memberi sanksi untuk semua pelanggaran di rumah.</u> Jadi, kalau ayah Al pulang dari kerja, <u>ibu Al akan menceritakan kejadian-kejadian dari pagi hingga ayahnya pulang, baru setelah itu ayahnya akan meminta penjelasan dari Al mengapa ia melanggar dan memberi sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.</u> Al pernah mengacaukan rumah ketika ayah dan ibunya sedang pergi dan Al diberi hukuman menulis "Saya berjanji tidak akan membuat rumah berantakan" dan merapikan seluruh rumah.</p> <p>Bobot: 2</p>
		<p>3. a. Apakah sanksi yang diberikan sama saja untuk semua pelanggaran?</p> <p>b. Apakah kakak/adikmu mendapat sanksi yang sama untuk pelanggaran yang sama?</p> <p><u>Sanksi yang diberikan tergantung dari tingkat pelanggarannya.</u> Menurut Al, <u>semakin parah pelanggarannya, semakin berat sanksinya.</u> <u>Sanksi yang dikenakan kepadanya berbeda dengan yang dikenakan kepada kakak atau adiknya,</u> seperti ketika ia</p>

		mengacaukan rumah, adiknya hanya mendapat teguran saja. Bobot: 2										
	<i>Roles</i>											
	<p>seberapa stabil peran yang dijalankan dalam keluarga menurut penghayatan <i>sibling</i>.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan keluarga.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Cukup stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga kadang-kadang berubah atau berganti-gantian.</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kurang stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah setiap saat.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.	2	Stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan keluarga.	3	Cukup stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga kadang-kadang berubah atau berganti-gantian.	4	Kurang stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah setiap saat.	<p>1. a. Dapatkah kamu menceritakan suasana di rumah sehari-hari?</p> <p>b. Apa yang biasanya kamu lakukan sehari-hari di rumah?</p> <p>c. Apa yang biasanya ayah kamu lakukan sehari-hari di rumah?</p> <p>d. Apa yang biasanya ibu kamu lakukan sehari-hari di rumah?</p> <p>e. Apa yang biasanya kakak/adikmu lakukan sehari-hari di rumah?</p> <p>Kegiatan Al sehari-hari setelah pulang sekolah (sekitar pukul 13.30) adalah tidur siang, bermain atau les (hingga pukul 17.00), mandi sore, makan malam, buat PR dan belajar untuk ulangan, menonton TV atau DVD, lalu tidur (sekitar pukul 21.30). Al bersekolah di tempat yang sama dengan kakak dan adiknya. Al juga hanya diizinkan bermain dengan tetangganya sekitar 1-2</p>
Bobot	Kriteria											
1	Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.											
2	Stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan keluarga.											
3	Cukup stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga kadang-kadang berubah atau berganti-gantian.											
4	Kurang stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah setiap saat.											

		<p>kali dalam seminggu, biasanya hari Senin atau Kamis karena pada 2 hari tersebut jadwal ulangan dan PR tidak banyak.. Al juga sering menemani kakak dan adiknya bermain. Ayah Al adalah seorang pegawai swasta dengan jadwal kerja yang cukup padat. Biasanya, ayah Al berangkat kerja pada pagi hari sebelum Al berangkat sekolah dan pulang sekitar pukul 20.00–pukul 20.30. Hal ini mengakibatkan waktu Al untuk bertemu dengan ayahnya cenderung lebih sedikit dibandingkan waktu yang diluangkan Al dengan ibunya yang adalah seorang ibu rumah tangga. Kesibukan ibu Al sehari-hari adalah mengurus anak-anak dan rumah. Ibu Al menyiapkan kebutuhan anak-anaknya sebelum berangkat sekolah, mengantar-jemput mereka ke sekolah dan rumah teman, mendampingi kakak dan adiknya ketika belajar dan bermain sehari-harinya. Ayah Al biasanya menyempatkan diri untuk mengobrol dengan semua anak satu per satu tentang kegiatan mereka sehari-hari. Kepala keluarga Al adalah ayah Al. Beliau yang menetapkan aturan-aturan di rumah, mengurus anak-anak jika ibu sedang keluar. Ayah Al juga yang memberi sanksi untuk semua pelanggaran di rumah.</p>
--	--	---

		<p>Jadi, kalau ayah Al pulang dari kerja, ibu Al akan menceritakan kejadian-kejadian dari pagi hingga ayahnya pulang, baru setelah itu ayahnya akan meminta penjelasan dari Al mengapa ia melanggar dan memberi sanksi sesuai tingkat pelanggarannya. Ibu Al menjadi wakil ayahnya di rumah, terutama jika ayahnya sedang tugas keluar kota atau pulang malam sekali. Al mengatakan bahwa di dalam keluarga harus tetap ada yang memimpin, jadi kalau ayahnya sedang tidak ada, ayahnya sudah berpesan kepada anak-anaknya bahwa ibunya yang akan memimpin. Kegiatan kakak dan adik Al tidak terlalu berbeda dengan kegiatan sehari-hari Al, hanya saja kakak dan adik Al tidak memiliki jadwal les seperti Al sehingga waktu bermain mereka di rumah lebih banyak. Kakak Al mempunyai jam belajar yang sedikit lebih banyak daripada adiknya.</p> <p>Bobot: 2</p>
--	--	--

Lampiran 3.3 Hasil Anamnesa Subjek 1

Al adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Kakak Al, perempuan, usia 13 tahun, pertama kali didiagnosa menyandang autisme ketika masih berusia 3 tahun. Saat ini, kakak Al bersekolah di sekolah yang sama dengan Al di kelas II SD. Sebelumnya, kakak Al berada di level yang sama dengan Al hanya berbeda kelas, tetapi di awal tahun ajaran ini, guru-guru mengusulkan agar kakaknya dipindahkan ke kelas II SD saja agar lebih bertanggung jawab di kelas. Adik Al, laki-laki, usia 6 tahun, duduk di bangku TK B.

Selain dengan orangtua dan kakak-adiknya, Al tinggal bersama kakak sepupunya yang bertugas membantu mengurus kakaknya dan mengerjakan beberapa pekerjaan rumah tangga.

Ayah Al adalah seorang pegawai swasta dengan jadwal kerja yang padat. Biasanya, ayah Al berangkat kerja pada pagi hari sebelum Al berangkat sekolah dan pulang sekitar pukul 20.00–pukul 20.30. Hal ini mengakibatkan waktu Al untuk bertemu dengan ayahnya cenderung lebih sedikit dibandingkan waktu yang diluangkan Al dengan ibunya yang adalah seorang ibu rumah tangga. Kesibukan ibu Al sehari-hari adalah mengurus anak-anak dan rumah. Ibu Al menyiapkan kebutuhan anak-anaknya sebelum berangkat sekolah, mengantar-jemput mereka ke sekolah, mendampingi mereka ketika belajar dan bermain sehari-harinya. Apabila ayah Al pulang sebelum anak-anaknya tidur, ayah Al menyempatkan diri untuk mengobrol dengan mereka satu per satu tentang kegiatan mereka sehari-hari.

Al jarang menghabiskan waktu bersama seluruh keluarganya, hanya sekitar 1-2 kali seminggu. Hal ini dikarenakan pekerjaan ayah Al yang cukup padat dan terkadang Al lebih merasa nyaman sendirian dibandingkan ketika ia bersama seluruh keluarga. Al merasa sering diganggu kakak (autis) atau adiknya sehingga ia menjadi kesal. Al terutama kesal kepada kakak jika kakaknya mulai menangis, mengganggu Al ketika tidur, atau merusak kaset PS. Kakak Al akan menangis jika ia merasa kurang diperhatikan atau ada keinginannya yang tidak diberikan. Apabila tangisan kakaknya sudah cukup lama dan keras, Al biasanya mengancam akan memukul kakaknya jika ia tidak mau diam. Menurut Al, ancamannya akan membuat tangisan kakaknya perlahan-lahan berhenti. Al juga akan mengungkapkan perasaan terganggunya kepada orangtuanya, tetapi orangtua Al hanya mengatakan bahwa Al harus mengerti keadaan kakaknya. Al sendiri merasa hal itu kurang adil, kenapa kakaknya harus selalu dimengerti atau dimaklumi padahal seharusnya semua anak harusnya mendapat perlakuan yang sama. Biasanya ketika sedang bersama-sama dengan seluruh anggota keluarga, Al dan keluarganya menonton TV atau DVD. Al merasa ia cukup menikmati acara menonton bersama seluruh keluarga, asalkan gangguannya tidak terlalu banyak.

Setiap hari Al pulang sekolah sekitar pukul 13.30. Sepulang sekolah, Al makan siang dan tidur siang. Pada hari Senin, Rabu, Kamis, dan Sabtu, Al mengikuti kursus bahasa atau pelajaran hingga pukul 17.00. Biasanya setelah pulang les, Al akan bermain, mandi sore, makan malam, buat PR dan belajar untuk ulangan, menonton TV atau DVD, lalu tidur sekitar pukul 21.30. Al hanya diizinkan bermain

dengan tetangga atau temannya sekitar 1-2 kali dalam seminggu, biasanya hari Senin atau Kamis karena pada 2 hari tersebut jadwal ulangan dan PR tidak banyak.. Al hampir selalu pulang ke rumah dulu setelah pulang sekolah, dan jika ibu Al mengizinkan, Al akan bermain ke rumah teman setelah makan siang. Menurut orangtua Al, hal ini karena mereka menginginkan Al untuk bisa lebih dekat dengan kakak dan adiknya. Meski demikian, Al tidak terlalu memahami maksud orangtuanya tersebut.

Al mengaku ia cukup sering menghabiskan waktu dengan teman-temannya. Al memiliki beberapa teman dekat dan biasanya rumah tempat Al dan teman-temannya bermain digilir atau diundi. Rumah Al sudah pernah beberapa kali dijadikan tempat berkumpul. Menurut Al, main di rumahnya atau di rumah teman sama saja asyiknya karena jenis permainannya kurang lebih sama. Hanya saja terkadang Al merasa kesal karena adiknya suka mengikuti ke mana pun ia pergi, meniru apa yang dilakukannya, atau mulai bertingkah untuk meminta perhatiannya.

Orangtua Al tidak mengharuskan Al untuk berkumpul ketika makan malam, selain pada acara khusus, seperti hari liburan atau hari khusus keluarga (hari ulang tahun anggota keluarga, hari ulang tahun pernikahan orangtua, dll). Al tidak selalu menikmati acara makan tersebut, terutama jika ayahnya terlalu banyak SMS dengan orang lain. Pada saat demikian, biasanya Al akan sibuk SMS dengan teman-teman sekolahnya. Al akan sangat menikmati acara makan bersama jika ayahnya mau mendengarkan dan mempunyai cerita yang baik atau lucu untuk didengarkan (seperti kenaikan pangkat, rencana liburan, rencana ganti mobil). Biasanya Al bercerita

tentang kegiatan sehari-hari dan teman-teman di sekolah, serta permainan komputer atau PS yang terbaru.

Orangtua Al tidak mengharuskan Al untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan seluruh keluarga. Orangtua Al justru lebih menekankan agar Al lebih mandiri dengan alasan bahwa Al sudah lebih besar sekarang. Al sendiri merasa dirinya sudah lebih mandiri, terutama dalam hal belajar dan menyiapkan diri untuk sekolah. Al merasa cukup bangga karena tidak perlu lagi didampingi ketika belajar, sudah bisa menyiapkan sendiri keperluan sekolah, dan sudah tidak dibangunkan ibunya lagi di pagi hari sebelum sekolah. Meski demikian, Al mengaku bahwa ia masih harus diingatkan untuk mandi sore. Biasanya karena Al terlalu asyik bermain dan belum mau berhenti. Ketika sedang tidak bersama keluarganya, Al biasanya bermain sendirian (main permainan di HP-nya, atau main PS) atau tidur.

Al tidak pernah menginap tanpa dampingan orangtua. Al mengatakan ia belum diizinkan untuk menginap sendirian atau bersama kakak/adiknya saja karena dianggap belum saatnya. Hal ini cukup membingungkan Al dalam hal apakah ia sudah cukup besar atau masih kecil. Sebagai contoh, Al lebih ditekankan orangtuanya untuk mandiri karena dianggap sudah besar, tetapi ia masih belum boleh pergi menginap atau main ke warnet sendiri dengan alasan belum saatnya.

Al merasa dirinya lebih sering mendahulukan keinginan hampir seluruh anggota keluarganya daripada mendahulukan keinginannya sendiri. Ketika akan berpergian bersama-sama, Al biasanya akan mendengarkan keinginan anggota keluarga yang lain dahulu, baru kemudian Al mengemukakan keinginannya. Al

biasanya akan mengurutkan keinginan-keinginan tersebut berdasarkan tujuan dan seberapa pentingnya keinginan itu. Sebagai contoh, kalau Al ingin pergi makan di restoran tertentu sedangkan ayahnya ingin bertamu ke rumah atasannya, maka Al akan membiarkan ayahnya pergi dahulu baru setelahnya Al minta diantarkan ke restoran yang ia inginkan. Al merasa apa yang dilakukan ayahnya penting untuk pekerjaan dan keluarganya. Al akan membiarkan kakaknya mendapatkan apa yang diinginkannya terlebih dahulu kalau sedang pergi bersama karena Al takut kakaknya akan menangis di tempat umum dan akhirnya ia yang akan malu. Meski sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain karena Al merasa urutannya memang harus demikian, tetapi terkadang Al juga ingin keinginannya dituruti dahulu. Jika Al merasa sudah sering sekali mendahulukan keinginan anggota keluarga lainnya, Al akan bertanya-tanya kenapa ia harus selalu mengalah kepada yang lain. Akan tetapi, pertanyaan ini tidak pernah diungkapkan kepada anggota keluarga yang lain.

Al merasa cukup dekat dengan keluarganya, terutama dengan adik dan ayahnya. Al merasa ia dan adiknya memiliki kesamaan dalam hal permainan. Al sering mengajak kakak dan adiknya bermain bersama dan Al sangat menikmati waktu ini. Al tidur bersama adiknya ini sehingga Al merasa ia punya cukup banyak waktu untuk bercerita tentang kesehariannya di sekolah, seperti jika ia berkelahi dengan seseorang di sekolah atau hal-hal yang Al lakukan bersama teman-temannya di sekolah. Menurut Al, adiknya lebih sering mendengarkan saja cerita-ceritanya. Al tidak pernah menceritakan kebingungannya, seperti kenapa harus mengerti kakaknya, atau kenapa harus selalu mengalah, dsb. Meski demikian, adik Al terkadang

mengetahui bahwa Al sedang banyak pertanyaan dan adik Al akan memberitahu orangtuanya tentang hal ini sehingga Al akan diajak bicara oleh orangtuanya. Al merasa cukup puas dengan kedekatannya dan adiknya.

Al dan ayahnya sama-sama menyukai jenis film komedi dan ketika mereka sedang menonton bersama, Al merasa ayahnya benar-benar meluangkan waktu untuknya. Al juga pernah beberapa kali pergi menonton berdua dengan ayahnya saja. Al sangat menikmati waktu yang diluangkan bersama ayahnya, terutama ketika permintaannya dituruti atau ketika sedang dinasehati oleh ayahnya. Al juga senang bercerita dan mendengarkan cerita ayahnya. Al merasa ayahnya lebih menyenangkan dibandingkan dengan ibunya karena Al merasa ibunya lebih banyak membatasi dan cerewet. Apabila Al habis berkelahi dengan seseorang, orangtua Al biasanya hanya akan bertanya dengan siapa dan mengapa Al berkelahi tetapi Al tidak pernah dimarahi karena orangtua Al percaya Al tidak pernah memulai dulu perkelahian tersebut. Al merasa puas dengan hubungannya bersama orangtuanya. Al tidak ingin ada yang berubah dalam hubungan mereka, kalau memungkinkan.

Al biasanya hanya menertawakan orang yang mencemooh keluarganya. Al menjelaskan kepada anggota keluarga yang dicemooh bahwa orang-orang yang mencemooh biasanya iri dengan apa yang mereka punya, yaitu kedekatan antara anggota keluarga, dan ingin memecah belah mereka. Al menyarankan agar mereka tidak perlu marah atau kesal karenanya. Jika kakaknya yang autis yang dicemooh, Al justru akan menjelaskan kepada orang yang mencemooh bahwa kakaknya memang berbeda dari anak-anak lain. Al mengatakan bahwa keluarganya tidak pernah

melakukan pelanggaran sampai harus berurusan dengan polisi. Pelanggaran yang paling sering terjadi adalah jika kakaknya tiba-tiba memukul anak lain hingga menangis atau membuat keributan di tempat umum. Al biasanya akan mendatangi orang yang dipukul atau dinakali kakaknya untuk menjelaskan keadaan kakaknya sambil meminta maaf untuk kakaknya. Hal ini sering Al lakukan, terutama ketika mereka sedang di sekolah. Al merasa malu sekali dan kesal kepada kakaknya. Al biasanya akan bersikap cuek jika ada anggota keluarganya yang mengalami kesulitan, sampai mereka meminta bantuan Al. Al beralasan kalau Al langsung menolong tanpa dimintai bantuan terlebih dahulu, Al hanya sekedar ikut campur masalah orang lain dan menurut orangtuanya itu tidak baik.

Al merasa keberadaan anggota keluarganya di sekitarnya setiap hari sangat penting. Al menginginkan keluarga yang lengkap dan utuh. Al mengaku bahwa ada atau tidak ada anggota keluarga di sampingnya tidak akan mempengaruhi hasil dari kegiatan sehari-harinya karena memang orangtua Al mengajarkan Al untuk mandiri. Al hanya merasa cukup senang dengan kepastian akan bertemu dengan semua anggota keluarganya di rumah. Al merasa cukup senang jika ia tahu bahwa keluarganya ada di dekatnya, seperti jika Al sedang mengikuti lomba, kehadiran keluarganya merupakan salah satu bentuk dukungan mereka untuk Al.

Kepala keluarga Al adalah ayah Al. Beliau yang menetapkan aturan-aturan di rumah, mengurus anak-anak jika ibu sedang pergi. Al merasa ayahnya cocok sebagai kepala keluarga karena ayahnya cukup dalam memberi dukungan, cukup dalam memberi perhatian. Ibu Al menjadi wakil ayahnya di rumah, terutama jika ayahnya

sedang tugas keluar kota atau pulang malam sekali. Al mengatakan bahwa di dalam keluarga harus tetap ada yang memimpin, jadi kalau ayahnya sedang tidak ada, ayahnya sudah berpesan kepada anak-anaknya bahwa ibunya yang akan memimpin. Al tidak terlalu nyaman dengan ibunya sebagai pemimpin karena ibunya melakukan hal-hal secara berlebihan, contohnya ketika mendukung Al latihan untuk lomba, ibunya bertingkah heboh dengan menyiapkan segala macam peralatan dan makanan. Menurut Al, ibunya melakukan itu semua dengan tujuan agar Al merasa nyaman dan semangat dalam berlatih tapi Al sudah terlanjur pusing dengan ibunya yang keluar-masuk kamarnya.

Menurut Al, peraturan umum yang diterapkan di rumah adalah mengikuti jadwal kegiatan masing-masing, membereskan mainan atau peralatan yang telah digunakan sebelumnya dan pamit sebelum keluar rumah. Al tidak memiliki perasaan khusus terhadap peraturan-peraturan tersebut karena memang sudah terbiasa dari kecil. Ayah Al yang menetapkan peraturan-peraturan di rumah. Al merasa peraturan yang diterapkan di rumah jarang berubah. Kalaupun ada yang diubah, itu karena memang peraturannya perlu diubah. Contohnya, kakaknya dulu suka keluar rumah tanpa memberitahu siapa pun, maka sekarang semua orang sebelum keluar rumah harus pamit dulu. Selain itu, dulu ayah Al sering melonggarkan hukuman yang diberikan oleh ibu. Biasanya ketika beliau pulang dan Al sedang dihukum, ayah Al sering melonggarkan hukuman agar Al dapat bermain dengan beliau. Dua tahun yang lalu, orangtua Al mulai sepakat dalam penerapan peraturan dan sanksi. Orangtua Al mengatakan bahwa ayah Al yang akan memberikan sanksi untuk pelanggaran yang

dilakukan anak-anak dan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan akan dijalankan secara konsisten oleh seluruh anggota keluarga.

Ayah Al yang selalu memberi sanksi untuk semua pelanggaran di rumah. Biasanya ibu Al atau kakak sepupunya yang membantu ayah Al mengawasi penerapan peraturan di rumah. Jadi, kalau ayah Al pulang dari kerja, ibu Al akan menceritakan kejadian-kejadian dari pagi hingga ayahnya pulang, baru setelah itu ayahnya akan meminta penjelasan dari Al mengapa ia melanggar dan memberi sanksi sesuai tingkat pelanggarannya. Menurut Al, semakin parah pelanggarannya, semakin berat sanksinya. Sanksi yang dikenakan kepadanya berbeda dengan yang dikenakan kepada kakak atau adiknya, seperti ketika ia mengacaukan rumah, adiknya hanya mendapat teguran saja.

Al merasa peraturan yang ada dijalankan dengan ketat. Dalam penerapannya, Al akan mendapatkan poin untuk setiap peraturan yang dijelankannya dengan baik dan sanksi jika melanggarnya. Sanksinya macam-macam, mulai dari pengurangan poin, penambahan jangka waktu beli mainan, sampai hukuman menulis. Baik ada orangtua ataupun tidak ada, Al dan adiknya tetap menjalankan peraturan sebaik-baiknya, menjaga kerapihan dan kebersihan rumah. Meski demikian, Al dan adiknya pernah mengacaukan seluruh rumah ketika orangtuanya sedang pergi dan Al diberi hukuman menulis "Saya berjanji tidak akan membuat rumah berantakan" dan merapikan seluruh rumah.

Peraturan yang dikenakan orangtua kepada Al, kakak, dan adiknya berbeda satu sama lain, terutama dalam hal tuntutan. Al merasa tuntutan orangtua terhadap

dirinya untuk jadi mandiri jauh lebih besar daripada kepada kakak atau adiknya. Dalam hal jumlah jam belajar dan main, serta jam tidur malam antara Al dan adiknya cukup berbeda. Al diizinkan untuk tidur lebih malam, tetapi jumlah jam bermainnya lebih sedikit dibandingkan adiknya. Kakaknya memiliki peraturan yang menurut Al jauh lebih ringan lagi. Al merasa seharusnya baik ia dan kakak atau adiknya memiliki peraturan yang sama, kewajiban yang sama dan hak-hak yang sama, karena hanya dengan demikian semua anak akan merasa adil dan tidak mungkin ada yang merasa iri atau kesal satu sama lain. Al menyadari bahwa dengan peraturan yang dirasakannya lebih berat dan banyak dibandingkan peraturan kakak dan adiknya, Al juga memiliki hak yang sedikit lebih besar daripada mereka, contohnya area bermain sepeda Al lebih luas daripada kakak dan adiknya, boleh tidur lebih malam.

Al diberi tahu orangtuanya mengapa ia dikenakan peraturan yang berbeda dengan kakak atau adiknya. Mereka mengatakan bahwa Al sudah lebih besar sekarang dan dengan demikian tanggung jawabnya juga lebih besar. Meski demikian, Al merasa dirinya belum sepenuhnya paham dengan alasan-alasan yang dikemukakan orangtuanya.

Al menyadari bahwa ia diharapkan untuk berperan sebagai anak sulung dan orangtuanya memang memperlakukan Al dengan cara demikian, seperti lebih banyak menekankan Al untuk mengalah kepada kakak dan adiknya, mulai sering melibatkan Al dalam mengambil keputusan. Orangtua Al secara khusus menceritakan tentang masalah yang dihadapi dan meminta pendapatnya, seperti masalah sekolah dan

perawatan kakaknya. Kepada adiknya, orangtua Al hanya akan menceritakan saja, tapi adiknya tidak dimintai pendapat secara khusus.

Al tidak menyukai perannya sebagai anak sulung tersebut. Bagi Al, perannya itu menyebabkan ia harus banyak mengalah dan memaklumi kakak dan adiknya. Al merasa bingung karena sebagai adik ia harusnya dimaklumi kakaknya, tetapi yang terjadi adalah kebalikannya. Al merasa mungkin ia akan lebih nyaman dengan peran sebagai anak bungsu karena dengan demikian ia akan dimaklumi semua orang dan keinginannya akan senantiasa dituruti. Selain itu, ia juga tidak perlu menjaga kakak atau adiknya jika orangtuanya sedang tidak berada di rumah. Al mengungkapkan keberatan dan kebingungannya mengenai peran anak sulung tersebut kepada ayahnya. Ayahnya mendengarkan semua keberatan dan kebingungan Al, lalu berkata bahwa beliau membutuhkan Al untuk mengambil peran tersebut karena Al sudah lebih besar dan mandiri sehingga lebih mampu untuk mengambil peran tersebut daripada adiknya.

Lampiran 3.4 Data Penunjang Subjek 1

Identitas Ayah

Nama : Ra.
Tempat / Tanggal lahir : Flores, 6 Januari 1965.
Alamat : Tah II Blok E2 No. 15.
Pendidikan terakhir : Sarjana S2.
Pekerjaan terakhir : Karyawan Swasta.
Suku bangsa : Flores.

Agama : Katholik.

Identitas Ibu

Nama : Ma.

Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 11 Juli 1973.

Alamat : Tah II Blok E2 No. 15.

Pendidikan terakhir : SMA.

Pekerjaan terakhir : Ibu Rumah Tangga.

Suku bangsa : Sunda.

Agama : Katholik.

Identitas Saudara Kandung

Anak ke- : 1 dari 3 bersaudara.

Nama : Le.

Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 12 April 1995.

Alamat : Tah II Blok E2 No. 15.

Pendidikan terakhir : Kelas II SD.

Jenis kelamin : P

Agama : Katholik.

Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara.

Nama : Ed.

Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 4 Januari 2002.

Alamat : Tah II Blok E2 No. 15.

Pendidikan terakhir : TK B

Jenis kelamin : L

Agama : Katholik.

Data Penunjang

Orangtua Al berasal dari dua suku bangsa yang berbeda. Meski demikian, dalam mengajarkan membangun keluarga mereka bersepakat untuk lebih menekankan nilai-nilai agama yang mereka anut, seperti disiplin beribadah, saling mengasihi, saling memaafkan, peduli kepada sesama, hormat kepada orangtua dan sesama, dan sopan santun. Orangtua Al mengajarkan anak-anaknya nilai-nilai ini dengan cara menjadi contoh bagi anak-anak mereka. Orangtua Al berpendapat anak-anak lebih mudah mencontoh apa yang mereka lihat sehari-hari dibanding jika mereka hanya sekedar diberitahu dan diminta untuk menerapkan sedangkan mereka tidak melihat penerapannya dari orangtua.

Orangtua Al memberi dukungan kepada anak-anaknya dengan cara mendampingi mereka setiap hari, memberi kata-kata yang menyemangati atau menenangkan kepada mereka, memberi pengertian jika mereka sedang mengalami kesulitan di sekolah atau dengan teman mereka. Orangtua Al akan mendukung mereka sejauh minat anak-anak tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang mereka ajarkan dan tidak terlalu jauh dari harapan-harapan mereka untuk anak-anak.

Contohnya, mereka berharap Al memilih bidang teknik sebagai jurusan kuliahnya nanti. Mereka akan tetap mendukung Al jika ia lebih berminat pada ekonomi atau kedokteran, tetapi mereka tidak akan terlalu mendukung jika Al ingin menjadi seniman. Untuk itu, orangtua Al menganggap penting dampingan orangtua bagi anak-anak di rumah sehingga mereka dapat mengarahkan anak-anak.

Keluarga Al sudah tinggal di lingkungan rumah mereka saat ini selama 7 tahun. Sebelumnya mereka sempat tinggal di 2 daerah yang berbeda karena kebutuhan mereka saat itu. Orangtua Al memilih lingkungan tempat tinggal mereka saat ini karena kebutuhan mereka untuk menyekolahkan Le. Pada saat itu, dari beberapa sekolah yang dipertimbangkan hanya sekolah Le ini yang bersedia menerima. Oleh karena itu, keluarga Al pindah ke lingkungan ini. Lingkungan mereka saat ini memberikan kenyamanan yang cukup bagi mereka untuk membesarkan anak-anak, seperti keramahan para tetangga, keamanan bagi anak-anak untuk bermain di luar rumah, lingkungan yang asri.

Lingkungan tempat tinggal mereka saat ini mementingkan sikap saling menghargai, saling menghormati, saling peduli dan mengasihi. Nilai-nilai ini cukup selaras dengan nilai-nilai yang orangtua Al terapkan di rumah sehingga tidak sulit untuk menerapkannya kepada orang lain, seperti memberi perhatian kepada orang-orang yang kurang mampu dengan cara menyumbangkan pakaian atau makanan, peduli kepada tetangga sekitar dengan saling menyapa, menanyakan kabar, atau mengirimkan makanan.

Lingkungan tempat tinggal mereka ini juga bersikap terbuka dan menerima kondisi Le sebagai penyandang autisme. Awalnya, tetangga sekitar kurang mengerti tentang autisme, tetapi mereka mau membuka diri dan menunjukkan perhatian kepada anak mereka sehingga orangtua Al mulai menjelaskan secara perlahan-lahan tentang autisme, seperti apa itu autisme, bagaimana penanganannya, bagaimana berinteraksi dengan anak mereka. Tetangga di sekitar rumah mereka mau mengerti dan terkadang memberikan informasi tentang autisme yang baru mereka dengar. Saat ini, orangtua Al tidak khawatir jika Le bermain di rumah tetangga karena kebanyakan tetangga mereka mau mengerti dan menerima.

Orangtua Al berencana untuk langsung memiliki anak setelah mereka menikah. Mereka memiliki harapan-harapan mereka sendiri untuk anak pertama mereka. Hal ini menyebabkan kejengkelan ketika Le mulai bertingkah laku dengan cara yang berbeda dan orangtua Al tidak mengerti apa yang diinginkan Le. Ketika Le berusia 3 tahun, Le didiagnosa menyandang autisme. Orangtua Al mulai mencari informasi dan cara penanganannya. Orangtua Al semakin kecewa ketika menyadari bahwa autisme itu berat dan sulit disembuhkan. Akan tetapi, mereka menghadapinya dengan ketabahan. Sekarang ini, mereka bersyukur karena dengan adanya Le yang menyandang autisme keluarga mereka menjadi semakin dekat dan solid.

Pada saat mereka mendapatkan diagnosa Le menyandang autisme, Al berusia 2,5 tahun. Al banyak mencontoh orangtuanya dalam memberikan instruksi kepada Le. Seiring dengan pertumbuhan Al, Al mulai banyak melihat tingkah laku kakaknya yang berbeda dengan dirinya. Al mulai banyak bertanya tentang kondisi kakaknya.

Orangtua Al mencoba menjelaskan autisme dengan gaya dan cara yang mereka anggap sudah dimengerti Al saat itu, seperti dengan mengatakan bahwa kepala kakak sakit, makanya kakak agak rewel. Setelah adik Al berusia 3 tahun, orangtua Al mengulangi proses memberitahu autisme yang sama kepada adiknya. Setelah mulai mengerti bahwa kakaknya berbeda, orangtua Al berpendapat bahwa Al dan adiknya bersikap penuh perhatian dan banyak membantu bagi Le dan orangtua.

Saat ini, usia Le 13 tahun, Al 10,5 tahun, dan Ed 6 tahun. Orangtua Al merasa kebutuhan mereka yang paling utama adalah perhatian, selain kebutuhan untuk sekolah dan les, makanan dan pakaian, serta mainan. Orangtua Al berusaha untuk memenuhi kebutuhan setiap anak dalam porsi yang sesuai. Le membutuhkan paling banyak perhatian dan uang untuk mencukupi kebutuhannya. Al membutuhkan perhatian yang cukup dan pengertian yang sedikit lebih banyak dari Le atau Ed karena ia mendapatkan tuntutan untuk berperan sebagai anak sulung sedangkan ia adalah anak kedua. Selain itu, orangtua Al juga merasa Al paling sering mendapat gangguan dari Le dan Ed, seperti jika Le sedang *tantrum* atau Ed yang sengaja bertingkah untuk mencari perhatian Al. Jumlah perhatian dan uang untuk mencukupi kebutuhan Ed tidak terlalu besar. Orangtua Al mencoba memenuhi kebutuhan anak-anak dengan bekerja keras tetapi tetap meluangkan waktu untuk anak-anak. Orangtua Al juga saling berbagi tugas dalam rumah tangga agar mereka masing-masing mendapatkan waktu yang berkualitas dengan anak-anak. Sebagai contoh, jika orangtua merasakan Al sedang bingung dengan kondisi kakaknya atau sedang perlu didengarkan isi hatinya, ibu Al akan menjaga Le dan Ed sehingga Al mempunyai

waktu khusus dengan ayahnya untuk berbicara, atau sebaliknya jika Ed sedang membutuhkan perhatian lebih maka ayah Al akan menjaga kakak-kakak Ed agar ibu Al bisa memberikan perhatian lebih kepada Ed. Orangtua Al sangat menekankan kedekatan di antara anggota keluarga sehingga meskipun Al merasa bingung dengan kondisi kakaknya, jengkel karena banyak diganggu kakak dan adiknya, orangtua Al mengatakan bahwa Al, Le dan Ed tetap bersaudara dan mereka harus saling menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Dulu ayah Al sering melonggarkan hukuman yang diberikan oleh ibu. Ayah Al merasa sangat sibuk di luar, sehingga ketika beliau pulang dan Al sedang dihukum, ayah Al sering melonggarkan hukuman agar Al dapat bermain dengan beliau. Dua tahun yang lalu, orangtua Al mulai menyadari bahwa anak-anak membutuhkan kekonsistenan dalam penerapan peraturan dan sanksi. Orangtua Al kemudian bersepakat bahwa ayah Al yang akan memberikan sanksi untuk tingkah laku anak-anak dan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan akan dijalankan secara konsisten oleh seluruh anggota keluarga.

Orangtua Al mengatakan bahwa sejak mereka mengetahui anak sulung mereka menyandang autisme, mereka mulai memberikan tanggung jawab anak sulung kepada Al. Orangtua Al menyadari bahwa apa yang mereka lakukan saat ini dapat memberatkan perasaan Al. Orangtua Al merasa bahwa anak-anak mereka mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami keadaan anak sulung mereka. Maka, saat ini mereka sedang mengajarkan Al dan adiknya untuk dapat menerima kakaknya sebagai saudara sepenuhnya. Orangtua Al juga mulai menyadari perasaan

malu Al jika teman-teman Al bertanya tentang kakaknya. Namun, orangtua Al optimis Al akan dapat mengatasinya secara perlahan-lahan.

Orangtua Al sengaja menciptakan kegiatan-kegiatan yang lebih banyak menghasilkan kebersamaan sebagai suatu keluarga. Di samping ingin menciptakan kedekatan di antara seluruh anggota keluarga, orangtua Al berharap dengan mengajak kakak sulung mereka yang menyandang autisme, Al dan adiknya mampu menerima kakak sulung mereka sebagai saudara mereka. Selain itu, kegiatan tersebut memberikan kesempatan bagi ayah atau ibu Al untuk mengajak Al mengobrol secara khusus tentang kesehariannya di sekolah dan di rumah, tentang perasaan-perasaannya terhadap kakak atau adiknya, atau tentang keinginan-keinginannya. Al biasanya terlihat lebih lega setelah ia bercerita dan diberi masukan oleh orangtuanya.

Lampiran 4

Hasil Pengambilan Data Subjek 2

Lampiran 4.1 Identitas Subjek 2

Anak ke- : 1 dari 2 bersaudara.

Nama : Th.

Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 29 Juli 1997.

Alamat : Jl. Bs No. 6.

Pendidikan terakhir : Kelas V SD.

Jenis kelamin : L

Agama : Kristen.

Lampiran 4.2 Pengolahan Data Subjek 2

Dimensi	Indikator	Item								
<i>Cohesion</i>	<i>Separateness/Togetherness</i>									
kedekatan emosional <i>sibling</i> anak autistik dengan keluarga	<p>seberapa sering kebersamaan antara <i>sibling</i> dengan keluarganya yang dihayati oleh <i>sibling</i>.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak pernah menghabiskan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jarang menghabiskan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.	2	Jarang menghabiskan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.	3	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati	<p>1. a. Seberapa sering kamu dan seluruh keluargamu menghabiskan waktu bersama-sama?</p> <p>b. Apa saja yang kamu lakukan bersama dengan keluargamu?</p> <p>c. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?</p> <p>Th <u>jarang menghabiskan waktu bersama</u> seluruh keluarganya. <u>Th lebih sering sendirian</u> menonton TV atau membaca koran atau komik. <u>Th bertemu seluruh keluarganya pada waktu malam hari untuk menonton TV bersama (pukul 21.00-22.00)</u>. Selama berkumpul bersama, <u>Th jarang menceritakan kegiatan sehari-harinya kecuali jika ia ditanya oleh ibunya</u>. Di satu sisi, Th merasa <u>cukup menikmati waktu berkumpul</u> dengan seluruh keluarganya karena merasa nyaman dengan suasana yang ramai. Namun di sisi lain, <u>Th merasa takut kepada ayahnya dan</u></p>
Bobot	Kriteria									
1	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.									
2	Jarang menghabiskan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.									
3	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati									

	4	kebersamaan dengan seluruh keluarga Sering menghabiskan waktu bersama (5-7 dari 7 hari); sangat menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.	terkadang Th diganggu adiknya. Th <u>lebih menikmati waktu bersama ibunya.</u> Bobot: 2										
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="457 651 890 1105"> <thead> <tr> <th data-bbox="457 651 562 688">Bobot</th> <th data-bbox="562 651 890 688">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="457 688 562 792">1</td> <td data-bbox="562 688 890 792">Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="457 792 562 896">2</td> <td data-bbox="562 792 890 896">Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="457 896 562 1000">3</td> <td data-bbox="562 896 890 1000">Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="457 1000 562 1105">4</td> <td data-bbox="562 1000 890 1105">Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.</td> </tr> </tbody> </table>		Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.	2	Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.	3	Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.	4	Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.	<p>2. a. Pukul berapa biasanya kamu pulang sekolah? b. Apa saja yang biasanya kamu lakukan setelah pulang sekolah? c. Apakah kamu langsung pulang ke rumah atau pergi bermain bersama teman-teman terlebih dahulu?</p> <p>Th biasanya pulang sekolah pukul 15.30. Setelah itu, <u>Th langsung pulang ke rumah untuk makan siang dan melanjutkan kegiatannya dengan berbagai les</u> (les renang, bahasa inggris, bahasa mandarin, dan piano) hingga pukul 18.30. Meski demikian, ketika Th pulang sekolah Th tidak dapat bertemu dengan anggota keluarganya karena mereka masih sibuk dengan kegiatan masing-masing. <u>Th diizinkan orangtuanya pergi bermain bersama teman maksimal 1x/minggu</u>, yaitu pada hari</p>
Bobot	Kriteria												
1	Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.												
2	Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.												
3	Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.												
4	Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.												

		Sabtu, ketika sekolah libur. Bobot: 1										
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sering menghabiskan waktu bersama teman; sangat menikmati waktu bersama.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama teman; menikmati waktu bersama.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jarang menghabiskan waktu bersama teman; cukup menikmati waktu bersama.</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Tidak pernah menghabiskan waktu bersama teman; kurang menikmati waktu bersama.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Sering menghabiskan waktu bersama teman; sangat menikmati waktu bersama.	2	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama teman; menikmati waktu bersama.	3	Jarang menghabiskan waktu bersama teman; cukup menikmati waktu bersama.	4	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama teman; kurang menikmati waktu bersama.	<p>3. a. Seberapa sering kamu menghabiskan waktu bersama dengan teman-temanmu?</p> <p>b. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?</p> <p>c. Seberapa sering teman-temanmu bermain ke rumah?</p> <p><u>Di luar jam sekolah, Th jarang berhubungan dengan teman-temannya. Th hanya bermain bersama mereka 1x/minggu dan sesekali SMS untuk membuat janji bermain di akhir minggu. Seringkali Th bertemu temannya di mal dan menghabiskan waktu dengan bermain di area bermain yang tersedia. Th dan teman-temannya juga terkadang saling mengunjungi rumah satu sama lain, kalau sedang tidak main ke mal. Teman Th hanya pernah beberapa kali main ke rumah dan kegiatannya diisi dengan bermain komputer atau PS. Th lebih menikmati waktu yang dihabiskannya bersama teman-teman daripada bersama keluarga karena merasa nyaman ditemani oleh banyak orang.</u></p> <p>Bobot: 3</p>
Bobot	Kriteria											
1	Sering menghabiskan waktu bersama teman; sangat menikmati waktu bersama.											
2	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama teman; menikmati waktu bersama.											
3	Jarang menghabiskan waktu bersama teman; cukup menikmati waktu bersama.											
4	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama teman; kurang menikmati waktu bersama.											

Kata kunci:

Bobot	Kriteria
1	Tidak mengharuskan makan malam bersama; kurang menikmati waktu makan malam bersama.
2	Jarang / sesekali makan malam bersama; cukup menikmati waktu makan malam bersama.
3	Kadang-kadang makan malam bersama; menikmati waktu makan malam bersama.
4	Mengharuskan makan malam bersama; sangat menikmati waktu makan malam bersama.

4. a. Apakah orangtua mengharuskan kamu untuk makan malam bersama dengan seluruh anggota keluarga di rumah?
- b. Jika ya, apa saja yang biasanya kamu lakukan ketika makan malam bersama?
- c. Apakah kamu membicarakan topik-topik tertentu selama atau setelah makan malam?
- d. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?

Orangtua Th tidak mengharuskan Th untuk makan bersama seluruh anggota keluarga di rumah. Th hampir setiap hari makan bersama adiknya sambil menonton TV sedangkan orangtua Th makan di meja makan. Mereka makan bersama hanya jika ada acara keluarga, seperti ulang tahun kakek, atau ketika sedang pergi makan di restoran. Th biasanya cukup menikmati bagian awal acara makan bersama keluarganya karena pada saat itu Th mendapatkan kesempatan untuk berkumpul bersama keluarganya. Namun, ketika sedang makan bersama Th seringkali merasa kurang dilibatkan dalam pembicaraan. Th

		<p>hanya mendengarkan cerita orangtua kepada kakek-neneknya. Th merasa dirinya hanya berperan sebagai pendengar saja. <u>Th lebih menikmati menu makanannya dibandingkan kebersamaan seluruh keluarga.</u></p> <p>Bobot: 2</p>								
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="457 662 890 1323"> <thead> <tr> <th data-bbox="457 662 558 699">Bobot</th> <th data-bbox="558 662 890 699">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="457 699 558 943">1</td> <td data-bbox="558 699 890 943">Tidak mengharuskan untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan keluarga; menikmati waktu ketika sedang tidak bersama keluarga.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="457 943 558 1252">2</td> <td data-bbox="558 943 890 1252">Jarang / sesekali mengharuskan menghabiskan waktu bersama keluarga; lebih menikmati waktu ketika sedang tidak bersama keluarga daripada ketika sedang bersama keluarga.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="457 1252 558 1323">3</td> <td data-bbox="558 1252 890 1323">Kadang-kadang mengharuskan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak mengharuskan untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan keluarga; menikmati waktu ketika sedang tidak bersama keluarga.	2	Jarang / sesekali mengharuskan menghabiskan waktu bersama keluarga; lebih menikmati waktu ketika sedang tidak bersama keluarga daripada ketika sedang bersama keluarga.	3	Kadang-kadang mengharuskan	<p>5. a. Apakah keluarga mengharuskanmu untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan mereka?</p> <p>b. Apakah keluargamu mengatakan alasannya?</p> <p>c. Jika ya, apa yang biasanya kamu lakukan dengan keluargamu?</p> <p>d. Jika tidak, apakah kamu mempunyai keinginan untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan seluruh keluargamu?</p> <p>e. Apa yang biasanya kamu lakukan ketika sedang tidak bersama dengan keluargamu?</p> <p>f. Apakah kamu lebih menikmati waktu-waktu ketika kamu sedang tidak bersama keluarga atau ketika kamu berada bersama seluruh keluarga?</p>
Bobot	Kriteria									
1	Tidak mengharuskan untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan keluarga; menikmati waktu ketika sedang tidak bersama keluarga.									
2	Jarang / sesekali mengharuskan menghabiskan waktu bersama keluarga; lebih menikmati waktu ketika sedang tidak bersama keluarga daripada ketika sedang bersama keluarga.									
3	Kadang-kadang mengharuskan									

		<p>menghabiskan waktu bersama keluarga; lebih menikmati waktu ketika sedang bersama keluarga daripada ketika sedang tidak bersama keluarga.</p>	<p><u>Orangtua Th tidak mengharuskan Th untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan mereka. Orangtua Th tidak memberikan penjelasan tertentu tetapi Th merasa orangtua Th cukup sibuk bekerja sehingga sulit untuk mendapatkan waktu khusus bersama. Th juga tidak mempunyai keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu bersama orangtuanya. Th cukup menikmati keadaan mereka sekarang, Th masih bertemu seluruh keluarganya setiap hari meski tidak harus selalu bersama-sama. Ketika sedang tidak bersama seluruh keluarga, Th biasanya akan membaca komik di kamarnya atau menonton TV. Th cukup menikmati suasana yang ramai waktu berkumpul dengan seluruh keluarganya. Namun, Th merasa takut kepada ayahnya dan terkadang Th diganggu adiknya.</u></p> <p>Bobot: 2</p>										
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="457 1128 890 1307"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sering</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kadang-kadang</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jarang / sesekali</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Tidak pernah</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot		Kriteria	1	Sering	2	Kadang-kadang	3	Jarang / sesekali	4	Tidak pernah	
Bobot	Kriteria												
1	Sering												
2	Kadang-kadang												
3	Jarang / sesekali												
4	Tidak pernah												

		<p>Th <u>pernah beberapa kali menginap</u> tanpa dampingan orangtua atau adiknya di rumah kakek-neneknya ketika sedang libur sekolah. Th merasa cukup senang ketika menginap karena di rumah kakek-neneknya Th tidak perlu mengikuti aturan-aturan seperti di rumah. Selain itu, kakek dan nenek Th memperbolehkan Th untuk melakukan apa pun yang disukainya, tidak ada batasan atau pun larangan.</p> <p>Bobot: 3</p>						
	<p><i>I vs We</i></p>							
	<p>seberapa sering <i>sibling</i> mengambil keputusan dengan mengutamakan keluarga daripada dirinya sendiri.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="457 1060 888 1302"> <thead> <tr> <th data-bbox="457 1060 558 1096">Bobot</th> <th data-bbox="558 1060 888 1096">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="457 1096 558 1271">1</td> <td data-bbox="558 1096 888 1271">Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="457 1271 558 1302">2</td> <td data-bbox="558 1271 888 1302">Jarang mendahulukan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	2	Jarang mendahulukan	<p>1. Seberapa sering kamu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan?</p> <p><u>Th sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan karena ia takut dimarahi ayahnya.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
Bobot	Kriteria							
1	Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.							
2	Jarang mendahulukan							

		keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.							
	3	Sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.							
	4	Selalu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.							
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak pernah mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jarang mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.</td> </tr> </tbody> </table>		Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.	2	Jarang mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.	<p>2. a. Seberapa sering sebelum kamu menentukan sesuatu, kamu memikirkan keinginan anggota keluarga lainnya?</p> <p>b. Bagaimana perasaanmu ketika kamu akan mengambil keputusan?</p> <p>c. Bisa berikan contohnya?</p> <p><u>Th sering memikirkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu. Th biasanya akan mendahulukan keinginan anggota keluarga lain ketika mengambil keputusan meski merasa terpaksa. Th takut dimarahi ayahnya jika ia mendahulukan keinginannya. Contohnya, ketika mereka ingin pergi ke mal, Th akan mengikuti keinginan orangtuanya ke mal</u></p>
Bobot	Kriteria								
1	Tidak pernah mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.								
2	Jarang mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.								

	3	Sering mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.	<p>tertentu meski sebenarnya Th ingin ke tempat lain. Th merasa dengan demikian orangtua dan adiknya akan senang dan ia tidak akan dimarahi. Setelah sampai di mal tersebut, Th terkadang akan mengikuti orangtua dan adiknya belanja atau jika diizinkan orangtuanya Th akan memisahkan diri di area bermain sambil menunggu yang lain selesai belanja.</p> <p>Bobot: 2</p>				
	4	Selalu mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.					
	<i>Closeness</i>						
	<p>seberapa besar kedekatan antara <i>sibling</i> dengan keluarganya.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas</td> </tr> </tbody> </table>		Bobot	Kriteria	1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas	<p>1. a. Apakah kamu merasa dekat dengan keluargamu?</p> <p>b. Seberapa dekat?</p> <p>c. Di keluarga, dengan siapakah kamu merasa paling dekat?</p> <p>d. Apa yang menjadikannya sebagai anggota keluarga terdekat bagimu?</p> <p>e. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan anggota keluarga tersebut?</p> <p>f. Apakah kamu menceritakan kegiatan sehari-harimu kepadanya?</p> <p>g. Apakah kamu juga menceritakan masalah-masalah</p>
Bobot	Kriteria						
1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas						

		dengan hubungan yang dimiliki.	pribadimu kepadanya? (Apa saja masalah-masalah pribadimu?)
	2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa cukup puas dengan hubungan yang dimiliki.	<ul style="list-style-type: none"> h. Bagaimana tanggapannya? i. Apakah kamu menikmati waktu yang kamu habiskan bersamanya? j. Apakah anggota keluarga tersebut meluangkan waktu khusus untuk bersama kamu? k. Apakah kamu merasa cukup puas dengan kedekatanmu dengan anggota keluarga tersebut? l. Apa yang paling kamu nikmati dari kedekatan dengannya?
	3	Dekat; sering melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; sering menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa puas dengan hubungan yang dimiliki.	<p>Th merasa <u>cukup dekat dengan keluarganya, terutama dengan ibunya</u>. Menurut Th, ibunya baik, perhatian, dan sering kali membelikan barang-barang yang Th minta. <u>Th merasa kompak dengan ibunya dan ibunya mampu mengerti Th</u>. Th juga sesekali meminta bantuan ibunya dalam hal pelajaran. <u>Th cukup sering menceritakan kegiatan sehari-harinya dan terkadang jika ia merasa kesal kepada ayahnya atau adiknya</u>. Ibu Th</p>
	4		

	<p>bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; selalu menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; sangat menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa sangat puas dengan hubungan yang dimiliki.</p>	<p>menanggapinya dengan mendengarkan dan memberi saran tentang apa yang harus dilakukan oleh Th. <u>Ibu Th tidak pernah meluangkan waktu secara khusus untuk Th. Th biasanya bercerita kepada ibunya di sela-sela kegiatan ibunya ketika di rumah sehingga Th ingin memiliki waktu yang lebih banyak dengan ibunya. Th merasa cukup puas dengan hubungan yang dimilikinya dengan ibunya.</u> Th paling menikmati perhatian yang diberikan ibunya.</p> <p>Bobot: 2</p>				
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="457 870 890 1320"> <thead> <tr> <th data-bbox="457 870 558 906">Bobot</th> <th data-bbox="558 870 890 906">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="457 906 558 1320">1</td> <td data-bbox="558 906 890 1320">Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang	<p>2. a. Apakah kamu merasa dekat dengan orangtuamu? b. Menurutmu, apa yang membuat kamu menjadi dekat dengan orangtuamu? c. Apa yang paling kamu sukai dari orangtuamu? d. Apakah kamu menikmati waktu yang kamu habiskan bersamanya? e. Apa yang paling kamu nikmati dari kedekatanmu dengannya? f. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan orangtuamu?</p>
Bobot	Kriteria					
1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang					

		dimiliki.	
	2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa cukup puas dengan hubungan yang dimiliki.	<p>g. Apakah kamu menceritakan kegiatan sehari-harimu kepadanya?</p> <p>h. Apakah kamu juga menceritakan masalah-masalah pribadimu kepadanya? (Apa saja masalah-masalah pribadimu?)</p> <p>i. Bagaimana tanggapannya?</p> <p>j. Apakah orangtuamu meluangkan waktu khusus untuk bersamamu?</p> <p>k. Apakah kamu merasa cukup puas dengan kedekatanmu dengan orangtuamu?</p>
	3	Dekat; sering melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; sering menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa puas dengan hubungan yang dimiliki.	<p>Jika dibandingkan antara ayah dan ibunya, <u>Th merasa dekat dengan ibunya tapi tidak dengan ayahnya</u>. Th merasa kompak dengan ibunya. Ibunya mau mendengarkan dan bersikap sabar terhadap Th. Akan tetapi, menurut Th, ayah Th jauh lebih galak dan tidak sabar. Ayah Th juga tidak jelas dalam mengungkapkan keinginannya sehingga Th sering salah mengerti. Dalam keadaan demikian, ayahnya akan mulai mengomeli Th. Jika sedang berpergian bersama, Th akan lebih</p>
	4	Sangat dekat; selalu melakukan aktivitas bersama atau	

		meluangkan waktu khusus bersama; selalu menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; sangat menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa sangat puas dengan hubungan yang dimiliki.	mendengarkan keinginan ibunya daripada ayahnya. Bobot: 2						
	<i>Loyalty</i>								
	seberapa besar kesetiaan <i>sibling</i> terhadap keluarganya. Kata kunci:		1. a. Bagaimana perasaanmu jika ada anggota keluargamu yang dicemooh orang lain? b. Apa yang akan kamu lakukan? c. Apakah kamu akan membelanya?						
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Subjek kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. Subjek tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Subjek memiliki kesetiaan kepada keluarga yang sedang.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Subjek kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. Subjek tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.	2	Subjek memiliki kesetiaan kepada keluarga yang sedang.		Menurut Th, anggota keluarga Th yang mungkin pernah dicemooh orang lain adalah adiknya karena perilaku adiknya sedikit berbeda dari anak-anak lain. <u>Ketika adiknya dicemooh orang lain, Th akan menjelaskan kepada orang yang mencemooh bahwa adiknya memang sudah sejak lahir seperti itu lalu meninggalkan orang itu.</u> Ketika pertama kali mengalaminya, Th merasa kesal, tetapi <u>sekarang Th lebih acuh</u>
Bobot	Kriteria								
1	Subjek kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. Subjek tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.								
2	Subjek memiliki kesetiaan kepada keluarga yang sedang.								

		Subjek membela anggota keluarga yang dicemooh atau jika anggota keluarga tersebut benar. Subjek membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan jika diminta.	<p><u>karena menurut Th adiknya juga tidak mengerti bahwa dirinya sedang dicemooh orang lain. Th tidak mau peduli jika orang lain yang tidak mau mengerti keadaan adiknya.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
	3	Subjek memiliki kesetiaan kepada keluarga yang cukup. Subjek membela anggota keluarga yang dicemooh atau jika anggota keluarga tersebut benar. Subjek membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan jika diminta.	<p>2. a. Apakah anggota keluargamu ada yang pernah melakukan pelanggaran?</p> <p>b. Dapatkah kamu memberikan contohnya?</p> <p>Beberapa tahun yang lalu, ada kasus tentang gaji karyawan. Ayah dan ibu Th bertengkar karenanya. Ayah Th menyalahkan ibunya karena tidak hati-hati dalam menghitung. Sedangkan ibu Th merasa sudah memberi gaji dengan tepat. Ayah Th memberikan uang kompensasi untuk kesalahan yang terjadi.</p>
	4	Subjek memiliki kesetiaan kepada keluarga yang tinggi. Subjek membela anggota keluarga yang dicemooh. Subjek membela anggota keluarga, tanpa mempertimbangkan salah atau benar tindakan	<p>3. a. Apabila anggota keluargamu melakukan pelanggaran, apakah kamu akan membelanya meski anggota keluargamu salah?</p> <p>b. Bagaimana perasaanmu mengenai hal tersebut?</p> <p>Dalam kejadian itu, <u>Th membela ibunya karena yakin ibunya</u></p>

	<p>anggota keluarga tersebut. Subjek membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan baik diminta ataupun tidak.</p>	<p><u>tidak mungkin salah menghitung.</u> Th juga menjadi agak kesal kepada ayahnya karena memarahi dan menuduh ibunya salah. Meski demikian, Th tidak bilang kepada siapa-siapa tentang perasaan kesal tersebut. Th khawatir ayahnya akan mendengar dan Th akan dimarahi juga.</p> <p>Bobot: 3</p>
		<p>4. Apabila anggota keluargamu mengalami kesulitan, apa yang akan kamu lakukan?</p> <p><u>Jika Th tahu bahwa ibu atau adiknya sedang butuh bantuan, Th akan menawarkan bantuan dan membantu sebisanya.</u></p> <p>Contohnya, jika ia melihat ibunya sedang banyak pekerjaan, Th akan menawarkan bantuannya. Biasanya ibunya akan memilihkan pekerjaan yang mampu Th lakukan.</p> <p>Bobot:2</p>
	<p><i>Dependence/Independence</i></p>	
	<p>seberapa besar kebergantungan emosional <i>sibling</i> dan anggota keluarganya terhadap satu sama</p>	<p>1. a. Apakah kamu merasa keberadaan anggota keluargamu di sampingmu sangat penting?</p> <p>b. Seberapa besar pengaruh kehadiran mereka terhadap</p>

lain.

Kata kunci:

Bobot	Kriteria
1	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek tidak penting dan tidak memiliki pengaruh atau perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari.
2	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek cukup penting dan memiliki sedikit pengaruh dan perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek masih mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik meski memiliki keinginan untuk dibantu.
3	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek dirasakan penting dan memiliki cukup banyak pengaruh dan

kegiatanmu sehari-hari?

- c. Apakah kamu merasa sulit melakukan kegiatan sehari-harimu jika tidak didampingi atau mendapat dukungan anggota keluargamu? (Dalam bentuk apa saja dukungan tersebut?)

Th merasa keberadaan anggota keluarganya sangat penting karena mereka adalah keluarganya. Menurut Th, kehadiran atau ketidakhadiran mereka tidak memberikan pengaruh apa pun terhadap kegiatan sehari-harinya karena dalam sehari pun Th hanya bertemu anggota keluarga yang lain beberapa jam saja. Dalam kesehariannya, Th belajar dan menyiapkan perlengkapan sekolahnya sendiri. Jika Th belajar bersama ibunya hasilnya akan lebih jelek karena cara belajar Th dan cara ibunya mengajar Th tidak sama. Th cukup bangga dengan hasil-hasil yang ia peroleh ketika ia belajar sendiri. Jadwal les Th yang padat juga menuntut Th untuk lebih mandiri dalam mempersiapkan diri. Meski demikian, Th lebih menyukai jika keluarganya ada di sekitarnya. Th merasa lebih nyaman dengan

		perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek kurang mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik dan memiliki keinginan yang cukup kuat untuk dibantu.	keadaan yang tidak terlalu sepi. Bobot: 2
	4	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek sangat penting dan memiliki banyak pengaruh terhadap kegiatan sehari-hari; terdapat perbedaan perasaan yang signifikan terhadap kemampuan melakukan kegiatan sehari-hari; Subjek tidak mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik tanpa dibantu anggota keluarganya.	2. Adakah perbedaan perasaan bila melakukan sesuatu sendiri dengan bila didampingi anggota keluarga? Th merasa <u>lebih nyaman jika ia melakukan segala sesuatu sendiri</u> sehingga ia tidak perlu khawatir ia akan dikritik atau diomeli ayahnya karena melakukan kegiatan tersebut dengan cara yang dianggap ayahnya kurang baik. Contohnya, jika Th akan merapikan beberapa barang yang sudah digunakannya, Th lebih suka mengambil dan mengembalikan barang tersebut satu per satu, sedangkan menurut ayahnya lebih baik jika ia mengambil semua barang sekaligus lalu menaruh semuanya di tempat yang sesuai. Hal ini akan membuat Th diomeli ayahnya. Bobot: 1
<i>Adaptability</i>	<i>Change</i>		
kemampuan	seberapa sering terjadi perubahan		1. a. Apakah kamu mempunyai aturan-aturan tertentu di

<p>untuk mengubah struktur kekuasaan, peran-peran, dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan relasi <i>sibling</i> dengan keluarganya</p>	<p>struktur kekuasaan, peran, dan peraturan dalam keluarga.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="457 1024 890 1333"> <thead> <tr> <th data-bbox="457 1024 558 1057">Bobot</th> <th data-bbox="558 1024 890 1057">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="457 1057 558 1198">1</td> <td data-bbox="558 1057 890 1198">Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir tidak pernah diganti.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="457 1198 558 1333">2</td> <td data-bbox="558 1198 890 1333">Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan jarang diganti dengan yang baru.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir tidak pernah diganti.	2	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan jarang diganti dengan yang baru.	<p>rumah?</p> <ol style="list-style-type: none"> Dapatkah kamu menyebutkan peraturan-peraturan tersebut? Bagaimana perasaanmu terhadap peraturan tersebut? Siapa yang menetapkan peraturan tersebut? Seberapa sering peraturan tersebut diganti? Siapa yang mengganti peraturan tersebut? Bagaimana perasaanmu terhadap pergantian peraturan tersebut? (Berikan contohnya) <p><u>Th memiliki beberapa peraturan di rumahnya</u>, seperti tidak boleh tidur di atas pukul 23.00, harus mengembalikan barang-barang yang sudah digunakan di tempatnya, menepati jam belajar di rumah (pukul 20.00-21.00), menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri, dan tidak boleh berbicara kasar. Th merasa sudah terbiasa dengan peraturan tersebut karena Th sudah menjalaninya sejak kelas I SD. Menurut Th, ibunya yang pertama kali menetapkan aturan tersebut untuk dirinya dan <u>hingga sekarang peraturan untuknya tidak pernah diganti</u>. Th</p>
Bobot	Kriteria							
1	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir tidak pernah diganti.							
2	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan jarang diganti dengan yang baru.							

	3	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan sering diganti.	<p>juga merasa peraturan tersebut tidak perlu diganti karena saat ini pun Th merasa hukuman untuk pelanggaran peraturan sudah cukup berat. Apabila Th ketahuan tidak merapikan barang-barang yang telah digunakannya, Th akan mendapat hukuman tidak boleh pergi bermain dengan teman-temannya di hari Sabtu. Semakin berat pelanggarannya semakin banyak ia kehilangan kesempatan bermain. Meski demikian, <u>sanksi melanggar aturan untuk adiknya diganti ibunya sekitar 2 tahun yang lalu</u>. Dulu, adiknya mendapatkan sanksi yang jauh lebih ringan dari Th. Adik Th hanya ditegur untuk setiap pelanggarannya. Th merasa iri terhadap perlakuan istimewa orangtuanya kepada adiknya. Kemudian orangtua Th menyamakan sanksi yang diberikan kepada Th dan adiknya. Th merasa cukup senang, diperlakukan dengan lebih adil, dan Th tidak lagi kesal kepada adiknya.</p> <p>Bobot: 2</p>
	4	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir selalu diganti.	
	Kata kunci:		<p>2. a. Apakah kamu mendapatkan peraturan yang sama dengan kakak/adikmu?</p> <p>b. Dalam hal apa saja?</p>
	Bobot	Kriteria	
	1	Subjek memiliki peraturan yang sama	

		dengan kakak/adiknya.	<p>c. Bagaimana perasaanmu?</p> <p>d. Apakah kamu merasa kamu seharusnya mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu?</p> <p>e. Apakah kamu memiliki pendapat tertentu mengapa kamu perlu mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu?</p> <p><u>Th mendapatkan peraturan yang sama dengan adiknya dalam semua hal kecuali menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri.</u></p> <p>Adiknya masih dibantu ibunya dalam menyiapkan perlengkapan sekolah karena adiknya masih belum dapat melakukannya sendiri. Th merasa ia diperlakukan dengan adil karena penetapan aturan yang sama tersebut. Th tidak merasa perlu adanya peraturan yang berbeda antara ia dan adiknya hanya karena ia sudah lebih besar atau adiknya sedikit berbeda dari anak-anak lain. Th justru merasa dengan peraturan yang sama ini ia dan adiknya tidak mungkin berselisih karena perasaan iri.</p> <p>Bobot: 2</p>
2	Sebagian besar peraturan Subjek sama dengan kakak/adiknya.		
3	Subjek memiliki sedikit peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.		
4	Subjek memiliki peraturan yang sangat berbeda dengan kakak/adiknya.		

	<p><i>Leadership</i></p> <p>seberapa besar distribusi kekuasaan antara orangtua dan anak dalam kaitannya dengan gaya kepemimpinan.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Terdapat hanya 1 figur kepala keluarga; kepala keluarga yang menetapkan aturan yang berlaku dalam keluarga dan memberi dukungan kepada setiap anggota keluarga. Anggota keluarga wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan baik ia sudah atau pun belum mengerti alasan penetapan peraturan tersebut. Posisi kepala keluarga tidak pernah berganti.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Terdapat 1 figur kepala</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Terdapat hanya 1 figur kepala keluarga; kepala keluarga yang menetapkan aturan yang berlaku dalam keluarga dan memberi dukungan kepada setiap anggota keluarga. Anggota keluarga wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan baik ia sudah atau pun belum mengerti alasan penetapan peraturan tersebut. Posisi kepala keluarga tidak pernah berganti.	2	Terdapat 1 figur kepala	<p>1. Apakah kamu tahu alasan mengapa peraturan yang sama atau berbeda itu ditetapkan kepada kamu dan kakak/adikmu?</p> <p>Th tidak tahu alasan diberlakukannya peraturan yang sama antara ia dan adiknya. <u>Orangtua Th tidak pernah memberi penjelasan tentang hal ini, tetapi Th menduga peraturan yang sama itu diberlakukan agar Th tidak berselisih dengan adiknya.</u></p> <p>Bobot: 1</p> <p>2. a. Menurutmu, siapa yang menjadi kepala keluargamu? b. Apa saja yang dilakukannya? c. Bagaimana perasaanmu terhadap kepala keluargamu?</p> <p><u>Ayah Th adalah kepala keluarga di rumah. Menurut Th, tugas ayah Th hanya bekerja mencari nafkah, sedangkan yang mengurus rumah tangga adalah ibunya. Ayah Th lebih sering memerintah ibunya, Th, atau adiknya untuk mengambilkan sesuatu untuk dirinya sendiri.</u> Ayah Th banyak bersantai-santai</p>
Bobot	Kriteria							
1	Terdapat hanya 1 figur kepala keluarga; kepala keluarga yang menetapkan aturan yang berlaku dalam keluarga dan memberi dukungan kepada setiap anggota keluarga. Anggota keluarga wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan baik ia sudah atau pun belum mengerti alasan penetapan peraturan tersebut. Posisi kepala keluarga tidak pernah berganti.							
2	Terdapat 1 figur kepala							

		<p>keluarga yang dominan; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga ditetapkan oleh kepala keluarga yang dominan. Anggota keluarga wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan meski ia belum benar-benar mengerti alasannya penetapan peraturan tersebut. Posisi kepala keluarga dapat sesekali diisi oleh anggota keluarga lain.</p>	<p>di rumah sepulang kerja. Th merasa ayahnya tidak cocok sebagai kepala keluarga karena seharusnya sebagai kepala keluarga ia bekerja lebih keras dibandingkan ibunya yang setelah pulang kerja masih membantu adiknya belajar dan merapikan rumah. <u>Ayah Th juga hampir tidak pernah meluangkan waktu untuk bermain atau bertanya kepada Th dan adiknya.</u></p> <p>Bobot: 1</p>
	3	<p>Terdapat 1 figur kepala keluarga yang dominan; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga ditetapkan oleh kepala keluarga yang dominan. Anggota keluarga tidak sepenuhnya wajib mentaati peraturan yang</p>	<p>3. a. Apakah anggota keluarga yang mengisi posisi kepala keluarga berganti-ganti?</p> <p>b. Ceritakan lebih jauh. Menurutmu, mengapa hal itu terjadi?</p> <p>c. Bagaimana perasaanmu tentang hal tersebut?</p> <p><u>Peran ayah sebagai kepala keluarga tidak digantikan ibu. Menurut Th, ayahnya tetap menjadi kepala keluarga karena ayahnya menempatkan diri dalam peran itu setiap saat. Ibu Th hanya akan menjadi asisten ayahnya dalam menjaga rumah dan anak-anak jika ayahnya sedang pergi ke luar kota. Akan tetapi,</u></p>

		telah ditetapkan. Posisi kepala keluarga terkadang diisi oleh anggota keluarga lain.	<p><u>jika ibunya yang perlu pergi ke luar kota selama beberapa hari, ayah Th akan menitipkan anak-anak di rumah kakek-nenek.</u> Ketika ayahnya sedang bekerja di luar kota, ibu Th berusaha membuat suasana yang santai bagi Th dan adiknya dalam mengikuti aturan-aturan di rumah. Th jadi jarang bertengkar dengan adiknya. Th merasa ibunya lebih cocok menjadi kepala keluarga. Th merasa suasana rumah nyaman, tidak terlalu tegang, dan kerukunan dalam keluarga tetap terjaga jika ibunya menjadi kepala keluarga.</p> <p>Bobot: 1</p>
	4	Terdapat lebih dari 1 figur kepala keluarga; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga kurang pasti. Anggota keluarga tidak wajib mentaati peraturan yang mungkin telah ditetapkan. Figur yang menjadi kepala keluarga sering kali berganti.	
	Kata kunci:		<p>4. Seberapa sering kamu atau kakak/adikmu diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat dalam mengambil keputusan?</p> <p>Th merasa cukup sering dimintai pendapatnya jika hendak bepergian. Akan tetapi, biasanya keputusannya diambil berdasarkan keinginan ayah atau ibunya. <u>Terkadang, Th jadi malas mengemukakan pendapatnya karena Th merasa pendapatnya tidak dipertimbangkan atau dituruti.</u></p>
	Bobot	Kriteria	
	1	Subjek dan kakak/adiknya tidak disertakan dalam pengambilan keputusan; tidak pernah diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.	

	2	Subjek dan kakak/adiknya jarang disertakan dalam pengambilan keputusan; sesekali diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.	Bobot: 2
3	Subjek dan kakak/adiknya disertakan dalam pengambilan keputusan; diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat meski keputusan akhir tidak diputuskan oleh mereka.		
4	Subjek dan kakak/adiknya selalu disertakan dalam pengambilan keputusan; selalu diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat; terdapat kemungkinan mereka yang menentukan keputusan akhir.		
<i>Discipline</i>			

seberapa ketat peraturan dan sanksi yang dikenakan keluarga kepada *sibling*.

Kata kunci:

Bobot	Kriteria
1	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan ketat; setiap pelanggaran selalu mendapatkan sanksi. Terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.
2	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan cukup ketat; setiap pelanggaran akan mendapatkan sanksi. Peraturan dan sanksi yang telah ditetapkan orangtua dikomunikasikan dengan anak. Terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan

1. a. Aturan apa saja yang dikenakan kepada kamu?
- b. Bagaimana penerapannya dalam kehidupanmu sehari-hari?
- c. Seberapa ketat peraturan tersebut dijalankan?
- d. Berikan contoh. Bagaimana perasaanmu ketika menjalankan peraturan tersebut?
- e. Apakah ada anggota keluarga yang mengawasi penerapan peraturan di rumah?

Th diharuskan untuk merapikan barang-barang yang sudah digunakannya kembali ke tempatnya, mentaati jam belajarnya, tidur sebelum pukul 23.00, menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri, dan tidak berbicara kasar. Th tidak selalu menjalankan peraturan tersebut setiap harinya. Th hanya menjalankan peraturan tersebut jika orangtuanya ada di rumah. Selain orangtuanya, Th tidak memiliki orang lain yang mengawasi penerapan peraturan di rumah. Pembantu rumah tangga Th tidak akan melaporkan pelanggaran-pelanggaran Th kepada orangtua Th.

		peraturan dan pemberian sanksi.	Bobot: 3
	3	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan secara demokratis. Setiap pelanggaran tidak selalu mendapat sanksi; setiap sanksi yang telah dikenakan dijalankan sesuai ketentuan awal. Peraturan dan sanksi ditetapkan bersama. Tidak selalu terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.	<p>2. a. Apakah kamu mendapat sanksi jika melanggar peraturan?</p> <p>b. Siapa yang memberikan sanksi tersebut?</p> <p>c. Apakah kamu pernah melanggar peraturan?</p> <p>d. Dalam hal apa?</p> <p><u>Th tidak selalu mendapat sanksi untuk setiap pelanggarannya.</u> <u>Sanksi hanya diberikan jika Th ketahuan melanggar. Sanksi yang biasanya diberikan ibu Th jika Th melanggar aturan adalah tidak boleh main bersama teman pada hari Sabtu. Contohnya, jika Th berbicara kasar di dekat orangtuanya, Th akan diomeli, tetapi jika Th berbicara kasar kepada pembantu atau adiknya ketika orangtuanya sedang bekerja, Th tidak mendapatkan sanksi karena orangtuanya tidak tahu dan pembantu tidak memberitahu orangtuanya.</u></p>
	4	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan secara tidak konsisten. Setiap pelanggaran tidak selalu mendapat sanksi, dan setiap sanksi yang telah dikenakan tidak selalu dijalankan sesuai ketentuan awal. Tidak selalu terdapat figur yang mengawasi	<p>Bobot: 3</p> <p>3. a. Apakah sanksi yang diberikan sama saja untuk semua pelanggaran?</p>

	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="451 352 556 456"></td> <td data-bbox="556 352 892 456">jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.</td> </tr> </table>		jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.	<p>b. Apakah kakak/adikmu mendapat sanksi yang sama untuk pelanggaran yang sama?</p> <p><u>Sanksi yang diberikan kepada Th untuk semua pelanggaran sama saja hanya bobotnya yang berbeda.</u> Jika pelanggaran Th berat, maka Th akan semakin banyak kehilangan kesempatan bermain bersama teman di hari Sabtu. <u>Adik Th juga mendapatkan sanksi yang sama dengan Th.</u> Th merasa cukup senang karena dengan demikian Th tidak merasa kesal dan iri terhadap adiknya.</p> <p>Bobot: 3</p>		
	jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.					
	<i>Roles</i>					
	<p>seberapa stabil peran yang dijalankan dalam keluarga menurut penghayatan <i>sibling</i>.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="451 1166 556 1198">Bobot</th> <th data-bbox="556 1166 892 1198">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="451 1198 556 1334">1</td> <td data-bbox="556 1198 892 1334">Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Dapatkah kamu menceritakan suasana di rumah sehari-hari? b. Apa yang biasanya kamu lakukan sehari-hari di rumah? c. Apa yang biasanya ayah kamu lakukan sehari-hari di rumah? d. Apa yang biasanya ibu kamu lakukan sehari-hari di rumah?
Bobot	Kriteria					
1	Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.					

	2	Stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan keluarga.	<p>e. Apa yang biasanya kakak/adikmu lakukan sehari-hari di rumah?</p> <p>Th pergi ke sekolah dengan ayahnya setiap pagi. Setelah pulang sekolah, Th biasanya akan melanjutkan kegiatannya dengan les lalu pulang. Setelah makan malam, Th belajar dan menyiapkan perlengkapan sekolah besok lalu menonton TV dan tidur. Kegiatan Th dan adiknya tidak jauh berbeda. Adik Th diantar ibunya ke sekolah setiap pagi. Setelah pulang sekolah, adik Th mengikuti terapi atau <i>hiking</i>. Ayah dan ibu Th berangkat kerja setelah mengantar Th dan adiknya. Akan tetapi, setelah pulang ke rumah (sekitar pukul 18.30), ayah Th biasanya akan bersantai di kamar sedangkan ibu Th masih mengajari adik Th belajar. Terkadang, ibu Th mengajari Th jika Th mengalami kesulitan dengan pelajaran besok. Ibu Th juga masih merapikan rumah setelah mengajari adik Th. <u>Ayah Th hampir tidak pernah meluangkan waktu untuk bermain atau bertanya kepada Th dan adiknya. Peran ayah sebagai kepala keluarga tidak digantikan ibu. Menurut Th, ayahnya tetap menjadi kepala keluarga karena</u></p>
	3	Cukup stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga kadang-kadang berubah atau berganti-gantian.	
	4	Kurang stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah setiap saat.	

		<p><u>ayahnya menempatkan diri dalam peran itu setiap saat. Ibu Th hanya akan menjadi asisten ayahnya dalam menjaga rumah dan anak-anak jika ayahnya sedang pergi ke luar kota. Akan tetapi, jika ibunya yang perlu pergi ke luar kota selama beberapa hari, ayah Th akan menitipkan anak-anak di rumah kakek-nenek.</u> Ketika ayahnya sedang bekerja di luar kota, ibu Th berusaha membuat suasana yang santai bagi Th dan adiknya dalam mengikuti aturan-aturan di rumah. Th jadi jarang bertengkar dengan adiknya. Th merasa ibunya lebih cocok menjadi kepala keluarga. Th merasa suasana rumah nyaman, tidak terlalu tegang, dan kerukunan dalam keluarga tetap terjaga jika ibunya menjadi kepala keluarga. <u>Menurut Th, ibu Th tidak diizinkan ayahnya untuk tidak bekerja di pabrik dan hanya mengurus anak-anak di rumah.</u> Ibu Th harus bekerja di pabrik dan mengurus anak-anak setiap hari, bahkan ketika ayah Th tugas ke luar kota. <u>Menurut Th, tugas ayah Th hanya bekerja mencari nafkah, sedangkan yang mengurus rumah tangga adalah ibunya.</u> Oleh karenanya, <u>ibu Th yang membuat peraturan dan sanksi bagi anak-anak.</u> Ibu Th juga yang memberikan sanksi bagi</p>
--	--	---

		<u>setiap pelanggaran yang diketahuinya.</u> Bobot: 1
--	--	--

Lampiran 4.3 Hasil Anamnesa Subjek 2

Th adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Adik Th, laki-laki, saat ini berusia 8 tahun. Adik Th didiagnosa menderita autisme ketika Th berusia hampir 5 tahun. Th bersekolah di sekolah yang berbeda dengan adiknya. Adik Th saat ini duduk di kelas I SD. Orangtua Th dibantu oleh 2 orang pembantu untuk mengurus rumah dan menyediakan keperluan Th dan adiknya selama orangtuanya bekerja.

Th pergi ke sekolah dengan ayahnya setiap pagi. Th biasanya pulang sekolah pukul 15.30. Setelah itu, Th langsung pulang ke rumah untuk makan siang dan melanjutkan kegiatannya dengan berbagai les (les renang, bahasa inggris, bahasa mandarin, dan piano) hingga pukul 18.30. Meski demikian, ketika Th pulang sekolah Th tidak dapat bertemu dengan anggota keluarganya karena mereka masih sibuk dengan kegiatan masing-masing. Setelah makan malam, Th belajar dan menyiapkan perlengkapan sekolah besok lalu menonton TV dan tidur. Kegiatan Th dan adiknya tidak jauh berbeda. Adik Th diantar ibunya ke sekolah setiap pagi. Setelah pulang sekolah, adik Th mengikuti terapi atau *hiking*. Ayah dan ibu Th berangkat kerja setelah mengantar Th dan adiknya, sekitar pukul 07.00, dan pulang pada pukul 18.30.

Th diizinkan orangtuanya pergi bermain bersama teman maksimal 1x/minggu, yaitu pada hari Sabtu, ketika sekolah libur. Di luar jam sekolah, Th jarang berhubungan dengan teman-temannya. Th hanya bermain bersama mereka 1x/minggu dan sesekali SMS untuk membuat janji bermain di akhir minggu. Seringkali Th bertemu temannya di mal dan menghabiskan waktu dengan bermain di area bermain yang tersedia. Th dan teman-temannya juga terkadang saling

mengunjungi rumah satu sama lain, kalau sedang tidak main ke mal. Teman Th hanya pernah beberapa kali main ke rumah dan kegiatannya diisi dengan bermain komputer atau PS. Th lebih menikmati waktu yang dihabiskannya bersama teman-teman daripada bersama keluarga karena merasa nyaman ditemani oleh banyak orang.

Th jarang menghabiskan waktu bersama seluruh keluarganya. Th lebih sering sendirian menonton TV atau membaca koran atau komik. Th bertemu seluruh keluarganya pada waktu malam hari untuk menonton TV bersama (pukul 21.00-22.00). Selama berkumpul bersama, Th jarang menceritakan kegiatan sehari-harinya kecuali jika ia ditanya oleh ibunya. Di satu sisi, Th merasa cukup menikmati waktu berkumpul dengan seluruh keluarganya karena merasa nyaman dengan suasana yang ramai. Namun di sisi lain, Th merasa takut kepada ayahnya dan terkadang Th diganggu adiknya. Th lebih menikmati waktu bersama ibunya.

Orangtua Th tidak mengharuskan Th untuk makan bersama seluruh anggota keluarga di rumah. Th hampir setiap hari makan bersama adiknya sambil menonton TV sedangkan orangtua Th makan di meja makan. Mereka makan bersama hanya jika ada acara keluarga, seperti ulang tahun kakek, atau ketika sedang pergi makan di restoran. Th biasanya cukup menikmati bagian awal acara makan bersama keluarganya karena pada saat itu Th mendapatkan kesempatan untuk berkumpul bersama keluarganya. Namun, ketika sedang makan bersama Th seringkali merasa kurang dilibatkan dalam pembicaraan. Th hanya mendengarkan cerita orangtua kepada kakek-neneknya. Th merasa dirinya hanya berperan

sebagai pendengar saja. Th lebih menikmati menu makanannya dibandingkan kebersamaan seluruh keluarga.

Orangtua Th tidak mengharuskan Th untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan mereka. Orangtua Th tidak memberikan penjelasan tertentu tetapi Th merasa orangtua Th cukup sibuk bekerja sehingga sulit untuk mendapatkan waktu khusus bersama. Th juga tidak mempunyai keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu bersama orangtuanya. Th cukup menikmati keadaan mereka sekarang, Th masih bertemu seluruh keluarganya setiap hari meski tidak harus selalu bersama-sama. Jika orangtua Th akan bekerja lembur, Th dan adiknya akan dititipkan di rumah kakek-neneknya. Th sendiri pernah beberapa kali menginap tanpa dampingan orangtua atau adiknya di rumah kakek-neneknya ketika sedang libur sekolah. Th merasa cukup senang ketika menginap karena di rumah kakek-neneknya Th tidak perlu mengikuti aturan-aturan seperti di rumah. Selain itu, kakek dan nenek Th memperbolehkan Th untuk melakukan apa pun yang disukainya, tidak ada batasan atau pun larangan.

Th sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan. Th sering memikirkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu. Th biasanya akan mendahulukan keinginan anggota keluarga lain ketika mengambil keputusan meski merasa terpaksa. Th takut dimarahi ayahnya jika ia mendahulukan keinginannya. Contohnya, ketika mereka ingin pergi ke mal, Th akan mengikuti keinginan orangtuanya ke mal tertentu meski sebenarnya Th ingin ke tempat lain. Th merasa dengan demikian orangtua dan adiknya akan senang dan ia tidak akan dimarahi. Setelah sampai di mal

tersebut, Th terkadang akan mengikuti orangtua dan adiknya belanja atau jika diizinkan orangtuanya Th akan memisahkan diri di area bermain sambil menunggu yang lain selesai belanja.

Th merasa cukup dekat dengan keluarganya, terutama dengan ibunya. Menurut Th, ibunya baik, perhatian, dan sering kali membelikan barang-barang yang Th minta. Th merasa kompak dengan ibunya dan ibunya mampu mengerti Th. Th juga sesekali meminta bantuan ibunya dalam hal pelajaran. Th cukup sering menceritakan kegiatan sehari-harinya dan terkadang jika ia merasa kesal kepada ayahnya atau adiknya. Ibu Th menanggapi dengan mendengarkan dan memberi saran tentang apa yang harus dilakukan oleh Th. Ibu Th tidak pernah meluangkan waktu secara khusus untuk Th. Th biasanya bercerita kepada ibunya di sela-sela kegiatan ibunya ketika di rumah sehingga Th ingin memiliki waktu yang lebih banyak dengan ibunya. Th merasa cukup puas dengan hubungan yang dimilikinya dengan ibunya. Th paling menikmati perhatian yang diberikan ibunya.

Jika dibandingkan antara ayah dan ibunya, Th merasa dekat dengan ibunya tapi tidak dengan ayahnya. Th merasa ibunya mau mendengarkan dan bersikap sabar terhadap Th. Sebaliknya, ayah Th jauh lebih galak dan tidak sabar. Ayah Th juga tidak jelas dalam mengungkapkan keinginannya sehingga Th sering salah mengerti. Dalam keadaan demikian, ayahnya akan mulai mengomeli Th. Jika sedang berpegiian bersama, Th akan lebih mendengarkan keinginan ibunya daripada ayahnya.

Menurut Th, anggota keluarga Th yang mungkin pernah dicemooh orang lain adalah adiknya karena perilaku adiknya sedikit berbeda dari anak-anak lain.

Ketika adiknya dicemooh orang lain, Th akan menjelaskan kepada orang yang mencemooh bahwa adiknya memang sudah sejak lahir seperti itu lalu meninggalkan orang itu. Ketika pertama kali mengalaminya, Th merasa kesal, tetapi sekarang Th lebih acuh karena menurut Th adiknya juga tidak mengerti bahwa dirinya sedang dicemooh orang lain. Th tidak mau peduli jika orang lain yang tidak mau mengerti keadaan adiknya.

Beberapa tahun yang lalu, ada kasus tentang gaji karyawan. Ayah dan ibu Th bertengkar karenanya. Ayah Th menyalahkan ibunya karena tidak hati-hati dalam menghitung. Sedangkan ibu Th merasa sudah memberi gaji dengan tepat. Ayah Th memberikan uang kompensasi untuk kesalahan yang terjadi. Dalam kejadian itu, Th membela ibunya karena yakin ibunya tidak mungkin salah menghitung. Th juga menjadi agak kesal kepada ayahnya karena memarahi dan menuduh ibunya salah. Meski demikian, Th tidak bilang kepada siapa-siapa tentang perasaan kesal tersebut. Th khawatir ayahnya akan mendengar dan Th akan dimarahi juga.

Jika Th tahu bahwa ibu atau adiknya sedang butuh bantuan, Th akan menawarkan bantuan dan membantu sebisanya. Contohnya, jika ia melihat ibunya sedang banyak pekerjaan, Th akan menawarkan bantuannya. Biasanya ibunya akan memilihkan pekerjaan yang mampu Th lakukan. Apabila Th tahu bahwa ayahnya membutuhkan bantuan, Th tidak akan menawarkan bantuan. Biasanya ayahnya yang menyuruh Th mengerjakan sesuatu.

Th merasa keberadaan anggota keluarganya sangat penting karena mereka adalah keluarganya. Menurut Th, kehadiran atau ketidakhadiran mereka tidak

memberikan pengaruh apa pun terhadap kegiatan sehari-harinya karena dalam sehari pun Th hanya bertemu anggota keluarga yang lain beberapa jam saja. Dalam kesehariannya, Th belajar dan menyiapkan perlengkapan sekolahnya sendiri. Jika Th belajar bersama ibunya hasilnya akan lebih jelek karena cara belajar Th dan cara ibunya mengajar Th tidak sama. Th cukup bangga dengan hasil-hasil yang ia peroleh ketika ia belajar sendiri. Jadwal les Th yang padat juga menuntut Th untuk lebih mandiri dalam mempersiapkan diri. Meski demikian, Th lebih menyukai jika keluarganya ada di sekitarnya. Th merasa lebih nyaman dengan keadaan yang tidak terlalu sepi.

Th merasa lebih nyaman jika ia melakukan segala sesuatu sendiri sehingga ia tidak perlu khawatir ia akan dikritik atau diomeli ayahnya karena melakukan kegiatan tersebut dengan cara yang dianggap ayahnya kurang baik. Contohnya, jika Th akan merapikan beberapa barang yang sudah digunakannya, Th lebih suka mengambil dan mengembalikan barang tersebut satu per satu, sedangkan menurut ayahnya lebih baik jika ia mengambil semua barang sekaligus lalu menaruh semuanya di tempat yang sesuai. Hal ini akan membuat Th diomeli ayahnya.

Keluarga Th memiliki beberapa peraturan di rumah yang diterapkan kepada Th, seperti tidak boleh tidur di atas pukul 23.00, harus mengembalikan barang-barang yang sudah digunakan di tempatnya, menepati jam belajar di rumah (pukul 20.00-21.00), menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri, dan tidak boleh berbicara kasar. Th merasa sudah terbiasa dengan peraturan tersebut karena Th sudah menjalaninya sejak kelas I SD. Menurut Th, ibunya yang pertama kali menetapkan aturan tersebut untuk dirinya dan hingga sekarang peraturan untuknya

tidak pernah diganti. Th juga merasa peraturan tersebut tidak perlu diganti karena saat ini pun Th merasa hukuman untuk pelanggaran peraturan sudah cukup berat. Apabila Th ketahuan tidak merapikan barang-barang yang telah digunakannya, Th akan mendapat hukuman tidak boleh pergi bermain dengan teman-temannya di hari Sabtu. Semakin berat pelanggarannya semakin banyak ia kehilangan kesempatan bermain.

Th mendapatkan peraturan yang sama dengan adiknya dalam semua hal kecuali menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri. Adiknya masih dibantu ibunya dalam menyiapkan perlengkapan sekolah karena adiknya masih belum dapat melakukannya sendiri. Th merasa ia diperlakukan dengan adil karena penetapan aturan yang sama tersebut. Th tidak merasa perlu adanya peraturan yang berbeda antara ia dan adiknya hanya karena ia sudah lebih besar atau adiknya sedikit berbeda dari anak-anak lain. Th justru merasa dengan peraturan yang sama ini ia dan adiknya tidak mungkin berselisih karena perasaan iri.

Th tidak selalu menjalankan peraturan tersebut setiap harinya. Th hanya menjalankan peraturan tersebut jika orangtuanya ada di rumah. Selain orangtuanya, Th tidak memiliki orang lain yang mengawasi penerapan peraturan di rumah. Pembantu rumah tangga Th tidak akan melaporkan pelanggaran-pelanggaran Th kepada orangtua Th. Th juga tidak selalu mendapat sanksi untuk setiap pelanggarannya. Sanksi hanya diberikan jika Th ketahuan melanggar. Sanksi yang biasanya diberikan ibu Th jika Th melanggar aturan adalah tidak boleh main bersama teman pada hari Sabtu. Contohnya, jika Th berbicara kasar di dekat orangtuanya, Th akan diomeli, tetapi jika Th berbicara kasar kepada

pembantu atau adiknya ketika orangtuanya sedang bekerja, Th tidak mendapatkan sanksi karena orangtuanya tidak tahu dan pembantu tidak memberitahu orangtuanya.

Sanksi yang diberikan kepada Th untuk semua pelanggaran sama saja hanya bobotnya yang berbeda. Jika pelanggaran Th berat, maka Th akan semakin banyak kehilangan kesempatan bermain bersama teman di hari Sabtu. Adik Th juga mendapatkan sanksi yang sama dengan Th. Th merasa cukup senang karena dengan demikian Th tidak merasa kesal dan iri terhadap adiknya. Sanksi melanggar aturan untuk adiknya diganti ibunya sekitar 2 tahun yang lalu. Dulu, adiknya mendapatkan sanksi yang jauh lebih ringan dari Th. Adik Th hanya ditegur untuk setiap pelanggarannya. Th merasa iri terhadap perlakuan istimewa orangtuanya kepada adiknya. Kemudian orangtua Th menyamakan sanksi yang diberikan kepada Th dan adiknya. Th merasa cukup senang, diperlakukan dengan lebih adil, dan Th tidak lagi kesal kepada adiknya. Th tidak tahu alasan diberlakukannya peraturan yang sama antara ia dan adiknya. Orangtua Th tidak pernah memberi penjelasan tentang hal ini, tetapi Th menduga peraturan yang sama itu diberlakukan agar Th tidak berselisih dengan adiknya.

Ayah Th adalah kepala keluarga di rumah. Menurut Th, tugas ayah Th hanya bekerja mencari nafkah, sedangkan yang mengurus rumah tangga adalah ibunya. Oleh karenanya, ibu Th yang membuat peraturan dan sanksi bagi anak-anak. Ibu Th juga yang memberikan sanksi bagi setiap pelanggaran yang diketahuinya. Ayah Th lebih sering memerintah ibunya, Th, atau adiknya untuk mengambilkan sesuatu untuk dirinya sendiri. Ayah Th banyak bersantai-santai di

rumah sepulang kerja. Th merasa ayahnya tidak cocok sebagai kepala keluarga karena seharusnya sebagai kepala keluarga ia bekerja lebih keras dibandingkan ibunya yang setelah pulang kerja masih membantu adiknya belajar dan merapikan rumah. Ayah Th juga hampir tidak pernah meluangkan waktu untuk bermain atau bertanya kepada Th dan adiknya.

Peran ayah sebagai kepala keluarga tidak digantikan ibu. Menurut Th, ayahnya tetap menjadi kepala keluarga karena ayahnya menempatkan diri dalam peran itu setiap saat. Ibu Th hanya akan menjadi asisten ayahnya dalam menjaga rumah dan anak-anak jika ayahnya sedang pergi ke luar kota. Akan tetapi, jika ibunya yang perlu pergi ke luar kota selama beberapa hari, ayah Th akan menitipkan anak-anak di rumah kakek-nenek. Ketika ayahnya sedang bekerja di luar kota, ibu Th berusaha membuat suasana yang santai bagi Th dan adiknya dalam mengikuti aturan-aturan di rumah. Th jadi jarang bertengkar dengan adiknya. Th merasa ibunya lebih cocok menjadi kepala keluarga. Th merasa suasana rumah nyaman, tidak terlalu tegang, dan kerukunan dalam keluarga tetap terjaga jika ibunya menjadi kepala keluarga. Menurut Th, ibu Th tidak diizinkan ayahnya untuk tidak bekerja di pabrik dan hanya mengurus anak-anak di rumah. Ibu Th harus bekerja di pabrik dan mengurus anak-anak setiap hari, bahkan ketika ayah Th tugas ke luar kota.

Th merasa cukup sering dimintai pendapatnya jika hendak bepergian. Akan tetapi, biasanya keputusannya diambil berdasarkan keinginan ayah atau ibunya. Terkadang, Th jadi malas mengemukakan pendapatnya karena Th merasa pendapatnya tidak dipertimbangkan atau dituruti.

Lampiran 4.4 Data Penunjang Subjek 2

Identitas Ayah

Nama : Ji.
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 12 Juli 1967.
Alamat : Jl. Be No. 6.
Pendidikan terakhir : Sarjana S1.
Pekerjaan terakhir : Wiraswasta.
Suku bangsa : Tionghoa.
Agama : Kristen.

Identitas Ibu

Nama : Je.
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 22 Agustus 1969.
Alamat : Jl. Be No. 6.
Pendidikan terakhir : Sarjana S2.
Pekerjaan terakhir : Wiraswasta.
Suku bangsa : Tionghoa.
Agama : Kristen.

Identitas Saudara Kandung

Anak ke- : 2 dari 2 bersaudara.
Nama : Se.
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 5 Mei 2000.

Alamat : Jl. Be No. 6.
Pendidikan terakhir : Kelas I SD.
Jenis kelamin : L
Agama : Kristen.

Data Penunjang

Orangtua Th mengutamakan nilai kekeluargaan untuk diajarkan kepada anak-anak mereka, seperti yang mereka pelajari ketika kecil dulu dan masih mereka jalankan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Nilai kekeluargaan ini meliputi bersikap sopan dan menghormati orang yang lebih tua (baik orangtua atau pun kakak), mempertahankan panggilan tertentu untuk saudara dan kerabat sesuai dengan posisinya dalam keluarga (seperti panggilan Engkong untuk kakek, Ema untuk nenek, Kuku untuk tante, dll), saling mengunjungi saudara dan kerabat. Biasanya saudara yang lebih muda usianya berkunjung ke rumah saudara yang lebih tua, atau berkumpul di rumah orangtua, terutama dalam perayaan Tahun Baru Imlek. Orangtua Th mengajarkan hal-hal ini di rumah, seperti mengharuskan adik Th memanggil Th dengan sebutan Koko, begitu pula dengan Th jika bertemu dengan kakak sepupu laki-laki yang lebih tua usianya. Orangtua Th juga setidaknya mengajak anak-anak berkunjung ke rumah kakek-neneknya satu kali setiap minggunya. Orangtua Th mengharuskan anak-anak bersikap sopan kepada siapa pun, baik kepada anggota keluarga, guru, teman, bahkan kepada pembantu di rumah. Dalam berbicara kepada orang lain, anak-anak tidak diizinkan menggunakan kata-kata yang kasar.

Orangtua Th menempati tempat tinggal mereka saat ini sejak mereka menikah. Pertimbangan utama memilih lingkungan tempat tinggal ini adalah fasilitas keamanan yang ditawarkan. Mereka merasa lingkungan ini cukup asri, tenang, dan terjaga keamanannya dengan baik. Selain itu, tetangga di lingkungan ini tergolong ramah dan mereka saling memperhatikan satu sama lain. Orangtua Th juga mengajarkan anak-anak agar saling memperhatikan satu sama lain, saling menyayangi, saling membantu.

Tetangga sekitar rumah kurang memahami sindroma autisme. Mereka tidak tahu dengan jelas apa itu autisme. Menurut sepengetahuan orangtua Th, tetangga mereka hanya tahu bahwa autisme itu gangguan dan banyak dari mereka yang menyamakan autisme dengan cacat mental. Meski demikian, tetangga mereka cukup menerima kondisi adik Th yang menyandang autisme. Mereka sering menyapa dan berusaha mengajak adik Th mengobrol meski adik Th jarang sekali membalas ajakan tersebut. Adik Th masih perlu di-*prompt* untuk berbicara.

Orangtua Th merasa mereka tidak pernah benar-benar memberi dukungan emosional kepada anak-anak, terutama jika mereka sedang sedih atau menemui kesulitan. Ayah Th merasa ia tidak perlu melakukan hal tersebut karena ia berpendapat bahwa anak akan mengerti dengan sendirinya bagaimana cara mengatasinya. Ayah Th menyerahkan permasalahan anak-anak kepada ibu Th. Ibu Th tidak pernah meluangkan waktu khusus untuk anak-anak karena kesibukan bekerja. Sejauh ini, ibu Th hanya sekedar menanyakan kabar anak-anak setelah pulang kerja sambil menyiapkan makan malam atau membereskan rumah, seperti bagaimana Th di sekolah, ada kejadian apa saja sepanjang hari itu, apa saja yang

perlu disiapkan untuk sekolah besok. Jika Th mengatakan ia memiliki masalah dengan teman di sekolah, ibu Th memberi masukan bagaimana menghadapinya. Jika Th meminta bantuan dalam masalah pelajaran sekolah, ibu Th akan mengajarnya. Terkadang, Th juga bercerita jika ia merasa kesal kepada adiknya.

Beberapa tahun yang lalu, orangtua Th berpendapat relasi Th dengan adiknya kurang baik. Th merasa iri sekali kepada adiknya. Setiap kali adik Th mendapatkan sesuatu yang baru, Th juga harus mendapatkan barang baru. Contohnya, adik Th dibelikan bola-bola elastis untuk melatih keterampilan motorik halusnya di tempat terapi. Orangtua Th berpendapat bahwa bola-bola tersebut dibelikan bukan sebagai mainan melainkan untuk kepentingan terapi. Akan tetapi, Th tidak dapat menerima bahwa adik Th mendapatkan bola-bola baru dan ia tidak dibelikan apa pun. Th marah. Selain itu, cara Th bermain dengan adiknya tergolong kasar dan seperti ingin membalas adiknya yang terkadang mengganggu Th. Permainan yang biasanya mereka mainkan adalah kejar-kejaran dan pukul-pukulan. Terkadang, ketika mereka bermain Th memukul dengan cukup keras sehingga adiknya menangis. Orangtua Th menghentikan cara mereka bermain ini. Meskipun permainan ini dihentikan, Th tetap menemukan cara lain untuk menjahili adiknya sampai ia menangis, terutama ketika adik Th sebelumnya melakukan sesuatu yang mengganggu Th, atau setelah adik Th mendapatkan sesuatu dan Th tidak mendapat barang yang sama mahalnyanya atau sama banyaknya.

Pada saat itu, peraturan yang dikenakan kepada Th dan adiknya sama, hanya sanksinya saja yang berbeda. Sebelumnya, adik Th hanya mendapat teguran jika melanggar karena ibu Th merasa adik Th masih terlalu kecil dan tidak terlalu

mengerti bagaimana ia seharusnya berperilaku. Dua tahun yang lalu, sanksi untuk adik Th kemudian disamakan dengan sanksi yang berlaku untuk Th. Setelah sanksi untuk adiknya diganti, relasi Th dan adiknya mulai membaik. Th tidak lagi sengaja mengganggu adiknya, dan jika bermain pukul-pukulan lagi Th tidak benar-benar memukul adiknya. Th juga mulai terlihat lebih peduli kepada adiknya.

Orangtua Th saat ini memilihkan kegiatan-kegiatan tambahan yang dapat membantunya untuk belajar di sekolah dan nantinya untuk meneruskan usaha orangtua Th. Ibu Th merasa karena Th masih belum terlalu besar untuk mulai dilibatkan dalam usaha orangtua, Th masih boleh memilih kegiatan yang ia sukai, seperti bermain piano dan berenang. Mungkin setelah Th lebih besar, kegiatan-kegiatan Th akan lebih diarahkan untuk menyiapkannya dalam meneruskan usaha orangtua.

Saat ini, usia Th 10,5 tahun dan adiknya berusia 8 tahun. Kebutuhan utama anak-anak saat ini adalah pendidikan dan kasih sayang. Orangtua Th berusaha memenuhi itu semua dengan cara bekerja dan mencarikan tempat yang terbaik untuk mendidik anak-anak. Selain itu, meski ibu Th bekerja beliau berusaha untuk tetap mengetahui kabar anak dengan sesekali menelepon ke rumah setelah anak-anak pulang sekolah. Ibu Th juga berusaha mengikuti perkembangan kegiatan mereka di sekolah masing-masing dan di rumah.

Saat pertama adik Th mendapat diagnosa autisme, orangtua Th merasa kecewa. Mereka mulai memikirkan terapi apa yang paling baik untuk adik Th. Saat itu, Th berusia 5 tahun. Orangtua Th tidak langsung memberitahu Th mengenai kondisi adiknya karena orangtua Th sendiri masih berusaha menerima

diagnosa tersebut. Sampai saat ini, orangtua Th tidak pernah secara khusus memberitahu Th apa itu autisme, seberapa parah kasus adiknya atau seberapa besar derajat keparahan autisme, bagaimana berkomunikasi dengan adiknya, dsb. Orangtua Th menilai Th memahami hal ini dengan sendirinya.

Lampiran 5

Hasil Pengambilan Data Subjek 3

Lampiran 5.1 Identitas Subjek 3

Anak ke- : 1 dari 2 bersaudara.
Nama : La.
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 24 November 1996.
Alamat : Jl. HP VII B4/8.
Pendidikan terakhir : Kelas VI SD.
Jenis kelamin : P
Agama : Katholik.

Lampiran 5.2 Pengolahan Data Subjek 3

Dimensi	Indikator	Item										
<i>Cohesion</i>	<i>Separateness/Togetherness</i>											
kedekatan emosional <i>sibling</i> anak autistik dengan keluarga	<p>seberapa sering kebersamaan antara <i>sibling</i> dengan keluarganya yang dihayati oleh <i>sibling</i>.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak pernah menghabiskan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jarang menghabiskan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Sering menghabiskan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.	2	Jarang menghabiskan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.	3	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga	4	Sering menghabiskan	<p>1. a. Seberapa sering kamu dan seluruh keluargamu menghabiskan waktu bersama-sama?</p> <p>b. Apa saja yang kamu lakukan bersama dengan keluargamu?</p> <p>c. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?</p> <p><u>La jarang menghabiskan waktu dengan seluruh keluarganya.</u> La merasa paling sering berkumpul bersama seluruh keluarga pada hari Sabtu dan Minggu karena ayah La bekerja hingga malam pada hari-hari kerja. Pada hari Sabtu, La dan keluarganya biasanya akan <i>hiking</i> bersama. Kegiatan lain yang biasanya dilakukan bersama seluruh keluarga adalah main permainan di <i>Timezone</i> dan makan bersama. <u>La cukup menikmati waktu berkumpul bersama,</u> terutama jika La sedang tidak sibuk di sekolah. Akan tetapi, jika La sedang sibuk di sekolah, seperti sedang ulangan akhir semester, La kurang dapat menikmati waktu tersebut karena perhatiannya akan terpecah antara</p>
Bobot	Kriteria											
1	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.											
2	Jarang menghabiskan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.											
3	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga											
4	Sering menghabiskan											

	waktu bersama (5-7 dari 7 hari); sangat menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.	bersenang-senang dan belajar. Bobot: 2										
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.	2	Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.	3	Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.	4	Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.	<p>2. a. Pukul berapa biasanya kamu pulang sekolah? b. Apa saja yang biasanya kamu lakukan setelah pulang sekolah? c. Apakah kamu langsung pulang ke rumah atau pergi bermain bersama teman-teman terlebih dahulu?</p> <p>La biasanya pulang sekolah pukul 13.00 lalu makan siang di rumah. Pada hari Senin, Kamis, dan Jumat pukul 14.30, La melanjutkan kegiatan dengan les pelajaran, renang, dan tenis. Hari Selasa pukul 13.00, La akan mengantar adiknya <i>hiking</i> hingga pukul 19.30. <u>La hampir selalu pulang ke rumah setelah sekolah</u>, hanya jika ada pekerjaan kelompok La tidak langsung pulang ke rumah. Biasanya La akan kerja kelompok pada hari Rabu ketika La tidak punya jadwal les. Bobot: 3</p>
Bobot	Kriteria											
1	Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.											
2	Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.											
3	Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.											
4	Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.											
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	<p>3. a. Seberapa sering kamu menghabiskan waktu bersama dengan teman-temanmu?</p>								
Bobot	Kriteria											

	1	Sering menghabiskan waktu bersama teman; sangat menikmati waktu bersama.	<p>b. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?</p> <p>c. Seberapa sering teman-temanmu bermain ke rumah?</p> <p><u>La merasa cukup banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya.</u> Ketika La tidak kerja kelompok, La akan bermain ke rumah teman pada hari Rabu setelah makan siang. <u>La sangat menikmati waktu yang ia habiskan bersama teman-temannya.</u> <u>La juga jarang mengundang teman-temannya main ke rumah.</u> La lebih nyaman jika ia yang bermain di rumah temannya. La merasa agak malu dengan kondisi adiknya sehingga jarang menceritakan adiknya kepada teman-temannya.</p> <p>Bobot: 2</p>
2	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama teman; menikmati waktu bersama.		
3	Jarang menghabiskan waktu bersama teman; cukup menikmati waktu bersama.		
4	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama teman; kurang menikmati waktu bersama.		
	Kata kunci:		<p>4. a. Apakah orangtua mengharuskan kamu untuk makan malam bersama dengan seluruh anggota keluarga di rumah?</p> <p>b. Jika ya, apa saja yang biasanya kamu lakukan ketika makan malam bersama?</p> <p>c. Apakah kamu membicarakan topik-topik tertentu selama atau setelah makan malam?</p> <p>d. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?</p>
Bobot	Kriteria		
1	Tidak mengharuskan makan malam bersama; kurang menikmati waktu makan malam bersama.		
2	Jarang / sesekali makan malam bersama; cukup menikmati waktu makan malam bersama.		

	3	Kadang-kadang makan malam bersama; menikmati waktu makan malam bersama.	<p><u>Orangtua La tidak mengharuskan La untuk makan malam bersama dengan seluruh anggota keluarga di rumah. Meski demikian, La cukup sering makan malam bersama dengan ibu dan adiknya. Ayah La akan ikut makan malam bersama jika ia dapat pulang kerja lebih awal. Ketika sedang makan bersama, seluruh anggota keluarga menceritakan kegiatan mereka sehari-hari. La cukup menikmati waktu mereka berkumpul asalkan tidak banyak gangguan atau teriakan adiknya. La terutama akan merasa lega jika ia dapat menceritakan semua persoalan yang dihadapinya kepada keluarganya.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
	4	Mengharuskan makan malam bersama; sangat menikmati waktu makan malam bersama.	
	Kata kunci:		<p>5. a. Apakah keluarga mengharuskanmu untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan mereka?</p> <p>b. Apakah keluargamu mengatakan alasannya?</p> <p>c. Jika ya, apa yang biasanya kamu lakukan dengan keluargamu?</p> <p>d. Jika tidak, apakah kamu mempunyai keinginan untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan seluruh keluargamu?</p>
	Bobot	Kriteria	
	1	Tidak mengharuskan untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan keluarga; menikmati waktu ketika sedang tidak bersama keluarga.	
	2	Jarang / sesekali mengharuskan	

		<p>menghabiskan waktu bersama keluarga; lebih menikmati waktu ketika sedang tidak bersama keluarga daripada ketika sedang bersama keluarga.</p>	<p>e. Apa yang biasanya kamu lakukan ketika sedang tidak bersama dengan keluargamu?</p> <p>f. Apakah kamu lebih menikmati waktu-waktu ketika kamu sedang tidak bersama keluarga atau ketika kamu berada bersama seluruh keluarga?</p> <p><u>Orangtua La tidak mengharuskan La untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin bersama seluruh anggota keluarga, hanya terkadang saja La diminta untuk bersama seluruh keluarga seperti pada acara-acara keluarga. Orangtua La menjelaskan kepada La ketika kehadiran La diharapkan untuk ada bersama seluruh keluarga, seperti ketika mereka akan merayakan ulang tahun anggota keluarga atau akan melakukan kegiatan keluarga tertentu di akhir pekan. <u>Penjelasan yang diberikan orangtuanya adalah agar mereka menjadi lebih dekat satu sama lain atau hanya ingin bersantai bersama. La lebih menikmati ketika ia sedang sendirian dibandingkan ketika bersama seluruh keluarga karena ketika La sendirian La tidak akan terganggu dengan ulah atau suara adiknya. Meski demikian, La terkadang mempunyai keinginan untuk dapat</u></u></p>
3	<p>Kadang-kadang mengharuskan menghabiskan waktu bersama keluarga; lebih menikmati waktu ketika sedang bersama keluarga daripada ketika sedang tidak bersama keluarga.</p>		
4	<p>Mengharuskan menghabiskan waktu bersama keluarga sebanyak mungkin; menikmati waktu ketika sedang bersama keluarga.</p>		

		<p><u>berkumpul bersama keluarganya, terutama ketika sedang mempunyai masalah yang belum dapat ia selesaikan.</u> La biasanya membaca buku dan mendengarkan lagu jika ia sedang tidak bersama dengan seluruh anggota keluarga.</p> <p>Bobot: 2</p>										
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sering</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kadang-kadang</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jarang / sesekali</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Tidak pernah</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Sering	2	Kadang-kadang	3	Jarang / sesekali	4	Tidak pernah	<p>6. a. Apakah kamu pernah menginap tanpa dampingan orangtua atau kakak/adik?</p> <p>b. Di mana?</p> <p>c. Pada kesempatan apa?</p> <p>d. Bagaimana perasaanmu ketika menginap?</p> <p><u>La pernah beberapa kali menginap tanpa dampingan orangtua atau adiknya di rumah tante dan temannya ketika sedang libur sekolah atau pada akhir minggu.</u> La merasa bebas ketika ia sedang menginap karena La tidak terganggu oleh adiknya.</p> <p>Bobot: 3</p>
Bobot	Kriteria											
1	Sering											
2	Kadang-kadang											
3	Jarang / sesekali											
4	Tidak pernah											
	<i>I vs We</i>											
	<p>seberapa sering <i>sibling</i> mengambil keputusan dengan mengutamakan keluarga daripada dirinya sendiri.</p>	<p>1. Seberapa sering kamu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan?</p>										

	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="485 355 590 394">Bobot</th> <th data-bbox="590 355 947 394">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="485 394 590 578">1</td> <td data-bbox="590 394 947 578">Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 578 590 727">2</td> <td data-bbox="590 578 947 727">Jarang mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 727 590 875">3</td> <td data-bbox="590 727 947 875">Sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 875 590 1024">4</td> <td data-bbox="590 875 947 1024">Selalu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	2	Jarang mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	3	Sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	4	Selalu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	<p><u>La sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan. La merasa dirinya lebih sering mengalah dibandingkan anggota keluarga lain.</u></p> <p>Bobot: 3</p>
Bobot	Kriteria											
1	Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
2	Jarang mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
3	Sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
4	Selalu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="485 1078 590 1117">Bobot</th> <th data-bbox="590 1078 947 1117">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="485 1117 590 1300">1</td> <td data-bbox="590 1117 947 1300">Tidak pernah mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="485 1300 590 1391">2</td> <td data-bbox="590 1300 947 1391">Jarang mempertimbangkan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.	2	Jarang mempertimbangkan	<p>2. a. Seberapa sering sebelum kamu menentukan sesuatu, kamu memikirkan keinginan anggota keluarga lainnya?</p> <p>b. Bagaimana perasaanmu ketika kamu akan mengambil keputusan?</p> <p>c. Bisa berikan contohnya?</p>				
Bobot	Kriteria											
1	Tidak pernah mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.											
2	Jarang mempertimbangkan											

		keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.	<p><u>La cukup sering memikirkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.</u> Ketika akan mengambil keputusan, <u>La seringkali mendahulukan keinginan anggota keluarga lain</u> meski merasa kecewa dan kesal. <u>Terkadang jika La memaksakan agar keinginannya dipenuhi dahulu dibandingkan keinginan anggota keluarga lainnya, orangtua La mengharuskan La untuk mengalah.</u> <u>La merasa dirinya cukup sering mengalah pada adiknya sehingga terkadang ia merasa iri terhadap perlakuan istimewa yang diterima adiknya.</u> Contohnya, jika suasana hati adiknya sedang kurang enak ketika akan pergi sedangkan keinginan La dan adiknya ingin pergi ke tempat yang berbeda, La akan mengalah dan pergi ke tempat yang diinginkan adiknya. La merasa lebih baik demikian daripada ketika mereka pergi ke tempat yang diinginkan La dan adiknya marah dan menangis di tempat tujuan. Apabila orangtua La hendak pergi berdua dan tidak ada yang dapat menjaga adiknya di rumah, maka La harus membatalkan janji pergi bermainnya bersama teman. Orangtua La menjelaskan bahwa La sudah lebih besar hingga harus lebih mengerti kondisi adiknya.</p> <p>Bobot: 3</p>
3	Sering mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.		
4	Selalu mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.		

	<i>Closeness</i>								
	<p>seberapa besar kedekatan antara <i>sibling</i> dengan keluarganya.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang dihabiskan bersama;</td> </tr> </tbody> </table>		Bobot	Kriteria	1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.	2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang dihabiskan bersama;	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Apakah kamu merasa dekat dengan keluargamu? b. Seberapa dekat? c. Di keluarga, dengan siapakah kamu merasa paling dekat? d. Apa yang menjadikannya sebagai anggota keluarga terdekat bagimu? e. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan anggota keluarga tersebut? f. Apakah kamu menceritakan kegiatan sehari-harimu kepadanya? g. Apakah kamu juga menceritakan masalah-masalah pribadimu kepadanya? (Apa saja masalah-masalah pribadimu?) h. Bagaimana tanggapannya? i. Apakah kamu menikmati waktu yang kamu habiskan bersamanya? j. Apakah anggota keluarga tersebut meluangkan waktu khusus untuk bersama kamu? k. Apakah kamu merasa cukup puas dengan kedekatanmu
Bobot	Kriteria								
1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.								
2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang dihabiskan bersama;								

		merasa cukup puas dengan hubungan yang dimiliki.	dengan anggota keluarga tersebut?
	3	Dekat; sering melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; sering menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa puas dengan hubungan yang dimiliki.	<p>1. Apa yang paling kamu nikmati dari kedekatan dengannya?</p> <p><u>La merasa cukup dekat dengan ibunya karena La menghabiskan waktu paling banyak dengan beliau. Dengan ibunya, La biasanya bercerita tentang sebagian kegiatan hariannya di sekolah dan makan bersama. La merasa dirinya cenderung tertutup sehingga jarang sekali menceritakan masalah pribadinya kepada ibunya. La hanya menceritakan masalah atau kebingungan yang dialaminya kepada ibunya jika masukan dari temannya belum memuaskan La. Masalah pribadi La kebanyakan berupa masalah pergaulan di sekolah, seperti ketika La diejek temannya, dan kebingungan-kebingungan seputar kondisi adiknya. La merasa ibunya mampu memberikan jawaban yang masuk akal atas masalah-masalahnya. La cukup menikmati waktu yang dihabiskannya berdua dengan ibunya meski kesempatan itu jarang ada. Menurut La, ibunya mampu mengerti perasaannya meski La jarang menceritakannya. La merasa kurang puas dengan hubungan yang dimilikinya dengan</u></p>
	4	Sangat dekat; selalu melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; selalu menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; sangat menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa sangat puas dengan hubungan yang dimiliki.	

		<p><u>ibu karena La masih merasa kurang yakin bagaimana ibunya akan merespon cerita tertentu</u>, seperti jika ia sedang jengkel kepada adiknya, La ragu apakah ibunya akan membelanya atau meminta La memaklumi tingkah laku adiknya. La merasa malu dengan perasaan kesal, jengkel, dan iri yang ia rasakan kepada adiknya sehingga sulit bagi La untuk bercerita kepada ibunya tentang masalah-masalah pribadinya, terutama yang berkaitan dengan adiknya, padahal ia ingin bisa menceritakan semua masalah yang dihadapinya kepada ibunya sampai ia merasa puas atau lega.</p> <p>Bobot: 2</p>				
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="485 963 949 1369"> <thead> <tr> <th data-bbox="485 963 594 1000">Bobot</th> <th data-bbox="594 963 949 1000">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="485 1000 594 1369">1</td> <td data-bbox="594 1000 949 1369">Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama;</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama;	<p>2. a. Apakah kamu merasa dekat dengan orangtuamu? b. Menurutmu, apa yang membuat kamu menjadi dekat dengan orangtuamu? c. Apa yang paling kamu sukai dari orangtuamu? d. Apakah kamu menikmati waktu yang kamu habiskan bersamanya? e. Apa yang paling kamu nikmati dari kedekatanmu dengannya? f. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan</p>
Bobot	Kriteria					
1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama;					

		merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.	<p>orangtuamu?</p> <p>g. Apakah kamu menceritakan kegiatan sehari-harimu kepadanya?</p> <p>h. Apakah kamu juga menceritakan masalah-masalah pribadimu kepadanya? (Apa saja masalah-masalah pribadimu?)</p> <p>i. Bagaimana tanggapannya?</p> <p>j. Apakah orangtuamu meluangkan waktu khusus untuk bersamamu?</p> <p>k. Apakah kamu merasa cukup puas dengan kedekatanmu dengan orangtuamu?</p>
	2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa cukup puas dengan hubungan yang dimiliki.	
	3	Dekat; sering melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; sering menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa puas dengan hubungan yang dimiliki.	<p><u>La merasa tidak terlalu dekat dengan ayahnya.</u> Menurut La, ayahnya pengertian dan cukup humoris. La merasa cukup terhibur ketika sedang berkumpul bersama. Namun, karena ayahnya bekerja hingga malam hari, kesempatan La untuk berkumpul dengan ayahnya jarang ada. Menurut La, <u>ayah La tidak pernah meluangkan waktu khusus untuk bersama La.</u> <u>La juga tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau pun masalah pribadinya kepada ayahnya.</u> Meski merasa tidak terlalu</p>
	4	Sangat dekat; selalu melakukan aktivitas	

	bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; selalu menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; sangat menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa sangat puas dengan hubungan yang dimiliki.	dekat dengan ayahnya, La masih merasa nyaman untuk bercanda bersama ayahnya ketika sedang berkumpul. Bobot: 1						
	<i>Loyalty</i>							
	<p>seberapa besar kesetiaan <i>sibling</i> terhadap keluarganya.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Subjek kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. Subjek tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Subjek memiliki kesetiaan kepada keluarga yang sedang. Subjek membela anggota</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Subjek kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. Subjek tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.	2	Subjek memiliki kesetiaan kepada keluarga yang sedang. Subjek membela anggota	<p>1. a. Bagaimana perasaanmu jika ada anggota keluargamu yang dicemooh orang lain?</p> <p>b. Apa yang akan kamu lakukan?</p> <p>c. Apakah kamu akan membelanya?</p> <p><u>La merasa sedikit kesal dan malu jika adiknya diejek orang lain karena kelakuannya berbeda. Apabila orang yang mengejek adiknya sudah ia kenal atau dekat dengannya, La akan memberikan penjelasan mengenai kondisi adiknya. Akan tetapi, jika ia tidak mengenal orang yang mengejek, La akan membiarkannya saja.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
Bobot	Kriteria							
1	Subjek kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. Subjek tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.							
2	Subjek memiliki kesetiaan kepada keluarga yang sedang. Subjek membela anggota							

		keluarga yang dicemooh atau jika anggota keluarga tersebut benar. Subjek membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan jika diminta.	2. a. Apakah anggota keluargamu ada yang pernah melakukan pelanggaran? b. Dapatkah kamu memberikan contohnya?
	3	Subjek memiliki kesetiaan kepada keluarga yang cukup. Subjek membela anggota keluarga yang dicemooh atau jika anggota keluarga tersebut benar. Subjek membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan jika diminta.	Sepengetahuan La, sejauh ini belum ada pelanggaran hukum yang pernah dilakukan anggota keluarganya.
	4	Subjek memiliki kesetiaan kepada keluarga yang tinggi. Subjek membela anggota keluarga yang dicemooh. Subjek membela anggota keluarga, tanpa mempertimbangkan salah atau benar tindakan anggota keluarga tersebut. Subjek	3. a. Apabila anggota keluargamu melakukan pelanggaran, apakah kamu akan membelanya meski anggota keluargamu salah? b. Bagaimana perasaanmu mengenai hal tersebut? Akan tetapi, seandainya ada anggota keluarganya yang melakukan pelanggaran hukum, La akan diam saja. La merasa kesal jika anggota keluarganya tidak salah tetapi dituduh melakukan pelanggaran. <u>La akan membela anggota keluarganya. Akan tetapi kalau mereka salah, La akan diam saja.</u> Bobot: 2
			4. Apabila anggota keluargamu mengalami kesulitan, apa yang

	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="483 300 588 487"></td> <td data-bbox="588 300 934 487">membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan baik diminta ataupun tidak.</td> </tr> </table>		membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan baik diminta ataupun tidak.	<p>akan kamu lakukan?</p> <p>Biasanya, kalau keluarga sedang mengalami masalah atau kesulitan suasana di rumah menjadi agak tegang. <u>La akan membantu dengan mencairkan suasana hingga agak santai.</u></p> <p>Terkadang, orangtuanya La menceritakan permasalahan yang mereka hadapi, seperti kesulitan finansial keluarga atau masalah yang menyangkut keluarga besar. Dalam keadaan demikian, <u>La akan memberi saran sejauh pengertiannya saja.</u></p> <p>Bobot: 2</p>		
	membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan baik diminta ataupun tidak.					
<i>Dependence/Independence</i>						
	<p>seberapa besar kebergantungan emosional <i>sibling</i> dan anggota keluarganya terhadap satu sama lain.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="483 1161 588 1201">Bobot</th> <th data-bbox="588 1161 934 1201">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="483 1201 588 1380">1</td> <td data-bbox="588 1201 934 1380">Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek tidak penting dan tidak memiliki pengaruh atau perbedaan perasaan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek tidak penting dan tidak memiliki pengaruh atau perbedaan perasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Apakah kamu merasa keberadaan anggota keluargamu di sampingmu sangat penting? b. Seberapa besar pengaruh kehadiran mereka terhadap kegiatanmu sehari-hari? c. Apakah kamu merasa sulit melakukan kegiatan sehari-harimu jika tidak didampingi atau mendapat dukungan anggota keluargamu? (Dalam bentuk apa saja dukungan tersebut?)
Bobot	Kriteria					
1	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek tidak penting dan tidak memiliki pengaruh atau perbedaan perasaan					

		terhadap kegiatan sehari-hari.	La merasa membutuhkan dukungan biaya dari orangtuanya sehingga kehadiran mereka penting bagi La. <u>Kehadiran orangtua La berpengaruh cukup besar bagi kegiatan sehari-hari La. Mereka membantu La dalam menyelesaikan masalah yang terkadang sulit ia selesaikan sendiri. Apabila masalah tersebut sudah terselesaikan, La dapat mengerjakan kegiatan sehari-harinya dengan perasaan lega. Meski demikian, jika La masih belum berani menceritakan masalah yang dihadapinya dan menyimpan masalah tersebut untuk dirinya sendiri, La masih tetap dapat mengerjakan kegiatan sehari-harinya meski berat hati.</u>
	2	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek cukup penting dan memiliki sedikit pengaruh dan perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek masih mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik meski memiliki keinginan untuk dibantu.	Bobot: 2
	3	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek dirasakan penting dan memiliki cukup banyak pengaruh dan perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek kurang mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik dan memiliki keinginan yang cukup kuat untuk dibantu.	2. Adakah perbedaan perasaan bila melakukan sesuatu sendiri dengan bila didampingi anggota keluarga? <u>Terdapat perbedaan perasaan. La merasa sedikit sulit untuk melakukan kegiatan sehari-harinya jika ada adiknya karena adiknya cenderung berisik, tetapi jika orangtua La yang mendampingi La akan merasa lebih semangat dalam melakukan</u>
	4	Keberadaan anggota	

	keluarga di samping Subjek sangat penting dan memiliki banyak pengaruh terhadap kegiatan sehari-hari; terdapat perbedaan perasaan yang signifikan terhadap kemampuan melakukan kegiatan sehari-hari; Subjek tidak mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik tanpa dibantu anggota keluarganya.	<p><u>sesuatu. Namun, jika ibunya sedang agak rewel, La akan merasa lebih mudah mengerjakan kegiatan sehari-harinya sendiri.</u></p> <p>Contohnya jika La sedang merapikan rumah sendiri La akan merasa lebih puas dan mudah karena La mengerjakannya dengan cara La sendiri. Akan tetapi, jika ibunya sedang marah pada adiknya, La merasa lebih sulit mengerjakannya karena harus mengikuti aturan-aturan mereka.</p> <p>Bobot: 2</p>
<i>Adaptability</i>	<i>Change</i>	
kemampuan untuk mengubah struktur kekuasaan, peran-peran, dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan relasi <i>sibling</i>	seberapa sering terjadi perubahan struktur kekuasaan, peran, dan peraturan dalam keluarga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Apakah kamu mempunyai aturan-aturan tertentu di rumah? b. Dapatkah kamu menyebutkan peraturan-peraturan tersebut? c. Bagaimana perasaanmu terhadap peraturan tersebut? d. Siapa yang menetapkan peraturan tersebut? e. Seberapa sering peraturan tersebut diganti? f. Siapa yang mengganti peraturan tersebut? g. Bagaimana perasaanmu terhadap pergantian peraturan

dengan keluarganya	Kata kunci:		tersebut? (Berikan contohnya)
	Bobot	Kriteria	
	1	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir tidak pernah diganti.	
	2	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan jarang diganti dengan yang baru.	
	3	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan sering diganti.	
4	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir selalu diganti.		
			<p><u>Keluarga La memiliki beberapa peraturan di rumah. La diharapkan untuk mandiri. La diharuskan untuk mengikuti jadwal kegiatan yang telah ditentukan oleh ibunya, seperti bangun pagi pukul 05.30 dan tidur pukul 21.00, belajar mulai pukul 19.00, merapikan kamar sendiri, pamit sebelum pergi atau keluar rumah, dsb. La tidak menyetujui semua peraturan, seperti mengikuti jadwal jam belajar. La belajar pada jam yang bersamaan dengan jadwal jam belajar adiknya. Menurut La, ibunya menentukan demikian agar La tidak diganggu adiknya jika jam belajar mereka berbeda. La merasa ia lebih dapat belajar sesuai dengan ritmenya sendiri, tanpa harus disesuaikan dengan jam belajar adiknya, dan jika besoknya tidak ada ulangan atau tugas yang perlu dikerjakan maka La tidak perlu belajar. Peraturan yang ditetapkan ibunya jarang diganti. Peraturan diganti setelah ada kejadian tertentu, contohnya peraturan pamit sebelum keluar rumah. Dengan adanya peraturan ini, adik La tidak akan keluar rumah tanpa</u></p>

		memberitahu keluarganya. Bobot: 2										
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Subjek memiliki peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sebagian besar peraturan Subjek sama dengan kakak/adiknya.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Subjek memiliki sedikit peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Subjek memiliki peraturan yang sangat berbeda dengan kakak/adiknya.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Subjek memiliki peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.	2	Sebagian besar peraturan Subjek sama dengan kakak/adiknya.	3	Subjek memiliki sedikit peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.	4	Subjek memiliki peraturan yang sangat berbeda dengan kakak/adiknya.	<p>2. a. Apakah kamu mendapatkan peraturan yang sama dengan kakak/adikmu?</p> <p>b. Dalam hal apa saja?</p> <p>c. Bagaimana perasaanmu?</p> <p>d. Apakah kamu merasa kamu seharusnya mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu?</p> <p>e. Apakah kamu memiliki pendapat tertentu mengapa kamu perlu mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu?</p> <p><u>Peraturan yang dikenakan ke La dan adiknya ada yang sama dan ada yang berbeda.</u> La dan adiknya diharuskan untuk merapikan tempat tidur masing-masing sebelum berangkat sekolah. Selain itu jam bermain dan belajar La dan adiknya juga sama. Namun, dalam hal area bermain, adik La belum diizinkan untuk bermain di luar rumah sendiri sedangkan La sudah diizinkan. <u>La merasa peraturan yang ditetapkan bagi La dan adiknya sudah cukup</u></p>
Bobot	Kriteria											
1	Subjek memiliki peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.											
2	Sebagian besar peraturan Subjek sama dengan kakak/adiknya.											
3	Subjek memiliki sedikit peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.											
4	Subjek memiliki peraturan yang sangat berbeda dengan kakak/adiknya.											

		<p><u>baik dan memang seperti seharusnya. Menurut La, peraturan tersebut dibuat sesuai dengan usia dan kemampuan. La berpendapat bahwa ibunya menyamakan beberapa peraturan yang dikenakan kepadanya dan adiknya agar adiknya tidak merasa dibedakan. Sedangkan, beberapa peraturan sengaja dibedakan karena La sudah lebih besar usianya dan lebih mampu menjaga diri sehingga hak dan tanggung jawab yang diterimanya juga semakin bertambah.</u></p> <p>Bobot: 2</p>				
	<p><i>Leadership</i></p>					
	<p>seberapa besar distribusi kekuasaan antara orangtua dan anak dalam kaitannya dengan gaya kepemimpinan.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="485 1109 947 1370"> <thead> <tr> <th data-bbox="485 1109 594 1149">Bobot</th> <th data-bbox="594 1109 947 1149">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="485 1149 594 1370">1</td> <td data-bbox="594 1149 947 1370">Terdapat hanya 1 figur kepala keluarga; kepala keluarga yang menetapkan aturan yang berlaku dalam keluarga dan memberi dukungan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Terdapat hanya 1 figur kepala keluarga; kepala keluarga yang menetapkan aturan yang berlaku dalam keluarga dan memberi dukungan	<p>1. Apakah kamu tahu alasan mengapa peraturan yang sama atau berbeda itu ditetapkan kepada kamu dan kakak/adikmu?</p> <p><u>Orangtua La mengatakan bahwa peraturan tersebut dikenakan agar La belajar tentang tanggung jawab dan kemandirian. La cukup mengerti maksud orangtuanya. Meski demikian, La masih belum sepenuhnya menerima.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
Bobot	Kriteria					
1	Terdapat hanya 1 figur kepala keluarga; kepala keluarga yang menetapkan aturan yang berlaku dalam keluarga dan memberi dukungan					
		<p>2. a. Menurutmu, siapa yang menjadi kepala keluargamu? b. Apa saja yang dilakukannya?</p>				

		<p>kepada setiap anggota keluarga. Anggota keluarga wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan baik ia sudah atau pun belum mengerti alasan penetapan peraturan tersebut. Posisi kepala keluarga tidak pernah berganti.</p>	<p>c. Bagaimana perasaanmu terhadap kepala keluargamu?</p> <p>Menurut La, <u>ayahnya adalah kepala keluarganya</u>. Sebagai kepala keluarga, <u>ayah La bekerja untuk mencari nafkah dan membantu ibunya dalam mengajar adiknya dan sesekali mengajar La</u>. La merasa ayahnya sudah cukup baik dalam menjalankan perannya sebagai kepala keluarga. <u>Beliau cukup mampu dalam menjaga kerukunan keluarga dan memberi dukungan kepada anggota keluarga</u>. Biasanya dukungan diberikan dalam kata-kata yang menyemangati.</p> <p>Bobot: 2</p>
	2	<p>Terdapat 1 figur kepala keluarga yang dominan; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga ditetapkan oleh kepala keluarga yang dominan. Anggota keluarga wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan meski ia belum benar-benar mengerti alasan penetapan peraturan tersebut. Posisi kepala keluarga dapat sesekali diisi oleh anggota keluarga lain.</p>	<p>3. a. Apakah anggota keluarga yang mengisi posisi kepala keluarga berganti-ganti?</p> <p>b. Ceritakan lebih jauh. Menurutmu, mengapa hal itu terjadi?</p> <p>c. Bagaimana perasaanmu tentang hal tersebut?</p> <p>Menurut La, ayahnya adalah kepala keluarganya. Peran kepala keluarga dilakukan oleh ibu hanya jika ayah La tidak berada di</p>
	3	<p>Terdapat 1 figur kepala</p>	

		<p>keluarga yang dominan; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga ditetapkan oleh kepala keluarga yang dominan. Anggota keluarga tidak sepenuhnya wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Posisi kepala keluarga terkadang diisi oleh anggota keluarga lain.</p>	<p>rumah. Contohnya ketika ayah La bekerja hingga larut malam, maka ibu yang memimpin anak-anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari di rumah, menjaga kerukunan di antara anggota keluarga. Bagi La, <u>peran kepala keluarga harus tetap diisi supaya ada yang memimpin di rumah</u>. La merasa ayahnya lebih tegas ketika menjadi kepala keluarga. Jika ibunya yang menjadi kepala keluarga, peraturan dan pemberian sanksi tidak selalu dijalankan secara ketat.</p> <p>Bobot: 2</p>		
	4	<p>Terdapat lebih dari 1 figur kepala keluarga; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga kurang pasti. Anggota keluarga tidak wajib mentaati peraturan yang mungkin telah ditetapkan. Figur yang menjadi kepala keluarga sering kali berganti.</p>			
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="485 1349 940 1386"> <tr> <td data-bbox="485 1349 594 1386">Bobot</td> <td data-bbox="594 1349 940 1386">Kriteria</td> </tr> </table>		Bobot	Kriteria	<p>4. Seberapa sering kamu atau kakak/adikmu diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat dalam mengambil</p>
Bobot	Kriteria				

	1	Subjek dan kakak/adiknya tidak disertakan dalam pengambilan keputusan; tidak pernah diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.	<p>keputusan?</p> <p><u>La merasa dirinya jarang diizinkan untuk mengemukakan pendapatnya dalam mengambil keputusan. La lebih sering diceritakan saja permasalahan yang sedang keluarga hadapi.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
2	Subjek dan kakak/adiknya jarang disertakan dalam pengambilan keputusan; sesekali diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.		
3	Subjek dan kakak/adiknya disertakan dalam pengambilan keputusan; diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat meski keputusan akhir tidak diputuskan oleh mereka.		
4	Subjek dan kakak/adiknya selalu disertakan dalam pengambilan keputusan; selalu diizinkan untuk		

		turut mengemukakan pendapat; terdapat kemungkinan mereka yang menentukan keputusan akhir.							
	<i>Discipline</i>								
	seberapa ketat peraturan dan sanksi yang dikenakan keluarga kepada <i>sibling</i> . Kata kunci:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan ketat; setiap pelanggaran selalu mendapatkan sanksi. Terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan cukup ketat; setiap pelanggaran akan mendapatkan sanksi. Peraturan dan sanksi yang telah ditetapkan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan ketat; setiap pelanggaran selalu mendapatkan sanksi. Terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.	2	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan cukup ketat; setiap pelanggaran akan mendapatkan sanksi. Peraturan dan sanksi yang telah ditetapkan	<p>1. a. Aturan apa saja yang dikenakan kepada kamu? b. Bagaimana penerapannya dalam kehidupanmu sehari-hari? c. Seberapa ketat peraturan tersebut dijalankan? d. Berikan contoh. Bagaimana perasaanmu ketika menjalankan peraturan tersebut? e. Apakah ada anggota keluarga yang mengawasi penerapan peraturan di rumah?</p> <p><u>Keluarga La memiliki beberapa peraturan di rumah yang dikenakan kepada La. La diharapkan untuk mandiri. La diharuskan untuk mengikuti jadwal kegiatan yang telah ditentukan oleh ibunya, seperti bangun pagi pukul 05.30 dan tidur pukul 21.00, belajar mulai pukul 19.00, merapikan kamar sendiri, pamit sebelum pergi atau keluar rumah, dsb. Peraturan-peraturan yang ada dijalankan dengan tidak terlalu ketat. La</u></p>
Bobot	Kriteria								
1	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan ketat; setiap pelanggaran selalu mendapatkan sanksi. Terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.								
2	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan cukup ketat; setiap pelanggaran akan mendapatkan sanksi. Peraturan dan sanksi yang telah ditetapkan								

		<p>orangtua dikomunikasikan dengan anak. Terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.</p>	<p><u>merasa kesal dengan aturan belajar setiap hari sehingga tidak selalu melaksanakannya.</u> Contohnya, jika La harus belajar mengikuti jam belajarnya, sedangkan besok tidak ada ulangan atau tugas yang perlu dikerjakannya, La tidak akan belajar dan membaca komik di dalam kamarnya. <u>Ketika orangtua La masuk ke kamar untuk memastikan bahwa La sedang belajar dan menemukan La sedang membaca komik, orangtua La akan membiarkan.</u> Menurut La, tidak ada orang yang mengawasi jalannya peraturan di rumah selain orangtuanya.</p>
	3	<p>Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan secara demokratis. Setiap pelanggaran tidak selalu mendapat sanksi; setiap sanksi yang telah dikenakan dijalankan sesuai ketentuan awal. Peraturan dan sanksi ditetapkan bersama. Tidak selalu terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.</p>	<p>Bobot: 3</p> <p>2. a. Apakah kamu mendapat sanksi jika melanggar peraturan? b. Siapa yang memberikan sanksi tersebut? c. Apakah kamu pernah melanggar peraturan? d. Dalam hal apa?</p>
	4	<p>Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan secara tidak konsisten. Setiap pelanggaran tidak selalu mendapat sanksi, dan setiap sanksi yang telah dikenakan tidak selalu</p>	<p><u>La tidak selalu mendapat sanksi jika ia melanggar peraturan. Sanksi hanya diberikan jika pelanggaran yang dilakukannya sudah agak berat.</u> Contohnya, jika La menolak belajar berturut-</p>

	<p>dijalankan sesuai ketentuan awal. Tidak selalu terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.</p>	<p>turut, La akan dikenakan hukuman tidak boleh menggunakan peralatan elektronik, seperti TV, komputer, <i>play station</i> selama beberapa hari. <u>Lamanya hukuman tergantung dari tingkat pelanggaran La. Semakin banyak La melanggar, semakin lama hukumannya.</u></p> <p>Bobot: 3</p>
		<p>3. a. Apakah sanksi yang diberikan sama saja untuk semua pelanggaran?</p> <p>b. Apakah kakak/adikmu mendapat sanksi yang sama untuk pelanggaran yang sama?</p> <p><u>Sanksi yang diberikan untuk pelanggaran peraturan yang dilakukannya sebagian besar sama, yaitu tidak boleh menggunakan peralatan elektronik. Tetapi selain itu, La juga dapat diberi sanksi tidak boleh main bersama teman. Sanksi yang diberikan kepadanya dan yang diberikan kepada adiknya sebagian besar juga sama, tidak boleh menggunakan peralatan elektronik.</u></p> <p>Bobot: 3</p>

	<i>Roles</i>											
	<p>seberapa stabil peran yang dijalankan dalam keluarga menurut penghayatan <i>sibling</i>.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan keluarga.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Cukup stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga kadang-kadang berubah atau berganti-gantian.</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kurang stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah setiap saat.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.	2	Stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan keluarga.	3	Cukup stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga kadang-kadang berubah atau berganti-gantian.	4	Kurang stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah setiap saat.	<p>1. a. Dapatkah kamu menceritakan suasana di rumah sehari-hari?</p> <p>b. Apa yang biasanya kamu lakukan sehari-hari di rumah?</p> <p>c. Apa yang biasanya ayah kamu lakukan sehari-hari di rumah?</p> <p>d. Apa yang biasanya ibu kamu lakukan sehari-hari di rumah?</p> <p>e. Apa yang biasanya kakak/adikmu lakukan sehari-hari di rumah?</p> <p>La berangkat ke sekolah bersama adik dan ibunya. La pulang sekolah pukul 13.00, makan siang, dan dilanjutkan dengan les pelajaran, renang, tenis. Pada hari Selasa, La mengantar adiknya <i>hiking</i>, dan pada hari Sabtu, La ikut <i>hiking</i> bersama adiknya hingga pukul 19.00-20.00. Setelah les atau menemani hiking, La mandi dan makan malam lalu mulai belajar. La cukup sering makan malam bersama ibu dan adiknya. Ayah La akan ikut makan malam bersama jika beliau dapat pulang kerja lebih</p>
Bobot	Kriteria											
1	Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.											
2	Stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan keluarga.											
3	Cukup stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga kadang-kadang berubah atau berganti-gantian.											
4	Kurang stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah setiap saat.											

		<p>awal. Pada hari Minggu, La bersama keluarganya pergi mengunjungi saudara. La merasa hampir setiap saat rumahnya berisik, penuh dengan teriakan, entah adiknya yang berteriak dan mengoceh atau ibunya yang meneriaki adiknya agar tidak membuat rumah berantakan. Menurut La, <u>ayahnya adalah kepala keluarganya dan sebagai kepala keluarga, ayahnya bekerja untuk mencari nafkah dan membantu ibunya mengajar adiknya dan sesekali mengajar La</u>. La merasa ayahnya sudah cukup baik dalam menjalankan perannya sebagai kepala keluarga. Beliau cukup mampu dalam menjaga kerukunan keluarga dan memberi dukungan kepada anggota keluarga. Biasanya dukungan diberikan dalam kata-kata yang menyemangati. Ibu La adalah ibu rumah tangga yang dalam kesehariannya bertugas untuk mengantar jemput anak-anak ke dan dari sekolah dan tempat les atau terapi, mengurus rumah, dan menyediakan kebutuhan seluruh anggota keluarga. Peran kepala keluarga dilakukan oleh ibu hanya jika ayah La tidak berada di rumah. Contohnya ketika ayah La bekerja hingga larut malam, maka ibu yang memimpin anak-anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari di rumah, menjaga kerukunan di antara</p>
--	--	--

		<p>anggota keluarga. Bagi La, peran kepala keluarga harus tetap diisi supaya ada yang memimpin di rumah. Apabila kedua orangtuanya sedang pergi, maka La yang bertanggung jawab menjaga adiknya di rumah. La merasa ayahnya lebih tegas ketika menjadi kepala keluarga. Jika ibunya yang menjadi kepala keluarga, peraturan dan pemberian sanksi tidak selalu dijalankan secara ketat.</p> <p>Bobot: 2</p>
--	--	--

Lampiran 5.3 Hasil Anamnesa Subjek 3

La, adalah anak pertama dari dua bersaudara. Adik laki-laki La, usia 10 tahun, adalah penyandang autisme. Adik La saat ini bersekolah di sekolah yang sama dengan La di kelas IV SD. Adik La didiagnosa menyandang autisme ketika La berusia 3 tahun. Saat ini, La tinggal bersama kedua orangtua dan adiknya.

Ayah La bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan swasta dengan jadwal kerja yang cukup padat. Ayah La bekerja hingga malam pada hari-hari kerja (sekitar pukul 20.30) sehingga kesempatan La untuk berkumpul bersama seluruh keluarga hanya pada hari Sabtu dan Minggu. Ibu La adalah seorang ibu rumah tangga. Ibu La melakukan semua pekerjaan rumah tangga sendiri serta mengantar dan menjemput anak-anak dari sekolah dan tempat les. Pada sore hari, biasanya ibu La membantu adik La belajar.

Setiap hari La pulang sekolah pukul 13.00. La hampir selalu pulang ke rumah setelah sekolah untuk makan siang di rumah. Setelah itu, La melanjutkan kegiatan dengan les pelajaran, renang, dan tenis. Pada hari Selasa, La mengantar adiknya *hiking* hingga pukul 19.30. Setelah les atau mengantar *hiking*, La mandi dan makan malam lalu mulai belajar. Pada hari Rabu biasanya La akan kerja kelompok karena pada hari tersebut La tidak mempunyai jadwal les. Pada hari Sabtu, La dan orangtuanya ikut *hiking* bersama adiknya hingga pukul 19.00-20.00. Pada hari Minggu, La bersama keluarganya pergi mengunjungi nenek buyut.

La jarang menghabiskan waktu dengan seluruh keluarganya. Selain karena kesibukan ayahnya bekerja, La lebih menikmati ketika ia sedang sendirian dibandingkan ketika bersama seluruh keluarga karena ketika La sendirian La tidak

akan terganggu oleh ulah atau suara adiknya. La merasa hampir setiap saat rumahnya berisik, penuh dengan teriakan, entah adiknya yang berteriak dan mengoceh atau ibunya yang meneriaki adiknya agar tidak membuat rumah berantakan. Meski demikian, La terkadang mempunyai keinginan untuk dapat berkumpul bersama keluarganya, terutama ketika mempunyai masalah yang belum dapat ia selesaikan. La biasanya membaca buku dan mendengarkan lagu jika ia sedang tidak bersama seluruh anggota keluarga.

Kegiatan yang biasanya La lakukan bersama seluruh keluarga adalah main permainan di *Timezone* dan makan bersama setelah mengunjungi nenek buyut. La cukup menikmati waktu berkumpul bersama, terutama jika La sedang tidak sibuk di sekolah. Akan tetapi jika La sedang sibuk di sekolah, seperti sedang ulangan akhir semester, La kurang dapat menikmati waktu tersebut karena perhatiannya akan terpecah antara bersenang-senang dan belajar.

Dalam kesehariannya, La lebih sering makan malam bersama ibu dan adiknya. Ayah La akan ikut makan malam bersama jika beliau pulang kerja lebih awal. Orangtua La tidak mengharuskan La untuk makan malam bersama dengan seluruh anggota keluarga di rumah. Ketika sedang makan bersama, seluruh anggota keluarga menceritakan kegiatan mereka sehari-hari. La cukup menikmati waktu mereka berkumpul asalkan tidak banyak gangguan atau teriakan adiknya.

Orangtua La tidak mengharuskan La untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin bersama seluruh anggota keluarga, hanya terkadang saja La diminta untuk bersama seluruh keluarga seperti pada acara-acara keluarga. Orangtua La menjelaskan kepada La mengapa kehadiran La diharapkan ada bersama seluruh

keluarga, seperti ketika mereka akan merayakan ulang tahun anggota keluarga atau akan melakukan kegiatan keluarga tertentu di akhir pekan. Penjelasan yang diberikan orangtuanya adalah agar mereka menjadi lebih dekat satu sama lain atau hanya ingin bersantai bersama.

La pernah beberapa kali menginap di rumah tante dan temannya tanpa orangtua maupun adiknya ketika libur sekolah atau pada akhir minggu. La merasa bebas ketika ia sedang menginap karena La tidak terganggu oleh adiknya.

La merasa cukup banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya. Apabila pada hari Rabu La tidak ada kerja kelompok, La akan bermain ke rumah teman setelah makan siang. La jarang mengundang teman-temannya main ke rumah. La lebih nyaman jika ia yang bermain di rumah temannya. La merasa agak malu dengan kondisi adiknya sehingga jarang menceritakan adiknya kepada teman-temannya. La sangat menikmati waktu yang ia habiskan bersama teman-temannya. Dengan teman-temannya, La dapat menceritakan masalah-masalah pribadi yang mungkin dihadapinya, seperti jika ia diejek atau diganggu teman sekolah, kebingungan atau kejengkelannya kepada adiknya.

La merasa cukup dekat dengan ibunya karena La menghabiskan waktu paling banyak dengan beliau. La merasa dirinya cenderung tertutup sehingga jarang sekali menceritakan masalah pribadinya kepada ibunya. La lebih sering menceritakan ibunya tentang kegiatan sehari-harinya di sekolah. La hanya menceritakan masalah atau kebingungan yang dialaminya kepada ibunya jika masukan dari temannya belum memuaskan La. La merasa ibunya mampu memberikan jawaban yang masuk akal atas masalah-masalahnya. Menurut La,

ibunya mampu mengerti perasaannya meski La jarang menceritakannya. La cukup menikmati waktu yang dihabiskannya berdua dengan ibunya meski kesempatan itu jarang ada. La merasa kurang puas dengan hubungan yang dimilikinya dengan ibu karena La masih merasa kurang yakin bagaimana ibunya akan merespon cerita tertentu, seperti jika ia sedang jengkel kepada adiknya, La ragu apakah ibunya akan membelanya atau meminta La memaklumi tingkah laku adiknya. La merasa malu dengan perasaan kesal, jengkel, dan iri yang ia rasakan kepada adiknya sehingga sulit bagi La untuk bercerita kepada ibunya tentang masalah-masalah pribadinya, terutama yang berkaitan dengan adiknya, padahal ia ingin bisa menceritakan semua masalah yang dihadapinya kepada ibunya sampai ia merasa puas atau lega.

La merasa tidak terlalu dekat dengan ayahnya. Menurut La, ayahnya pengertian dan cukup humoris. La merasa cukup terhibur ketika sedang berkumpul bersama. Namun, karena ayahnya bekerja hingga malam hari, kesempatan La untuk berkumpul dengan ayahnya jarang ada. Menurut La, ayah La tidak pernah meluangkan waktu khusus untuk bersama La. La juga tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau pun masalah pribadinya kepada ayahnya. Meski merasa tidak terlalu dekat dengan ayahnya, La masih merasa nyaman untuk bercanda dengan ayahnya ketika berkumpul.

La sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan meski merasa kecewa dan kesal. La merasa dirinya lebih sering mengalah dibandingkan anggota keluarga lain. La cukup sering memikirkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.

Terkadang jika La memaksakan agar keinginannya dipenuhi dahulu dibandingkan keinginan anggota keluarga lainnya, orangtua La mengharuskan La untuk mengalah. La merasa dirinya cukup sering mengalah kepada adiknya sehingga terkadang ia merasa iri terhadap perlakuan istimewa yang diterima adiknya. Contohnya, jika suasana hati adiknya sedang kurang enak ketika akan pergi sedangkan keinginan La dan adiknya ingin pergi ke tempat yang berbeda, La akan mengalah dan pergi ke tempat yang diinginkan adiknya. La merasa lebih baik demikian daripada ketika mereka pergi ke tempat yang diinginkan La dan adiknya marah dan menangis di tempat tujuan. Apabila orangtua La hendak pergi berdua dan tidak ada yang menjaga adiknya di rumah, maka La harus membatalkan janji pergi bermainnya bersama teman. Orangtua La menjelaskan bahwa La sudah lebih besar hingga harus lebih mengerti kekhususan kondisi adiknya.

La merasa sedikit kesal dan malu jika adiknya diejek orang lain karena kelakuannya berbeda. Apabila orang yang mengejek adiknya sudah ia kenal atau dekat dengannya, La akan memberikan penjelasan mengenai kondisi adiknya. Akan tetapi jika ia tidak mengenal orang yang mengejek, La akan membiarkannya saja.

Sepengetahuan La, sejauh ini belum ada pelanggaran hukum yang pernah dilakukan anggota keluarganya. Akan tetapi, seandainya ada anggota keluarganya yang melakukan pelanggaran hukum, La akan diam saja. La merasa kesal jika anggota keluarganya tidak salah tetapi dituduh melakukan pelanggaran. La akan membela anggota keluarganya yang dituduh melakukan pelanggaran.

Kehadiran orangtua La berpengaruh cukup besar bagi kegiatan sehari-hari La. Mereka membantu La dalam menyelesaikan masalah yang terkadang sulit ia selesaikan sendiri. Apabila masalah tersebut sudah terselesaikan, La dapat mengerjakan kegiatan sehari-harinya dengan perasaan lega. Meski demikian, jika La masih belum berani menceritakan masalah yang dihadapinya dan menyimpan masalah tersebut untuk dirinya sendiri, La masih tetap dapat mengerjakan kegiatan sehari-harinya meski berat hati. La merasa sedikit sulit untuk melakukan kegiatan sehari-harinya jika ada adiknya karena adiknya cenderung berisik, tetapi jika orangtua La yang mendampingi La akan merasa lebih semangat dalam melakukan sesuatu. Namun, jika ibunya sedang agak rewel, La akan merasa lebih mudah mengerjakan kegiatan sehari-harinya sendiri. Contohnya jika La sedang merapikan rumah sendiri La akan merasa lebih puas dan mudah karena La mengerjakannya dengan cara La sendiri. Akan tetapi, jika ibunya sedang marah kepada adiknya, La merasa lebih sulit mengerjakannya karena harus mengikuti aturan-aturan ibunya.

Keluarga La memiliki beberapa peraturan di rumah. La diharapkan untuk mandiri oleh ibunya. La diharuskan untuk mengikuti jadwal kegiatan yang telah ditentukan oleh ibunya, seperti bangun pagi pukul 05.30 dan tidur pukul 21.00, belajar mulai pukul 19.00, merapikan kamar sendiri, pamit sebelum pergi atau keluar rumah. Menurut La, tidak ada orang lain yang mengawasi jalannya peraturan di rumah selain orangtuanya. La tidak menyetujui semua peraturan yang dikenakan kepadanya, seperti mengikuti jadwal belajar. Saat ini, La belajar pada jam yang bersamaan dengan jadwal belajar adiknya. Menurut La, ibunya

menentukan demikian agar La tidak diganggu adiknya jika jam belajar mereka berbeda. La merasa ia lebih dapat belajar sesuai dengan ritmenya sendiri, tanpa harus disesuaikan dengan jam belajar adiknya, dan jika besoknya tidak ada ulangan atau tugas yang perlu dikerjakan maka La tidak perlu belajar.

Peraturan-peraturan yang ada dijalankan dengan tidak terlalu ketat. La merasa kesal dengan aturan belajar setiap hari sehingga tidak selalu melaksanakannya. La juga tidak selalu mendapat sanksi jika ia melanggar peraturan. Sanksi hanya diberikan jika pelanggaran yang dilakukannya sudah agak berat. Sanksi yang biasanya diberikan untuk hampir semua pelanggaran adalah tidak boleh menggunakan peralatan elektronik, seperti TV, komputer, *play station*. Lamanya hukuman tergantung dari tingkat pelanggaran La. Semakin banyak La melanggar, semakin lama hukumannya. Contohnya, jika La harus belajar sesuai dengan jam belajarnya, sedangkan besok tidak ada ulangan atau tugas yang perlu dikerjakan, La tidak akan belajar, ia akan membaca komik di dalam kamarnya. Ketika orangtua La masuk ke kamar untuk memastikan bahwa La sedang belajar dan menemukan La sedang membaca komik, orangtua La akan membiarkan. Akan tetapi, jika La menolak belajar selama beberapa hari berturut-turut, La akan dikenakan hukuman tidak boleh menggunakan peralatan elektronik selama beberapa hari. Selain sanksi tidak boleh menggunakan peralatan elektronik, La juga dapat diberi sanksi tidak boleh main bersama teman. Sanksi yang diberikan kepadanya dan adiknya sebagian besar juga sama, tidak boleh menggunakan peralatan elektronik.

Peraturan yang ditetapkan ibunya jarang diganti. Peraturan diganti setelah ada kejadian tertentu, contohnya peraturan pamit sebelum keluar rumah. Sebelum ada peraturan ini, adik La sering keluar rumah tanpa pamit. Dengan adanya peraturan ini, adik La tidak akan keluar rumah tanpa memberitahu keluarganya.

Peraturan yang dikenakan kepada La dan adiknya ada yang sama dan ada yang berbeda. La dan adiknya diharuskan untuk merapikan tempat tidur masing-masing sebelum berangkat sekolah. Selain itu jam bermain dan belajar La dan adiknya juga sama. Namun dalam hal area bermain, adik La belum diizinkan untuk bermain di luar rumah sendiri sedangkan La sudah diizinkan.

La merasa peraturan yang ditetapkan bagi La dan adiknya sudah cukup baik dan memang seperti seharusnya. Menurut La, peraturan tersebut dibuat sesuai dengan usia dan kemampuan. La berpendapat bahwa ibunya menyamakan beberapa peraturan yang dikenakan kepadanya dan adiknya agar adiknya tidak merasa dibedakan. Sedangkan, beberapa peraturan sengaja dibedakan karena La sudah lebih besar usianya dan lebih mampu menjaga diri sehingga hak dan tanggung jawab yang diterimanya juga semakin bertambah. Orangtua La menjelaskan bahwa peraturan yang dibuat ibunya dikenakan agar La belajar tentang tanggung jawab dan kemandirian. La cukup mengerti maksud orangtuanya. Meski demikian, La masih belum sepenuhnya menerima, seperti mengapa jika kedua orangtuanya sedang pergi, La yang harus bertanggung jawab menjaga adiknya di rumah.

Menurut La, ayahnya adalah kepala keluarganya. Sebagai kepala keluarga, beliau bekerja untuk mencari nafkah dan membantu ibunya dalam mengajar

adiknya dan sesekali mengajar La. La merasa ayahnya cukup baik dalam menjalankan perannya sebagai kepala keluarga. Beliau cukup mampu dalam menjaga kerukunan keluarga dan memberi dukungan kepada anggota keluarga. Biasanya dukungan diberikan dalam bentuk kata-kata yang menyemangati. Peran kepala keluarga dilakukan oleh ibu hanya jika ayah La tidak berada di rumah. Contohnya ketika ayah La bekerja hingga larut malam, maka ibu yang memimpin anak-anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari di rumah, menjaga kerukunan di antara anggota keluarga. Bagi La, peran kepala keluarga harus tetap diisi supaya ada yang memimpin di rumah. La merasa ayahnya lebih tegas ketika menjadi kepala keluarga. Jika ibunya yang menjadi kepala keluarga, peraturan dan pemberian sanksi tidak selalu dijalankan secara ketat.

Sebagai seorang anak, La merasa dirinya jarang diizinkan untuk mengemukakan pendapatnya dalam mengambil keputusan. Keputusan selalu diambil oleh orangtuanya. La lebih sering diceritakan saja permasalahan yang sedang keluarga hadapi, seperti kesulitan finansial keluarga atau masalah yang menyangkut keluarga besar. Dalam keadaan demikian, La akan memberi saran sejauh pengertiannya saja. Biasanya kalau keluarga sedang mengalami masalah atau kesulitan, suasana di rumah menjadi agak tegang. La akan berusaha untuk mencairkan suasana hingga agak santai dengan mengajak adiknya bermain supaya orangtuanya tidak perlu mengawasi adiknya.

Lampiran 5.4 Data Penunjang Subjek 3

Identitas Ayah

Nama : Bo.
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 30 April 1961.
Alamat : Jl. HP VII B/4.
Pendidikan terakhir : Sarjana S1.
Pekerjaan terakhir : Karyawan.
Suku bangsa : Tionghoa.
Agama : Katholik.

Identitas Ibu

Nama : Le.
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 19 Juli 1965.
Alamat : Jl. HP VII B/4.
Pendidikan terakhir : Sarjana S1.
Pekerjaan terakhir : Ibu rumah tangga.
Suku bangsa : Tionghoa.
Agama : Katholik.

Identitas Saudara Kandung

Anak ke- : 2 dari 2 bersaudara.

Nama : Re.
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 19 Febuari 1998.
Alamat : Jl. HP VII B4/8.
Pendidikan terakhir : Kelas IV SD.
Jenis kelamin : L
Agama : Katholik

Data Penunjang

Orangtua La berasal dari suku bangsa yang sama. Orangtua La mengaku mereka tidak terlalu banyak menerapkan nilai-nilai suku bangsa mereka. Mereka lebih mengutamakan nilai-nilai kebaikan secara umum, seperti saling memperhatikan, saling menghormati, dan bersikap sopan, terutama dengan orang yang lebih tua. Kebiasaan yang mengandung nilai susku bangsa Tionghoa yang mungkin masih mereka jalankan adalah mengikuti acara perayaan tahun baru Imlek dan acara sembahyang leluhur.

Orangtua La memiliki rumah yang mereka tinggali saat ini sejak mereka menikah. Orangtua La memilih tinggal di lingkungan mereka saat ini karena lingkungannya cukup aman dan nyaman. Selain itu, mereka merasa tetangga mereka saling memperhatikan satu sama. Sikap ini selaras dengan apa yang diterapkan orangtua La di rumah sehingga lebih mudah bagi mereka untuk mengajarkan anak-anak menerapkannya kepada teman atau tetangga mereka. Awalnya, orangtua La memberi contoh kepada anak-anak dengan saling menyapa, saling mengunjungi, dan saling memberi bingkisan makanan. Anak-anak

kemudian diarahkan untuk menyapa tetangga mereka lebih dahulu, atau mengantarkan bingkisan makanan kepada tetangga.

Tetangga yang tinggal di sekitar rumah hanya mengetahui sindroma autisme secara garis besar, seperti autisme adalah gangguan perkembangan dan anak yang menyandang autisme umumnya sering mengepakkan tangan, menggoyangkan tubuhnya, atau cenderung mempunyai rutinitas yang kaku, tetapi mereka kurang memahami bagaimana penanganannya atau cara berkomunikasi dengan mereka. Secara umum, Orangtua La berpendapat tetangga sekitar tempat tinggal mereka mau menerima kondisi anak mereka yang menyandang autisme, seperti memaklumi anak mereka jika bertamu tanpa mengetuk lebih dahulu, atau *tantrum* di tempat umum karena hal sepele.

Orangtua La berencana untuk memiliki anak setelah mereka menikah. Ketika La berusia 3,5 tahun, orangtua La mendapatkan diagnosa autisme untuk anak bungsu mereka. Saat itu, orangtua La merasa kaget dan berusaha mengingkari diagnosa itu. Namun, perlahan-lahan mereka belajar untuk menerima dan mulai mencari informasi lebih banyak tentang autisme dari buku dan internet. Dari kedua media ini, orangtua La mengetahui banyak tentang apa itu autisme, seberapa berat kasus anak bungsu, terapi apa saja yang dapat digunakan untuk membantu anak mereka. La juga tidak langsung diberitahu mengenai kondisi adiknya. Saat La berusia 5 tahun, La mulai bertanya mengapa adiknya menunjukkan perilaku yang berbeda dari anak-anak lain seusianya. Saat itu, La baru diberitahu tentang kondisi adiknya yang menyandang autisme. Orangtua La juga terkadang memberi bacaan tentang autisme dari buku atau koran sebagai

informasi tambahan untuk La. Orangtua La berpendapat La tidak menunjukkan reaksi yang sebelumnya mereka duga, seperti kebingungan, kesedihan, atau kekecewaan. La menunjukkan reaksi yang datar.

Usia La saat ini 11,5 tahun, dan adiknya berusia 10 tahun. Menurut orangtua La kebutuhan utama anak-anak saat ini adalah perhatian dan orangtua La berusaha memenuhi kebutuhan mereka ini dengan menyediakan waktu untuk mendengarkan cerita mereka tentang sekolah atau teman-teman mereka. Orangtua La juga berusaha memenuhi keinginan-keinginan anak untuk kegiatan tambahan, tetapi mereka akan memilih kegiatan mana yang cocok untuk anak dan dapat dipenuhi mereka. Sebagai contoh, La ingin mengikuti berbagai macam les (seperti les komputer dan les bahasa), tetapi orangtua La merasa La paling cocok mengikuti les renang dan tenis karena biayanya tidak terlalu mahal, tempat latihannya relatif dekat dengan rumah, dan dapat bermanfaat untuk kebugaran tubuhnya. Orangtua La tidak keberatan jika La memiliki ketertarikan terhadap hal-hal yang mungkin tidak berbeda jauh dengan harapan mereka untuk La. Akan tetapi orangtua La akan mencoba untuk mengarahkan La jika keinginan La berbeda jauh dari yang diharapkan, seperti jika ketika kuliah nanti La ingin mengambil jurusan arsitektur atau akuntansi, orangtua La akan mendukung La, tetapi orangtua La akan memberikan arahan-arahan dan masukan jika La ingin mengambil jurusan masak.

Lampiran 6

Hasil Pengambilan Data Subjek 4

Lampiran 6.1 Identitas Subjek 4

Anak ke- : 2 dari 2 bersaudara.

Nama : Ec.

Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 26 Juli 1998.

Alamat : Tah II Blok 3F No.8.

Pendidikan terakhir : Kelas IV SD.

Jenis kelamin : L.

Agama : Kristen.

Lampiran 6.2 Perngolahan Data Subjek 4

Dimensi	Indikator	Item										
<i>Cohesion</i>	<i>Separateness/Togetherness</i>											
kedekatan emosional <i>sibling</i> anak autistik dengan keluarga	<p>seberapa sering kebersamaan antara <i>sibling</i> dengan keluarganya yang dihayati oleh <i>sibling</i>.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak pernah menghabiskan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jarang menghabiskan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Sering menghabiskan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.	2	Jarang menghabiskan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.	3	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga	4	Sering menghabiskan	<p>1. a. Seberapa sering kamu dan seluruh keluargamu menghabiskan waktu bersama-sama?</p> <p>b. Apa saja yang kamu lakukan bersama dengan keluargamu?</p> <p>c. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?</p> <p><u>Ec jarang berkumpul dengan seluruh keluarganya</u> selain pada hari Minggu sore. Biasanya Ec dan keluarganya makan bersama di rumah atau di restoran. Ec tidak selalu menikmati ketika ia berkumpul dengan seluruh keluarganya.</p> <p>Bobot: 2</p>
Bobot	Kriteria											
1	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama (0 dari 7 hari); kurang menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.											
2	Jarang menghabiskan waktu bersama (1-2 dari 7 hari); cukup menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.											
3	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama (3-5 dari 7 hari); menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga											
4	Sering menghabiskan											

	waktu bersama (5-7 dari 7 hari); sangat menikmati kebersamaan dengan seluruh keluarga.											
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="470 561 898 1015"> <thead> <tr> <th data-bbox="470 561 569 597">Bobot</th> <th data-bbox="575 561 898 597">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="470 597 569 703">1</td> <td data-bbox="575 597 898 703">Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 703 569 808">2</td> <td data-bbox="575 703 898 808">Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 808 569 914">3</td> <td data-bbox="575 808 898 914">Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 914 569 1015">4</td> <td data-bbox="575 914 898 1015">Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.	2	Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.	3	Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.	4	Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.	<p>2. a. Pukul berapa biasanya kamu pulang sekolah? b. Apa saja yang biasanya kamu lakukan setelah pulang sekolah? c. Apakah kamu langsung pulang ke rumah atau pergi bermain bersama teman-teman terlebih dahulu?</p> <p>Setiap hari Ec pulang sekolah pukul 12.20. Ec <u>selalu pulang ke rumah lebih dahulu untuk makan siang</u> dan nonton TV atau main komputer sebelum melanjutkan kegiatan dengan les piano pukul 14.00-15.00 pada hari Senin dan Selasa, les bahasa Inggris pukul 15.00-16.00 pada hari Senin dan Rabu, les bulu tangkis dari pukul 15.00-19.00 pada hari Senin sampai Jumat, serta les bahasa Mandarin pukul 10.00-11.00 pada hari Sabtu. Ec mendapatkan kesempatan bermain bersama teman-teman ke mal 1 kali tiap bulannya, yaitu pada hari libur, atau jika Ec dan teman-teman sedang ada waktu senggang, mereka akan bermain bulu tangkis di dekat rumah, atau menonton TV.</p> <p>Bobot: 4</p>
Bobot	Kriteria											
1	Tidak pernah langsung pulang karena tidak ingin bersama keluarga.											
2	Lebih sering pergi bermain dahulu daripada langsung pulang.											
3	Lebih sering langsung pulang daripada pergi bermain dahulu.											
4	Selalu langsung pulang ke rumah karena ingin selalu bersama keluarga.											

	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="470 402 569 440">Bobot</th> <th data-bbox="569 402 905 440">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="470 440 569 578">1</td> <td data-bbox="569 440 905 578">Sering menghabiskan waktu bersama teman; sangat menikmati waktu bersama.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 578 569 751">2</td> <td data-bbox="569 578 905 751">Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama teman; menikmati waktu bersama.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 751 569 894">3</td> <td data-bbox="569 751 905 894">Jarang menghabiskan waktu bersama teman; cukup menikmati waktu bersama.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 894 569 1062">4</td> <td data-bbox="569 894 905 1062">Tidak pernah menghabiskan waktu bersama teman; kurang menikmati waktu bersama.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Sering menghabiskan waktu bersama teman; sangat menikmati waktu bersama.	2	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama teman; menikmati waktu bersama.	3	Jarang menghabiskan waktu bersama teman; cukup menikmati waktu bersama.	4	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama teman; kurang menikmati waktu bersama.	<p>3. a. Seberapa sering kamu menghabiskan waktu bersama dengan teman-temanmu?</p> <p>b. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?</p> <p>c. Seberapa sering teman-temanmu bermain ke rumah?</p> <p><u>Ec jarang meluangkan waktu bersama teman-temannya di luar jam sekolah dan les. Meskipun ingin, Ec merasa dirinya memiliki banyak kegiatan sehingga sulit mencocokkan jadwal bermain dengan teman-temannya selain pada hari libur.</u> Ec merasa di rumah ia tidak punya teman sebaya. Kakak Ec agak sulit untuk diajak bermain bersama sehingga Ec sangat menikmati kesempatan bermain bersama teman-teman. Ec lebih sering main di rumah teman atau di lapangan dekat rumah karena Ec merasa di rumahnya tidak ada tempat yang cukup luas untuk bermain bulu tangkis bersama temannya. Teman-teman Ec hanya pernah 2 kali main di rumah Ec.</p> <p>Bobot: 2</p>
Bobot	Kriteria											
1	Sering menghabiskan waktu bersama teman; sangat menikmati waktu bersama.											
2	Kadang-kadang menghabiskan waktu bersama teman; menikmati waktu bersama.											
3	Jarang menghabiskan waktu bersama teman; cukup menikmati waktu bersama.											
4	Tidak pernah menghabiskan waktu bersama teman; kurang menikmati waktu bersama.											
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="470 1229 569 1266">Bobot</th> <th data-bbox="569 1229 905 1266">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="470 1266 569 1334">1</td> <td data-bbox="569 1266 905 1334">Tidak mengharuskan makan malam bersama;</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak mengharuskan makan malam bersama;	<p>4. a. Apakah orangtua mengharuskan kamu untuk makan malam bersama dengan seluruh anggota keluarga di rumah?</p> <p>b. Jika ya, apa saja yang biasanya kamu lakukan ketika makan</p>						
Bobot	Kriteria											
1	Tidak mengharuskan makan malam bersama;											

		kurang menikmati waktu makan malam bersama.	<p>malam bersama?</p> <p>c. Apakah kamu membicarakan topik-topik tertentu selama atau setelah makan malam?</p> <p>d. Apakah kamu menikmati waktu tersebut?</p> <p><u>Orangtua Ec tidak mengharuskan Ec untuk makan malam bersama seluruh anggota keluarga.</u> Selain itu, ketika Ec pulang les bulu tangkis keluarganya sudah makan malam terlebih dahulu. <u>Ec hanya sesekali ditemani ayah atau ibunya makan malam.</u> Dengan ayahnya, Ec banyak membicarakan topik bulu tangkis, sedangkan dengan ibunya, Ec lebih banyak membicarakan kegiatan sehari-harinya di sekolah dan tempat les. Ec merasa senang jika ia ditemani ayah atau ibunya ketika makan malam.</p> <p>Bobot: 2</p>	
2	Jarang / sesekali makan malam bersama; cukup menikmati waktu makan malam bersama.	3		Kadang-kadang makan malam bersama; menikmati waktu makan malam bersama.
4	Memperhatikan makan malam bersama; sangat menikmati waktu makan malam bersama.	Kata kunci:		<p>5. a. Apakah keluarga mengharuskanmu untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan mereka?</p> <p>b. Apakah keluargamu mengatakan alasannya?</p> <p>c. Jika ya, apa yang biasanya kamu lakukan dengan keluargamu?</p> <p>d. Jika tidak, apakah kamu mempunyai keinginan untuk</p>
Bobot	Kriteria	1		

		sedang tidak bersama keluarga.	<p>menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan seluruh keluargamu?</p> <p>e. Apa yang biasanya kamu lakukan ketika sedang tidak bersama dengan keluargamu?</p> <p>f. Apakah kamu lebih menikmati waktu-waktu ketika kamu sedang tidak bersama keluarga atau ketika kamu berada bersama seluruh keluarga?</p> <p><u>Orangtua Ec tidak mengharuskan Ec untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan keluarga selain pada acara keluarga besar, seperti perayaan ulang tahun, atau jika ada anggota keluarga yang sedang sakit. Orangtua Ec lebih menyerahkan keputusan berapa banyak waktu yang ingin Ec habiskan bersama keluarga kepada Ec. Jika Ec ingin menghabiskan waktu bersama keluarga, Ec dapat mengungkapkannya kepada orangtuanya dan orangtuanya akan mencari kegiatan yang dapat dilakukan oleh seluruh anggota keluarga, seperti tidur di 1 kamar sambil bercanda, jalan-jalan ke mal, belanja. Meski jarang meluangkan waktu bersama seluruh keluarga, Ec tidak mempunyai keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan</u></p>
2	Jarang / sesekali mengharuskan menghabiskan waktu bersama keluarga; lebih menikmati waktu ketika sedang tidak bersama keluarga daripada ketika sedang bersama keluarga.		
3	Kadang-kadang mengharuskan menghabiskan waktu bersama keluarga; lebih menikmati waktu ketika sedang bersama keluarga daripada ketika sedang tidak bersama keluarga.		
4	Memperbolehkan menghabiskan waktu bersama keluarga sebanyak mungkin; menikmati waktu ketika sedang bersama keluarga.		

		<p>keluarganya. Ec lebih nyaman sendiri karena tidak adanya <u>gangguan dari kakaknya</u>. Ketika ia sedang sendirian, Ec biasanya akan bermain bulu tangkis dengan teman lesnya di rumah teman atau di lapangan dekat rumahnya.</p> <p>Bobot: 2</p>										
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak pernah</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Jarang / sesekali</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kadang-kadang</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Sering</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah	2	Jarang / sesekali	3	Kadang-kadang	4	Sering	<p>6. a. Apakah kamu pernah menginap tanpa dampingan orangtua atau kakak/adik?</p> <p>b. Di mana?</p> <p>c. Pada kesempatan apa?</p> <p>d. Bagaimana perasaanmu ketika menginap?</p> <p><u>Ec pernah beberapa kali menginap tanpa dampingan orangtua atau kakaknya</u>, seperti pada acara retreat sekolah atau <i>camping</i> bersama kelompok <i>hiking</i>. Ec cukup senang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut meski merasa takut pada malam harinya karena hampir setiap malam Ec mengalami mimpi buruk.</p> <p>Bobot: 2</p>
Bobot	Kriteria											
1	Tidak pernah											
2	Jarang / sesekali											
3	Kadang-kadang											
4	Sering											
	<i>I vs We</i>											
	seberapa sering <i>sibling</i> mengambil	1. Seberapa sering kamu mendahulukan keinginan anggota keluarga										

	<p>keputusan dengan mengutamakan keluarga daripada dirinya sendiri.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="470 506 905 1133"> <thead> <tr> <th data-bbox="470 506 569 545">Bobot</th> <th data-bbox="569 506 905 545">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="470 545 569 716">1</td> <td data-bbox="569 545 905 716">Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 716 569 854">2</td> <td data-bbox="569 716 905 854">Jarang mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 854 569 992">3</td> <td data-bbox="569 854 905 992">Sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 992 569 1133">4</td> <td data-bbox="569 992 905 1133">Selalu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	2	Jarang mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	3	Sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	4	Selalu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.	<p>lain sebelum mengambil keputusan?</p> <p><u>Ec merasa dirinya sering mengalah kepada anggota keluarganya yang lain, terutama kepada kakaknya. Ec cukup sering mengalah kepada ibunya dan jarang mengalah kepada ayahnya.</u></p> <p>Bobot: 3</p>
Bobot	Kriteria											
1	Tidak pernah mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
2	Jarang mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
3	Sering mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
4	Selalu mendahulukan keinginan anggota keluarga lain sebelum mengambil keputusan.											
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="470 1187 905 1328"> <thead> <tr> <th data-bbox="470 1187 569 1226">Bobot</th> <th data-bbox="569 1187 905 1226">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="470 1226 569 1328">1</td> <td data-bbox="569 1226 905 1328">Tidak pernah mempertimbangkan keinginan anggota</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak pernah mempertimbangkan keinginan anggota	<p>2. a. Seberapa sering sebelum kamu menentukan sesuatu, kamu memikirkan keinginan anggota keluarga lainnya?</p> <p>b. Bagaimana perasaanmu ketika kamu akan mengambil keputusan?</p>						
Bobot	Kriteria											
1	Tidak pernah mempertimbangkan keinginan anggota											

		keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.	<p>c. Bisa berikan contohnya?</p> <p><u>Ec cukup sering memikirkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu. Biasanya Ec akan mengatakan keinginannya kepada orangtuanya dan ibu Ec yang mengambil keputusan apa yang harus dilakukan.</u> Terkadang Ec sengaja mengalah kepada kakaknya agar ia tidak menangis. Ibu Ec cukup sering meminta Ec mengalah kepada keinginan kakak atau ibunya. Ec tidak merasa terlalu kesal jika mengalah karena biasanya jika Ec mau mengalah dan menunggu, orangtua Ec akan memberikan lebih dari yang dimintanya. Contohnya, ketika Ec menginginkan <i>game boy</i> sedangkan ibunya ingin membeli komputer, Ec diminta mengalah karena menurut ibunya keperluan komputer baru lebih mendesak. Orangtua Ec memberikan <i>game boy</i> tersebut beserta beberapa kaset permainan terbaru 2 tahun kemudian. Ketika kakak Ec ingin membeli mainan robot dan Ec ingin membeli sebuah buku bacaan, Ec mengalah kepada kakaknya agar kakaknya tidak marah-marah di toko. Bulan berikutnya Ec dibelikan buku bacaan yang diinginkan beserta seri-seri lanjutannya.</p> <p>Bobot: 3</p>
2	Jarang mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.		
3	Sering mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.		
4	Selalu mempertimbangkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu.		

	<i>Closeness</i>								
	seberapa besar kedekatan antara <i>sibling</i> dengan keluarganya. Kata kunci:								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.	2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang		<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Apakah kamu merasa dekat dengan keluargamu? b. Seberapa dekat? c. Di keluarga, dengan siapakah kamu merasa paling dekat? d. Apa yang menjadikannya sebagai anggota keluarga terdekat bagimu? e. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan anggota keluarga tersebut? f. Apakah kamu menceritakan kegiatan sehari-harimu kepadanya? g. Apakah kamu juga menceritakan masalah-masalah pribadimu kepadanya? (Apa saja masalah-masalah pribadimu?) h. Bagaimana tanggapannya? i. Apakah kamu menikmati waktu yang kamu habiskan bersamanya? j. Apakah anggota keluarga tersebut meluangkan waktu khusus untuk bersama kamu? k. Apakah kamu merasa cukup puas dengan kedekatanmu dengan anggota keluarga tersebut? l. Apa yang paling kamu nikmati dari kedekatan dengannya?
Bobot	Kriteria								
1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.								
2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang								

		dihabiskan bersama; merasa cukup puas dengan hubungan yang dimiliki.	<p>Ec merasa tidak terlalu dekat dengan keluarganya karena mereka jarang bertemu. <u>Ec cukup dekat dengan kakaknya karena jumlah waktu bertemu. Ec sering bertemu dan menjaga kakaknya di sekolah. Ec sering menemani kakaknya sebelum masuk sekolah, pada waktu istirahat, dan terkadang jika Ec pulang sekolah lebih dulu dari kakaknya Ec menjemput kakaknya di kelas kakaknya. Jika kakaknya diejek atau diganggu orang lain di sekolah, Ec biasanya akan membela kakaknya dan membalas orang yang mengganggu kakaknya.</u> Kakak Ec pernah hilang ketika <i>hiking</i> tahun lalu sehingga sekarang Ec merasa tenang jika ia tahu keberadaan kakaknya. Ketika di rumah, <u>Ec terkadang mengajak kakaknya main komputer bersama. Ec juga sering menemani kakaknya <i>hiking</i>.</u> Ec sangat menyayangi kakaknya sehingga terkadang ia rela jika ia diganggu kakaknya. Ec tidak pernah bercerita kepada kakaknya. Ec merasa kakaknya belum paham benar arti pembicaraan yang berlangsung antara Ec dengan orangtuanya. Ec ingin agar kakaknya bisa sembuh. Meski demikian, <u>Ec merasa cukup puas dengan hubungan yang dimilikinya dengan kakaknya.</u> Meski sering merasa dijahili kakaknya, Ec merasa kakaknya adalah teman yang baik. Ec paling menikmati</p>
3	Dekat; sering melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; sering menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa puas dengan hubungan yang dimiliki.		
4	Sangat dekat; selalu melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; selalu menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; sangat menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa sangat puas dengan hubungan yang dimiliki.		

		kebersamaannya dengan kakaknya ketika mereka sedang main bersama. Bobot: 2						
	Kata kunci:	2. a. Apakah kamu merasa dekat dengan orangtuamu? b. Menurutmu, apa yang membuat kamu menjadi dekat dengan orangtuamu? c. Apa yang paling kamu sukai dari orangtuamu? d. Apakah kamu menikmati waktu yang kamu habiskan bersamanya? e. Apa yang paling kamu nikmati dari kedekatanmu dengannya? f. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan orangtuamu? g. Apakah kamu menceritakan kegiatan sehari-harimu kepadanya? h. Apakah kamu juga menceritakan masalah-masalah pribadimu kepadanya? (Apa saja masalah-masalah pribadimu?) i. Bagaimana tanggapannya? j. Apakah orangtuamu meluangkan waktu khusus untuk bersamamu? k. Apakah kamu merasa cukup puas dengan kedekatanmu dengan orangtuamu?						
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang dihabiskan bersama;</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.	2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang dihabiskan bersama;	
Bobot	Kriteria							
1	Tidak dekat; tidak pernah melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; tidak pernah menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; kurang menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa tidak puas dengan hubungan yang dimiliki.							
2	Cukup dekat; jarang / sesekali melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; jarang menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; cukup menikmati waktu yang dihabiskan bersama;							

		<p>merasa cukup puas dengan hubungan yang dimiliki.</p>	<p><u>Ec merasa dirinya cukup dekat dengan ibunya. Ec lebih sering bertemu dengan ibunya dibandingkan dengan ayahnya. Ibu Ec terkadang meluangkan waktu secara khusus untuk Ec. Biasanya mereka mengobrol tentang cita-citanya menjadi atlet bulu tangkis, atau pergaulannya dengan teman-teman dan kegiatan di sekolah atau tempat les. Ec bercerita jika ia atau kakaknya diejek dan diganggu teman. Ec juga mengungkapkan harapan-harapannya tentang bertambahnya kemampuan kakak Ec kepada ibunya. Menurut Ec, ibunya menyimak cerita-ceritanya dan memberi saran kepada Ec jika ia atau kakaknya diganggu teman. Ec menikmati waktu yang dihabiskan bersama ibunya. Ec merasa ibunya adalah orang yang sabar dan lemah lembut. Ec merasa puas dengan hubungan yang dimilikinya dengan ibunya. Dengan ayahnya, Ec merasa tidak terlalu dekat. Ec paling jarang bertemu dengan ayahnya karena ayahnya berangkat kerja sebelum Ec pergi sekolah dan pulang ketika Ec les bulu tangkis. Menurut Ec, ayahnya kurang sabar dibandingkan ibunya. Ayah Ec pernah beberapa kali meluangkan waktu secara khusus bersama Ec. Ec tidak pernah bercerita tentang kesehariannya di sekolah kepada ayahnya. Topik yang dibicarakan Ec dengan ayahnya berkisar antara sikap kakaknya di sekolah dan strategi permainan bulu tangkis.</u></p>
3	<p>Dekat; sering melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; sering menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa puas dengan hubungan yang dimiliki.</p>		
4	<p>Sangat dekat; selalu melakukan aktivitas bersama atau meluangkan waktu khusus bersama; selalu menceritakan kegiatan sehari-hari atau masalah pribadi; sangat menikmati waktu yang dihabiskan bersama; merasa sangat puas dengan hubungan yang dimiliki.</p>		

		Ayah Ec berpesan agar Ec menjaga kakaknya jika sedang di sekolah atau <i>hiking</i> . Bobot: 2						
	<i>Loyalty</i>							
	<p>seberapa besar kesetiaan <i>sibling</i> terhadap keluarganya.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>S kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. S tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>S memiliki kesetiaan kepada keluarga yang sedang. S membela anggota keluarga yang dicemooh atau jika anggota keluarga tersebut benar. S membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan jika</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	S kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. S tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.	2	S memiliki kesetiaan kepada keluarga yang sedang. S membela anggota keluarga yang dicemooh atau jika anggota keluarga tersebut benar. S membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan jika	<p>1. a. Bagaimana perasaanmu jika ada anggota keluargamu yang dicemooh orang lain?</p> <p>b. Apa yang akan kamu lakukan?</p> <p>c. Apakah kamu akan membelanya?</p> <p><u>Ec merasa marah jika kakaknya diejek orang lain. Biasanya Ec akan membelanya dengan balas mengejek orang tersebut.</u></p> <p>Bobot: 2</p> <p>2. a. Apakah anggota keluargamu ada yang pernah melakukan pelanggaran?</p> <p>b. Dapatkah kamu memberikan contohnya?</p> <p>Ec merasa anggota keluarganya tidak ada yang pernah melakukan pelanggaran kepada orang lain merugikan orang tersebut.</p> <p>3. a. Apabila anggota keluargamu melakukan pelanggaran, apakah</p>
Bobot	Kriteria							
1	S kurang memiliki kesetiaan terhadap keluarga. S tidak membela anggota keluarga yang dicemooh atau membantu anggota keluarga yang sedang kesulitan.							
2	S memiliki kesetiaan kepada keluarga yang sedang. S membela anggota keluarga yang dicemooh atau jika anggota keluarga tersebut benar. S membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan jika							

		diminta.	<p>kamu akan membelanya meski anggota keluargamu salah?</p> <p>b. Bagaimana perasaanmu mengenai hal tersebut?</p> <p>Ec merasa anggota keluarganya tidak ada yang pernah melakukan pelanggaran kepada orang lain. <u>Seandainya ada anggota keluarganya yang bersalah kepada orang lain, Ec akan diam saja.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
	3	S memiliki kesetiaan kepada keluarga yang cukup. S membela anggota keluarga yang dicemooh atau jika anggota keluarga tersebut benar. S membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan jika diminta.	<p>4. Apabila anggota keluargamu mengalami kesulitan, apa yang akan kamu lakukan?</p> <p><u>Ec merasa dirinya tidak pernah diberitahu jika ada anggota keluarganya yang mengalami kesulitan.</u> Biasanya orangtuanya yang berusaha menyelesaikan kesulitan yang mungkin sedang dihadapi. Jika sudah ada keputusan apa yang akan dilakukan, orangtua Ec akan menceritakan keputusannya. Setelah keputusan diceritakan, <u>Ec hanya akan berusaha membantu menjalankan bagiannya.</u> Contohnya, jika ada anggota keluarga yang sakit hingga masuk rumah sakit dan ibunya harus membantu menjaga di rumah sakit, Ec akan membantu dengan bersikap baik dan mentaati permintaan orangtuanya.</p> <p>Bobot:2</p>
	4	S memiliki kesetiaan kepada keluarga yang tinggi. S membela anggota keluarga yang dicemooh. S membela anggota keluarga, tanpa mempertimbangkan salah atau benar tindakan anggota keluarga tersebut. S membantu anggota keluarga yang mengalami kesulitan baik diminta ataupun tidak.	

	<i>Dependence/Independence</i>									
	<p>seberapa besar kebergantungan emosional <i>sibling</i> dan anggota keluarganya terhadap satu sama lain.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="472 594 905 1317"> <thead> <tr> <th data-bbox="472 594 573 630">Bobot</th> <th data-bbox="573 594 905 630">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="472 630 573 873">1</td> <td data-bbox="573 630 905 873">Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek tidak penting dan tidak memiliki pengaruh atau perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="472 873 573 1284">2</td> <td data-bbox="573 873 905 1284">Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek cukup penting dan memiliki sedikit pengaruh dan perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek masih mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik meski memiliki keinginan untuk dibantu.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="472 1284 573 1317">3</td> <td data-bbox="573 1284 905 1317">Keberadaan anggota</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek tidak penting dan tidak memiliki pengaruh atau perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari.	2	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek cukup penting dan memiliki sedikit pengaruh dan perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek masih mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik meski memiliki keinginan untuk dibantu.	3	Keberadaan anggota	<p>1. a. Apakah kamu merasa keberadaan anggota keluargamu di sampingmu sangat penting?</p> <p>b. Seberapa besar pengaruh kehadiran mereka terhadap kegiatanmu sehari-hari?</p> <p>c. Apakah kamu merasa sulit melakukan kegiatan sehari-harimu jika tidak didampingi atau mendapat dukungan anggota keluargamu? (Dalam bentuk apa saja dukungan tersebut?)</p> <p><u>Ec merasa keberadaan anggota keluarga di sisi satu sama lain cukup penting karena dengan demikian anggota keluarga dapat saling menjaga satu sama lain.</u> Kehadiran orangtua di sisi Ec dan kakaknya menandakan orangtua menjaga mereka. Kehadiran Ec di sisi kakaknya menandakan Ec menjaga kakaknya. Selain itu, <u>kehadiran mereka memberikan perasaan nyaman dalam melakukan kegiatan sehari-hari meski tidak berdampak pada hasil akhirnya.</u> Ec merasa orangtuanya mendukung Ec dalam melakukan kegiatan sehari-harinya di sekolah, tempat les, dan rumah. Dukungan yang diberikan orangtua terlihat dalam bentuk doa, kata-kata yang menyemangati, diantar-jemput jika Ec akan pergi.</p>
Bobot	Kriteria									
1	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek tidak penting dan tidak memiliki pengaruh atau perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari.									
2	Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek cukup penting dan memiliki sedikit pengaruh dan perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek masih mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik meski memiliki keinginan untuk dibantu.									
3	Keberadaan anggota									

		<p>keluarga di samping Subjek dirasakan penting dan memiliki cukup banyak pengaruh dan perbedaan perasaan terhadap kegiatan sehari-hari; Subjek kurang mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik dan memiliki keinginan yang cukup kuat untuk dibantu.</p>	<p>Bobot: 2</p>
			<p>2. Adakah perbedaan perasaan bila melakukan sesuatu sendiri dengan bila didampingi anggota keluarga?</p> <p><u>Ec merasa lebih nyaman jika ia mengerjakan kegiatan sehari-hari meski tidak berdampak pada hasil akhirnya.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
	4	<p>Keberadaan anggota keluarga di samping Subjek sangat penting dan memiliki banyak pengaruh terhadap kegiatan sehari-hari; terdapat perbedaan perasaan yang signifikan terhadap kemampuan melakukan kegiatan sehari-hari; Subjek tidak mampu melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik tanpa dibantu anggota</p>	

		keluarganya.											
<i>Adaptability</i>	<i>Change</i>												
kemampuan untuk mengubah struktur kekuasaan, peran-peran, dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan relasi <i>sibling</i> dengan keluarganya	seberapa sering terjadi perubahan struktur kekuasaan, peran, dan peraturan dalam keluarga.		<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Apakah kamu mempunyai aturan-aturan tertentu di rumah? b. Dapatkah kamu menyebutkan peraturan-peraturan tersebut? c. Bagaimana perasaanmu terhadap peraturan tersebut? d. Siapa yang menetapkan peraturan tersebut? e. Seberapa sering peraturan tersebut diganti? f. Siapa yang mengganti peraturan tersebut? g. Bagaimana perasaanmu terhadap pergantian peraturan tersebut? (Berikan contohnya) 										
	Kata kunci:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir tidak pernah diganti.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan jarang diganti dengan yang baru.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan sering diganti.</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Terdapat peraturan tertentu di rumah;</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir tidak pernah diganti.	2	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan jarang diganti dengan yang baru.	3	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan sering diganti.	4	Terdapat peraturan tertentu di rumah;		<p><u>Keluarga Ec memiliki beberapa peraturan yang dikenakan kepada Ec, seperti menjaga kerapian rumah, menyimpan baju seragam dan sepatu sekolah di tempatnya, berpamitan sebelum pergi, tidur sebelum pukul 21.30, hanya boleh bermain bersama teman-teman ke mal 1 kali tiap bulannya. Ec merasa peraturan yang ada tidak menghalanginya dalam melakukan kegiatan sehari-harinya dan cukup membantu dalam melatih kemandiriannya. Ibu Ec yang menetapkan peraturan-peraturan tersebut. Beliau lebih menekankan kemandirian anak-anaknya. <u>Peraturan yang ada ditambahkan atau diganti jika dirasakan perlu. Pergantian peraturan</u></u></p>
Bobot	Kriteria												
1	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan hampir tidak pernah diganti.												
2	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan jarang diganti dengan yang baru.												
3	Terdapat peraturan tertentu di rumah; peraturan sering diganti.												
4	Terdapat peraturan tertentu di rumah;												

	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="470 352 569 423"></td> <td data-bbox="575 352 898 423">peraturan hampir selalu diganti.</td> </tr> </table>		peraturan hampir selalu diganti.	<p><u>pernah beberapa kali dilakukan oleh ayah atau ibunya. Ec tidak merasa keberatan dengan penambahan atau penggantian peraturan sejauh peraturan yang baru tidak mengurangi kenyamanannya.</u> Contohnya, beberapa bulan yang lalu ibu Ec menambahkan peraturan harus berpakaian rapi di dalam rumah agar terlihat baik jika ada tamu yang datang ke toko. Akan tetapi, peraturan tersebut diganti ayahnya satu bulan yang lalu. Menurut ayahnya, peraturan tersebut mengurangi kenyamanan di dalam rumah sehingga beliau menetapkan bahwa setiap anggota keluarga hanya perlu berpakaian rapi jika akan pergi ke luar rumah atau jika ada acara khusus. Ec setuju dengan pendapat ayahnya sehingga merasa senang ketika peraturan itu diganti.</p> <p>Bobot: 2</p>						
	peraturan hampir selalu diganti.									
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="470 1024 569 1062">Bobot</th> <th data-bbox="575 1024 898 1062">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="470 1062 569 1166">1</td> <td data-bbox="575 1062 898 1166">Subjek memiliki peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 1166 569 1269">2</td> <td data-bbox="575 1166 898 1269">Sebagian besar peraturan Subjek sama dengan kakak/adiknya.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 1269 569 1307">3</td> <td data-bbox="575 1269 898 1307">Subjek memiliki sedikit</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Subjek memiliki peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.	2	Sebagian besar peraturan Subjek sama dengan kakak/adiknya.	3	Subjek memiliki sedikit	<p>2. a. Apakah kamu mendapatkan peraturan yang sama dengan kakak/adikmu?</p> <p>b. Dalam hal apa saja?</p> <p>c. Bagaimana perasaanmu?</p> <p>d. Apakah kamu merasa kamu seharusnya mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu?</p> <p>e. Apakah kamu memiliki pendapat tertentu mengapa kamu perlu</p>
Bobot	Kriteria									
1	Subjek memiliki peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.									
2	Sebagian besar peraturan Subjek sama dengan kakak/adiknya.									
3	Subjek memiliki sedikit									

	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="464 352 569 423"></td> <td data-bbox="575 352 905 423">peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="464 428 569 561">4</td> <td data-bbox="575 428 905 561">Subjek memiliki peraturan yang sangat berbeda dengan kakak/adiknya.</td> </tr> </table>		peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.	4	Subjek memiliki peraturan yang sangat berbeda dengan kakak/adiknya.	<p>mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu?</p> <p><u>Peraturan yang dikenakan kepada Ec dan kakaknya sama dalam semua hal, kecuali peraturan izin bermain ke mal.</u> Orangtua Ec berpendapat bahwa kakaknya belum dapat pergi sendiri bersama teman sehingga kakaknya tidak pernah pergi jalan-jalan bersama teman. Biasanya kakak Ec pergi bersama orangtuanya. Ec tidak merasa dirinya perlu mendapat peraturan yang berbeda dari kakaknya. Menurut Ec, peraturan yang sama membuat ia dan kakaknya menjadiimbang dan mendapat perlakuan yang sama.</p> <p>Bobot: 2</p>
	peraturan yang sama dengan kakak/adiknya.					
4	Subjek memiliki peraturan yang sangat berbeda dengan kakak/adiknya.					
	<i>Leadership</i>					
	<p>seberapa besar distribusi kekuasaan antara orangtua dan anak dalam kaitannya dengan gaya kepemimpinan.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="464 1214 569 1252">Bobot</th> <th data-bbox="575 1214 905 1252">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="464 1256 569 1317">1</td> <td data-bbox="575 1256 905 1317">Terdapat hanya 1 figur kepala keluarga; kepala</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Terdapat hanya 1 figur kepala keluarga; kepala	<p>1. Apakah kamu tahu alasan mengapa peraturan yang sama atau berbeda itu ditetapkan kepada kamu dan kakak/adikmu?</p> <p><u>Orangtua Ec tidak menjelaskan kepadanya mengapa peraturan yang sama dikenakan kepada ia dan kakaknya.</u> Ec menduga peraturan yang sama dikenakan kepada Ec dan kakaknya agar mereka mendapatkan perlakuan yang sama.</p>
Bobot	Kriteria					
1	Terdapat hanya 1 figur kepala keluarga; kepala					

		<p>keluarga yang menetapkan aturan yang berlaku dalam keluarga dan memberi dukungan kepada setiap anggota keluarga. Anggota keluarga wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan baik ia sudah atau pun belum mengerti alasan penetapan peraturan tersebut. Peran kepala keluarga tidak pernah dilakukan oleh anggota keluarga yang berbeda.</p>	<p>Bobot: 2</p>
	2	<p>Terdapat 1 figur kepala keluarga yang dominan; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga ditetapkan oleh kepala keluarga yang dominan. Anggota keluarga wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan meski ia belum benar-benar</p>	<p>2. a. Menurutmu, siapa yang menjadi kepala keluargamu? b. Apa saja yang dilakukannya? c. Bagaimana perasaanmu terhadap kepala keluargamu?</p> <p><u>Ayah Ec berperan sebagai kepala keluarga di rumah.</u> Menurut Ec, sebagai kepala keluarga beliau bekerja mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya dan mencukupi kebutuhan keluarganya. Ayah dan ibu Ec berbagi tugas dalam membantu kakak Ec belajar. Terkadang, jika Ec atau kakaknya selesai les sore atau malam hari, ayah Ec yang akan menjemput. Ec merasa senang terhadap ayahnya sebagai kepala keluarga karena sudah bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.</p> <p>Bobot: 2</p>
			<p>3. a. Apakah anggota keluarga yang melakukan peran kepala keluarga berganti-ganti? b. Ceritakan lebih jauh. Menurutmu, mengapa hal itu terjadi? c. Bagaimana perasaanmu tentang hal tersebut?</p>

		<p>mengerti alasannya penetapan peraturan tersebut. Peran kepala keluarga dapat sesekali dilakukan oleh anggota keluarga lain.</p>	<p><u>Peran kepala keluarga hanya dilakukan oleh ayahnya saja. Menurut Ec, ayah Ec menjadi kepala keluarga karena beliau adalah anggota keluarga yang paling tua usianya dan paling suka bekerja. Ibu Ec menjadi asisten ayahnya dalam menjaga anak-anak, terutama jika ayah Ec sedang bekerja. Ibu Ec yang akan mengantar jemput anak-anak dari dan ke sekolah dan tempat les, membantu kakaknya belajar, serta menjaga toko jika ayahnya harus bekerja di luar toko. Ec merasa kedua orangtuanya menjalankan peran masing-masing dengan baik. Mereka saling membantu satu sama lain. Contohnya, ayah dan ibunya berbagi mata pelajaran dalam membantu kakaknya belajar. Ayah Ec akan membantu dalam mata pelajaran matematika, bahasa inggris, dan sejarah, sedangkan ibunya akan mengajar mata pelajaran yang lainnya.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
3	<p>Terdapat 1 figur kepala keluarga yang dominan; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga ditetapkan oleh kepala keluarga yang dominan. Anggota keluarga tidak sepenuhnya wajib mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Peran kepala keluarga terkadang dilakukan oleh anggota keluarga lain.</p>		
4	<p>Terdapat lebih dari 1 figur kepala keluarga; penetapan aturan yang berlaku dan pemberian dukungan kepada setiap anggota keluarga kurang pasti. Anggota keluarga</p>		

	<p>tidak wajib mentaati peraturan yang mungkin telah ditetapkan. Figur yang menjadi kepala keluarga sering kali berganti.</p>									
	<p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="470 613 905 1308"> <thead> <tr> <th data-bbox="470 613 573 651">Bobot</th> <th data-bbox="573 613 905 651">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="470 651 573 927">1</td> <td data-bbox="573 651 905 927">Subjek dan kakak/adiknya tidak disertakan dalam pengambilan keputusan; tidak pernah diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 927 573 1170">2</td> <td data-bbox="573 927 905 1170">Subjek dan kakak/adiknya jarang disertakan dalam pengambilan keputusan; sesekali diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="470 1170 573 1308">3</td> <td data-bbox="573 1170 905 1308">Subjek dan kakak/adiknya disertakan dalam pengambilan keputusan; diizinkan</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Subjek dan kakak/adiknya tidak disertakan dalam pengambilan keputusan; tidak pernah diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.	2	Subjek dan kakak/adiknya jarang disertakan dalam pengambilan keputusan; sesekali diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.	3	Subjek dan kakak/adiknya disertakan dalam pengambilan keputusan; diizinkan	<p>4. Seberapa sering kamu atau kakak/adikmu diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat dalam mengambil keputusan?</p> <p><u>Ec tidak pernah diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat dalam mengambil keputusan.</u> Orangtua Ec menganggap Ec masih kecil sehingga ia belum diizinkan. Ayah Ec biasanya akan berunding dengan ibunya sebelum mengambil keputusan. Biasanya Ec hanya sekedar diceritakan saja hasil keputusannya. Menurut Ec, seharusnya ia sudah diizinkan untuk ikut terlibat dalam pengambilan keputusan karena ia merasa sudah lebih besar.</p> <p>Bobot: 1</p>
Bobot	Kriteria									
1	Subjek dan kakak/adiknya tidak disertakan dalam pengambilan keputusan; tidak pernah diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.									
2	Subjek dan kakak/adiknya jarang disertakan dalam pengambilan keputusan; sesekali diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat.									
3	Subjek dan kakak/adiknya disertakan dalam pengambilan keputusan; diizinkan									

		<p>untuk turut mengemukakan pendapat meski keputusan akhir tidak diputuskan oleh mereka.</p>					
	4	<p>Subjek dan kakak/adiknya selalu disertakan dalam pengambilan keputusan; selalu diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat; terdapat kemungkinan mereka yang menentukan keputusan akhir.</p>					
		<i>Discipline</i>					
	<p>seberapa ketat peraturan dan sanksi yang dikenakan keluarga kepada <i>sibling</i>.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1" data-bbox="470 1117 905 1320"> <thead> <tr> <th data-bbox="470 1117 569 1149">Bobot</th> <th data-bbox="569 1117 905 1149">Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="470 1149 569 1320">1</td> <td data-bbox="569 1149 905 1320">Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan ketat; setiap pelanggaran selalu mendapatkan sanksi. Terdapat figur</td> </tr> </tbody> </table>		Bobot	Kriteria	1	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan ketat; setiap pelanggaran selalu mendapatkan sanksi. Terdapat figur	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Aturan apa saja yang dikenakan kepada kamu? b. Bagaimana penerapannya dalam kehidupanmu sehari-hari? c. Seberapa ketat peraturan tersebut dijalankan? d. Berikan contoh. Bagaimana perasaanmu ketika menjalankan peraturan tersebut? e. Apakah ada anggota keluarga yang mengawasi penerapan peraturan di rumah?
Bobot	Kriteria						
1	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan ketat; setiap pelanggaran selalu mendapatkan sanksi. Terdapat figur						

		yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.	<p><u>Keluarga Ec memiliki beberapa peraturan yang dikenakan kepada Ec, seperti menjaga kerapian rumah, menyimpan baju seragam dan sepatu sekolah di tempatnya, berpamitan sebelum pergi, tidur sebelum pukul 21.30, hanya boleh bermain bersama teman-teman ke mal 1 kali tiap bulannya. Peraturan dijalankan dengan cukup ketat. Apabila Ec melanggar peraturan, Ec akan mendapat konsekuensi. Jika Ec melanggar peraturan sekali, Ec mendapat teguran untuk memperbaiki kelakuannya. Jika melanggar peraturan yang sama 2 kali, hak Ec untuk bermain atau les akan dihentikan sementara waktu hingga Ec bisa membuktikan ia dapat mentaati peraturan tersebut. Ec tidak memiliki perasaan tertentu terhadap peraturan-peraturan atau sanksi yang dikenakan terhadap dirinya. Ec sudah merasa terbiasanya karena peraturan dan sanksi tersebut sudah dikenakan kepada dirinya sejak kelas I SD. Selain orangtuanya, Ec tidak mempunyai orang lain yang mengawasi penerapan peraturan di rumah.</u></p> <p>Bobot: 2</p>
2	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan dengan cukup ketat; setiap pelanggaran akan mendapatkan sanksi. Peraturan dan sanksi yang telah ditetapkan orangtua dikomunikasikan dengan anak. Terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.		
3	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan secara demokratis. Setiap pelanggaran tidak selalu mendapat sanksi; setiap sanksi yang telah dikenakan dijalankan sesuai ketentuan awal. Peraturan dan sanksi ditetapkan bersama.		

		Tidak selalu terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.	
	4	Peraturan dan penerapan sanksi dijalankan secara tidak konsisten. Setiap pelanggaran tidak selalu mendapat sanksi, dan setiap sanksi yang telah dikenakan tidak selalu dijalankan sesuai ketentuan awal. Tidak selalu terdapat figur yang mengawasi jalannya penerapan peraturan dan pemberian sanksi.	<p>2. a. Apakah kamu mendapat sanksi jika melanggar peraturan? b. Siapa yang memberikan sanksi tersebut? c. Apakah kamu pernah melanggar peraturan? d. Dalam hal apa?</p> <p><u>Ec selalu mendapat sanksi dari orangtuanya jika ia melanggar peraturan.</u> Ec pernah melanggar beberapa peraturan, seperti tidak menaruh baju seragam dan sepatu kembali ke tempatnya dan memecahkan pot tanaman. Akan tetapi, Ec hanya melanggar peraturan tersebut sekali saja sehingga sanksi yang ia dapatkan adalah teguran dari orangtuanya dan Ec diminta untuk merapikan kembali barang-barangnya atau pot yang</p>

		<p>sudah ia pecahkan.</p> <p>Bobot: 2</p>
		<p>3. a. Apakah sanksi yang diberikan sama saja untuk semua pelanggaran?</p> <p>b. Apakah kakak/adikmu mendapat sanksi yang sama untuk pelanggaran yang sama?</p> <p><u>Sanksi yang diberikan kepada Ec dan kakaknya sama saja untuk semua pelanggaran. Sistem pemberian sanksi kepada Ec dan kakaknya juga sama; 1 kali melanggar akan mendapat sanksi teguran, 2 kali melanggar akan mendapat sanksi hak untuk bermain atau les akan dihentikan sementara waktu hingga Ec atau kakaknya bisa membuktikan ia dapat mentaati peraturan tersebut. Contohnya, jika setelah mendapat teguran Ec atau kakaknya tidak merapikan perlengkapan les setelah digunakan, maka les yang diikuti akan dihentikan dulu selama beberapa hari sampai</u></p>

		Ec atau kakaknya dapat mentaati peraturan menjaga kerapian. Bobot: 2										
	<i>Roles</i>											
	<p>seberapa stabil peran yang dijalankan dalam keluarga menurut penghayatan <i>sibling</i>.</p> <p>Kata kunci:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bobot</th> <th>Kriteria</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan keluarga.</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Cukup stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga kadang-kadang berubah atau berganti-gantian.</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kurang stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah</td> </tr> </tbody> </table>	Bobot	Kriteria	1	Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.	2	Stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan keluarga.	3	Cukup stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga kadang-kadang berubah atau berganti-gantian.	4	Kurang stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah	<p>1. a. Dapatkah kamu menceritakan suasana di rumah sehari-hari? b. Apa yang biasanya kamu lakukan sehari-hari di rumah? c. Apa yang biasanya ayah kamu lakukan sehari-hari di rumah? d. Apa yang biasanya ibu kamu lakukan sehari-hari di rumah? e. Apa yang biasanya kakak/adikmu lakukan sehari-hari di rumah?</p> <p>Setiap hari Ec dan kakaknya pulang sekolah pukul 12.20. Ec sering bertemu dan menjaga kakaknya di sekolah. Ec sering menemani kakaknya sebelum masuk sekolah dan selama waktu istirahat. Jika Ec keluar kelas lebih dulu, Ec akan menjemput kakaknya di kelas kakaknya. Sebaliknya, jika kakaknya yang keluar kelas lebih dulu, kakaknya yang akan menunggu Ec di luar kelas Ec. Sesampainya di rumah, Ec makan siang dan nonton TV atau bermain komputer, lalu mandi dan melanjutkan kegiatan dengan les piano pukul 14.00-15.00 pada hari Senin dan Selasa, les bahasa Inggris pukul 15.00-16.00 pada</p>
Bobot	Kriteria											
1	Sangat stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga tidak pernah berubah.											
2	Stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan keluarga.											
3	Cukup stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga kadang-kadang berubah atau berganti-gantian.											
4	Kurang stabil; peran yang dijalankan anggota keluarga dapat berubah											

	setiap saat.	<p>hari Senin dan Rabu, les bulu tangkis dari pukul 15.00-19.00 pada hari Senin sampai Jumat, serta les bahasa Mandarin pukul 10.00-11.00 pada hari Sabtu. Pada hari Minggu, Ec biasanya akan berlatih paduan suara di gereja setelah sekolah minggu. Selesai les, Ec makan malam dan belajar. Kegiatan kakaknya setelah sekolah adalah makan siang, belajar bersama ibu atau ayah, nonton TV, mandi, makan malam, bermain, dan tidur. Ayah Ec pulang kerja pada pukul 18.00. Setelah mandi, biasanya orangtua Ec dan kakaknya makan bersama. Ayah Ec berperan sebagai kepala keluarga di rumah. Menurut Ec, sebagai kepala keluarga beliau bekerja mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya dan mencukupi kebutuhan keluarganya. Ec merasa senang terhadap ayahnya sebagai kepala keluarga karena sudah bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Peran kepala keluarga hanya dilakukan oleh ayahnya saja. Menurut Ec, ayah Ec menjadi kepala keluarga karena beliau adalah anggota keluarga yang paling tua usianya dan paling suka bekerja. Ibu Ec menjadi asisten ayahnya dalam menjaga anak-anak, terutama jika ayah Ec sedang bekerja. Ibu Ec yang akan mengantar jemput anak-anak dari dan ke sekolah dan tempat les, membantu kakaknya belajar, serta menjaga toko jika ayahnya harus bekerja di luar</p>
--	--------------	--

		<p>toko. Ec merasa kedua orangtuanya menjalankan peran masing-masing dengan baik. Mereka saling membantu satu sama lain, seperti dalam hal membantu kakak Ec belajar atau mengantar jemput Ec dan kakaknya dari tempat les.</p> <p>Bobot: 2</p>
--	--	---

Lampiran 6.3 Hasil Anamnesa Subjek 4

Ec, laki-laki, 9,5 tahun, adalah anak kedua dari dua bersaudara. Kakak Ec, laki-laki, 11 tahun, adalah penyandang autisme. Saat ini, kakak Ec duduk di kelas V SD di sekolah yang sama dengan Ec. Ec tinggal dengan kedua orangtuanya, kakaknya, dan 2 orang pembantu rumah tangga. Bagian depan rumah Ec berfungsi sebagai toko dan pada jam kerja, bagian bawah rumah cukup ramai dengan pekerja dan pelanggan toko.

Setiap hari Ec pulang sekolah pukul 12.20. Ec selalu pulang ke rumah lebih dahulu untuk makan siang dan nonton TV atau main komputer, lalu mandi dan melanjutkan kegiatan dengan les piano pukul 14.00-15.00 pada hari Senin dan Selasa, les bahasa Inggris pukul 15.00-16.00 pada hari Senin dan Rabu, les bulu tangkis dari pukul 15.00-19.00 pada hari Senin sampai Jumat, serta les bahasa Mandarin pukul 10.00-11.00 pada hari Sabtu. Pada hari Minggu, Ec biasanya akan berlatih paduan suara di gereja setelah sekolah minggu. Ec jarang berkumpul dengan seluruh keluarganya selain pada hari Minggu sore. Biasanya Ec dan keluarganya makan bersama di rumah atau di restoran. Ec tidak selalu menikmati ketika ia berkumpul dengan seluruh keluarganya. Ec tidak mempunyai keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan keluarganya. Ec lebih nyaman sendiri karena tidak adanya gangguan dari kakaknya. Ketika ia sedang sendirian, Ec biasanya akan bermain bulu tangkis dengan teman lesnya di rumah teman atau di lapangan dekat rumahnya, atau menonton TV.

Orangtua Ec tidak mengharuskan Ec untuk makan malam bersama seluruh anggota keluarga. Selain itu, ketika Ec pulang les bulu tangkis keluarganya sudah

makan malam terlebih dahulu. Biasanya ayah Ec pulang kerja pada pukul 18.00. Setelah mandi, orangtua Ec dan kakaknya makan bersama. Ec hanya sesekali ditemani ayah atau ibunya makan malam. Dengan ayahnya, Ec banyak membicarakan topik bulu tangkis, sedangkan dengan ibunya, Ec lebih banyak membicarakan kegiatan sehari-harinya di sekolah dan tempat les. Ec merasa senang jika ia ditemani ayah atau ibunya ketika makan malam.

Orangtua Ec tidak mengharuskan Ec untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan keluarga selain pada acara keluarga besar, seperti perayaan ulang tahun, atau jika ada anggota keluarga yang sedang sakit. Orangtua Ec menjelaskan bahwa kehadiran mereka di sisi anggota keluarga yang sakit menunjukkan bahwa mereka menyayangi anggota keluarga tersebut dan ingin memberkatinya dengan sukacita. Orangtua Ec lebih menyerahkan keputusan berapa banyak waktu yang ingin Ec habiskan bersama keluarga kepada Ec. Orangtua Ec ingin agar Ec menjadi dekat dengan keluarga bukan karena dipaksa tetapi karena keinginannya sendiri. Jika Ec ingin menghabiskan waktu bersama keluarga, Ec dapat mengungkapkannya kepada orangtuanya dan orangtuanya akan mencari kegiatan yang dapat dilakukan oleh seluruh anggota keluarga, seperti tidur di 1 kamar sambil bercanda, jalan-jalan ke mal, belanja.

Ec pernah beberapa kali menginap tanpa dampingan orangtua atau kakaknya, seperti pada acara retreat sekolah atau *camping* bersama kelompok *hiking*. Ec cukup senang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut meski merasa takut pada malam harinya karena hampir setiap malam Ec mengalami mimpi buruk. Menurut Ec, ia terkadang terbangun sambil berteriak di tengah malam karena

mimpi buruknya itu. Seringkali ia bermimpi ia sedang main di rumah atau berlatih bulu tangkis lalu tiba-tiba ia berada di tempat asing, seperti hutan, lalu ia mulai dikejar-kejar setan dan ia tidak dapat menemukan jalan kembali ke rumah. Ec mulai bermimpi buruk sejak kakaknya menghilang ketika mereka sedang *hiking*. Ketika itu, Ec merasa sangat ketakutan dan khawatir kakaknya tidak akan kembali karena pada saat itu kakak Ec tidak selalu menjawab ketika dipanggil. Ec khawatir kakaknya tidak akan ditemukan. Ec ingat ia merasa lega sekali dan menangis sekeras-kerasnya ketika kakaknya ditemukan.

Ec jarang menghabiskan waktu bersama teman-temannya di luar jam sekolah dan les. Meskipun ingin, Ec merasa dirinya memiliki banyak kegiatan sehingga sulit mencocokkan jadwal bermain dengan teman-temannya selain pada hari libur. Ec merasa di rumah ia tidak punya teman sebaya. Kakak Ec agak sulit untuk diajak bermain bersama sehingga Ec sangat menikmati kesempatan bermain bersama teman-teman. Ec mendapatkan kesempatan bermain bersama teman-teman ke mal 1 kali tiap bulannya, yaitu pada hari libur, atau jika Ec dan teman-teman ada waktu senggang mereka akan bermain bulu tangkis di dekat rumah. Ec lebih sering main di rumah teman atau di lapangan dekat rumah karena Ec merasa di rumahnya tidak ada tempat yang cukup luas untuk bermain bulu tangkis bersama temannya. Teman-teman Ec hanya pernah 2 kali main di rumah Ec.

Ec merasa dirinya sering mengalah kepada anggota keluarganya yang lain, terutama kepada kakaknya. Ec cukup sering mengalah kepada ibunya dan jarang mengalah kepada ayahnya. Ec cukup sering memikirkan keinginan anggota keluarga lain sebelum menentukan sesuatu. Biasanya Ec akan mengatakan

keinginannya kepada orangtuanya dan ibu Ec yang mengambil keputusan apa yang harus dilakukan. Terkadang Ec sengaja mengalah kepada kakaknya agar ia tidak menangis. Ibu Ec cukup sering meminta Ec mengalah kepada keinginan kakak atau ibunya. Ec tidak merasa terlalu kesal jika mengalah karena biasanya jika Ec mau mengalah dan menunggu, orangtua Ec akan memberikan lebih dari yang dimintanya. Contohnya, ketika Ec menginginkan *game boy* sedangkan ibunya ingin membeli komputer, Ec diminta mengalah karena menurut ibunya keperluan komputer baru lebih mendesak. Orangtua Ec memberikan *game boy* tersebut beserta beberapa kaset permainan terbaru 2 tahun kemudian. Ketika kakak Ec ingin membeli mainan robot dan Ec ingin membeli sebuah buku bacaan, Ec mengalah kepada kakaknya agar kakaknya tidak marah-marah di toko. Bulan berikutnya Ec dibelikan buku bacaan yang diinginkan beserta seri-seri lanjutannya.

Ec merasa tidak terlalu dekat dengan keluarganya karena mereka jarang bertemu. Ec paling sering bertemu dengan kakak dan ibunya sehingga merasa cukup dekat dengan mereka. Ec sering bertemu dan menjaga kakaknya di sekolah. Ec sering menemani kakaknya sebelum masuk sekolah, pada waktu istirahat, dan terkadang jika Ec pulang sekolah lebih dulu dari kakaknya Ec menjemput kakaknya di kelas kakaknya. Jika kakaknya diejek atau diganggu orang lain di sekolah, Ec biasanya akan membela kakaknya dan membalas orang yang mengganggu kakaknya. Karena kakak Ec pernah menghilang, sekarang ini Ec akan merasa lebih tenang jika ia tahu keberadaan kakaknya, terutama jika mereka sedang berdua hanya, seperti di sekolah. Ketika di rumah, Ec terkadang mengajak kakaknya main komputer bersama. Ec juga sering menemani kakaknya *hiking*. Ec

sangat menyayangi kakaknya sehingga terkadang ia rela jika ia diganggu kakaknya. Ec tidak pernah bercerita kepada kakaknya. Ec merasa kakaknya belum paham benar arti pembicaraan yang berlangsung antara Ec dengan orangtuanya. Ec ingin agar kakaknya bisa sembuh. Meski demikian, Ec merasa cukup puas dengan hubungan yang dimilikinya dengan kakaknya. Meski sering merasa dijahili kakaknya, Ec merasa kakaknya adalah teman yang baik. Ec paling menikmati kebersamaannya dengan kakaknya ketika mereka sedang main bersama.

Ec merasa dirinya cukup dekat dengan ibunya. Ec lebih sering bertemu dengan ibunya dibandingkan dengan ayahnya. Ibu Ec terkadang meluangkan waktu secara khusus untuk Ec. Biasanya mereka mengobrol tentang cita-citanya menjadi atlet bulu tangkis, atau pergaulannya dengan teman-teman dan kegiatan di sekolah atau tempat les. Ec bercerita jika ia atau kakaknya diejek dan diganggu teman. Ec juga mengungkapkan harapan-harapannya tentang bertambahnya kemampuan kakak Ec kepada ibunya. Menurut Ec, ibunya menyimak cerita-ceritanya dan memberi saran kepada Ec jika ia atau kakaknya diganggu teman. Ec menikmati waktu yang diluangkan bersama ibunya. Ec merasa ibunya adalah orang yang sabar dan lemah lembut. Ec merasa puas dengan hubungan yang dimilikinya dengan ibunya.

Dengan ayahnya, Ec merasa tidak terlalu dekat. Ec paling jarang bertemu dengan ayahnya karena ayahnya berangkat kerja sebelum Ec pergi sekolah dan pulang ketika Ec les bulu tangkis. Menurut Ec, ayahnya kurang sabar dibandingkan ibunya. Ayah Ec pernah beberapa kali meluangkan waktu secara

khusus bersama Ec. Ec tidak pernah bercerita tentang kesehariannya di sekolah kepada ayahnya. Topik yang dibicarakan Ec dengan ayahnya berkisar antara sikap kakaknya di sekolah dan strategi permainan bulu tangkis. Ayah Ec berpesan agar Ec menjaga kakaknya jika sedang di sekolah atau *hiking*.

Ec akan membela jika ada anggota keluarganya yang dicemooh orang lain. Kakak Ec pernah beberapa kali dicemooh teman-teman di sekolah karena berperilaku beda dari kebanyakan siswa lain. Ec merasa marah jika kakaknya diejek orang lain. Biasanya Ec akan membelanya dengan balas mengejek orang tersebut. Ec merasa anggota keluarganya tidak ada yang pernah melakukan pelanggaran kepada orang lain sehingga merugikan orang tersebut. Seandainya ada anggota keluarganya yang bersalah kepada orang lain, Ec akan diam saja. Ec juga merasa dirinya tidak pernah diberitahu jika ada anggota keluarganya yang mengalami kesulitan. Biasanya orangtuanya yang berusaha menyelesaikan kesulitan yang mungkin sedang dihadapi. Jika sudah ada keputusan apa yang akan dilakukan, orangtua Ec akan menceritakan keputusannya. Setelah keputusan diceritakan, Ec hanya akan berusaha membantu menjalankannya. Contohnya, seperti ketika pamannya sakit hingga masuk rumah sakit dan ibunya harus membantu menjaga di rumah sakit, Ec akan membantu dengan bersikap baik dan mentaati permintaan orangtuanya.

Ec merasa keberadaan anggota keluarga di sisi satu sama lain cukup penting karena dengan demikian anggota keluarga dapat saling menjaga satu sama lain. Kehadiran orangtua di sisi Ec dan kakaknya menandakan orangtua menjaga mereka. Kehadiran Ec di sisi kakaknya menandakan Ec menjaga kakaknya. Selain

itu, kehadiran mereka memberikan perasaan nyaman dalam melakukan kegiatan sehari-hari meski tidak berdampak pada hasil akhirnya karena orangtua Ec menekankan kemandiriannya dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Ec merasa orangtuanya mendukung Ec dalam melakukan kegiatan sehari-harinya di sekolah, tempat les, dan rumah. Dukungan yang diberikan orangtua terlihat dalam bentuk doa, kata-kata yang menyemangati, diantar-jemput jika Ec akan pergi.

Ayah Ec berperan sebagai kepala keluarga di rumah. Menurut Ec, sebagai kepala keluarga beliau bekerja mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya dan mencukupi kebutuhan keluarganya. Ec merasa senang terhadap ayahnya sebagai kepala keluarga karena sudah bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Peran kepala keluarga hanya dilakukan oleh ayahnya saja. Menurut Ec, ayah Ec menjadi kepala keluarga karena beliau adalah anggota keluarga yang paling tua usianya dan paling suka bekerja. Ibu Ec menjadi asisten ayahnya dalam menjaga anak-anak, terutama jika ayah Ec sedang bekerja. Ibu Ec yang akan mengantar jemput anak-anak dari dan ke sekolah dan tempat les, membantu kakaknya belajar, serta menjaga toko jika ayahnya harus bekerja di luar toko. Ec merasa kedua orangtuanya menjalankan peran masing-masing dengan baik. Mereka saling membantu satu sama lain. Contohnya, ayah dan ibunya berbagi mata pelajaran dalam membantu kakaknya belajar. Ayah Ec akan membantu dalam mata pelajaran matematika, bahasa inggris, dan sejarah, sedangkan ibunya akan mengajar mata pelajaran yang lainnya. Terkadang, jika Ec atau kakaknya selesai les sore atau malam hari, ayah Ec yang akan menjemput.

Keluarga Ec memiliki beberapa peraturan yang dikenakan kepada Ec, seperti menjaga kerapian rumah, menyimpan baju seragam dan sepatu sekolah di tempatnya, berpamitan sebelum pergi, tidur sebelum pukul 21.30, hanya boleh bermain bersama teman-teman ke mal 1 kali tiap bulannya. Ec merasa peraturan yang ada tidak menghalanginya dalam melakukan kegiatan sehari-harinya dan cukup membantu dalam melatih kemandiriannya. Ibu Ec yang menetapkan peraturan-peraturan tersebut karena beliau lebih menekankan kemandirian anak-anaknya. Peraturan dijalankan dengan cukup ketat. Apabila Ec melanggar peraturan, Ec akan mendapat konsekuensi dari orangtuanya. Jika Ec melanggar peraturan sekali, Ec mendapat teguran untuk memperbaiki kelakuannya. Jika melanggar peraturan yang sama 2 kali, hak Ec untuk bermain atau les akan dihentikan sementara waktu hingga Ec bisa membuktikan ia dapat mentaati peraturan tersebut. Ec pernah melanggar beberapa peraturan, seperti tidak menaruh baju seragam dan sepatu kembali ke tempatnya dan memecahkan pot tanaman. Akan tetapi, Ec hanya melanggar peraturan tersebut sekali saja sehingga sanksi yang ia dapatkan adalah teguran dari orangtuanya dan Ec diminta untuk merapikan kembali barang-barangnya atau pot yang sudah ia pecahkan.

Peraturan yang ada ditambahkan atau diganti jika dirasakan perlu. Pergantian peraturan pernah beberapa kali dilakukan oleh ayah atau ibunya. Ec tidak merasa keberatan dengan penambahan atau penggantian peraturan sejauh peraturan yang baru tidak mengurangi kenyamanannya. Contohnya, beberapa bulan yang lalu ibu Ec menambahkan peraturan harus berpakaian rapi di dalam rumah agar terlihat baik jika ada tamu yang datang ke toko. Akan tetapi, peraturan

tersebut diganti ayahnya satu bulan yang lalu. Menurut ayahnya, peraturan tersebut mengurangi kenyamanan di dalam rumah sehingga beliau menetapkan bahwa setiap anggota keluarga hanya perlu berpakaian rapi jika akan pergi ke luar rumah atau jika ada acara khusus. Ec setuju dengan pendapat ayahnya sehingga merasa senang ketika peraturan itu diganti.

Ec tidak memiliki perasaan tertentu terhadap peraturan-peraturan atau sanksi yang dikenakan terhadap dirinya. Ec sudah merasa terbiasanya karena peraturan dan sanksi tersebut sudah dikenakan kepada dirinya sejak kelas I SD. Selain orangtuanya, Ec tidak mempunyai orang lain yang mengawasi penerapan peraturan di rumah.

Peraturan yang dikenakan kepada Ec dan kakaknya sama dalam semua hal, kecuali peraturan izin bermain ke mal. Orangtua Ec berpendapat bahwa kakaknya belum dapat pergi sendiri bersama teman sehingga kakaknya tidak pernah pergi jalan-jalan bersama teman. Biasanya kakak Ec pergi bersama orangtuanya. Sistem pemberian sanksi yang diberikan kepada Ec dan kakaknya sama saja untuk semua pelanggaran, yaitu jika 1 kali melanggar akan mendapat sanksi teguran, jika 2 kali melanggar akan mendapat sanksi hak untuk bermain atau les akan dihentikan sementara waktu hingga Ec atau kakaknya bisa membuktikan ia dapat mentaati peraturan tersebut. Contohnya, jika setelah mendapat teguran Ec atau kakaknya tidak merapikan perlengkapan les setelah digunakan, maka les yang diikuti akan dihentikan dulu selama beberapa hari sampai Ec atau kakaknya dapat mentaati peraturan menjaga kerapian. Ec tidak merasa dirinya perlu mendapat peraturan yang berbeda dari kakaknya. Menurut Ec, peraturan yang sama membuat ia dan

kakaknya menjadi imbang. Orangtua Ec sendiri tidak menjelaskan kepadanya mengapa peraturan yang sama dikenakan kepada ia dan kakaknya. Ec menduga peraturan yang sama dikenakan kepada Ec dan kakaknya agar mereka mendapatkan perlakuan yang sama.

Ec tidak pernah diizinkan untuk turut mengemukakan pendapat dalam mengambil keputusan. Orangtua Ec menganggap Ec masih kecil sehingga ia belum diizinkan. Ayah Ec biasanya akan berunding dengan ibunya sebelum mengambil keputusan. Biasanya Ec hanya sekedar diceritakan saja hasil keputusannya. Menurut Ec, seharusnya ia sudah diizinkan untuk ikut terlibat dalam pengambilan keputusan karena ia merasa sudah lebih besar.

Lampiran 6.4 Data Penunjang Subjek 4

Identitas Ayah

Nama : LJ.
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 25 Mei 1964.
Alamat : Tah II Blok 3F No. 8.
Pendidikan terakhir : Sarjana S1.
Pekerjaan terakhir : Wiraswasta.
Suku bangsa : Tionghoa.
Agama : Kristen.

Identitas Ibu

Nama : LH.
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 26 Maret 1969.
Alamat : Tah II Blok 3F No. 8.
Pendidikan terakhir : Sarjana S1.
Pekerjaan terakhir : Ibu rumah tangga.
Suku bangsa : Tionghoa.
Agama : Kristen.

Identitas Saudara Kandung

Anak ke- : 1 dari 2 bersaudara.
Nama : HL.
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 13 September 1996.
Alamat : Tah II Blok 3F No.8.
Pendidikan terakhir : Kelas V SD.
Jenis kelamin : L.
Agama : Kristen.

Data Penunjang

Orangtua Ec berasal dari suku bangsa Tionghoa. Meski demikian, mereka tidak terlalu menerapkan nilai-nilai atau tradisi suku bangsa Tionghoa di dalam keluarga. Mereka hanya menerapkan penggunaan panggilan saudara berdasarkan posisi mereka dalam keluarga (seperti panggilan Engkong untuk kakek, Ema

untuk nenek, Koko untuk kakak, dll) dan menjalankan tradisi perayaan Tahun Baru Imlek. Orangtua Ec berkomitmen akan membangun keluarga dengan nilai-nilai keagamaan sejak mereka menikah. Hingga saat ini, mereka menerapkan nilai-nilai agama yang mereka anut di rumah agar anak-anak mendapat model yang baik. Nilai-nilai yang mereka ajarkan terutama adalah mengasihi Tuhan dan sesama, menghormati orangtua dan orang yang lebih tua, bertingkah laku sopan di mana pun, dan kemandirian dalam beraktivitas. Sebagai contoh, setiap hari Minggu orangtua Ec mengajak anak-anak beribadah ke gereja, selalu berdoa setiap sebelum makan dan tidur, selalu berkata yang sopan baik kepada orangtua, teman, bahkan pembantu, dan apabila ada kegiatan sehari-hari yang sudah bisa mereka lakukan sendiri harus mereka kerjakan sendiri seperti makan, mandi, membereskan tempat tidur.

Orangtua Ec sudah 8 tahun menempati tempat tinggal mereka saat ini. Sebelumnya mereka tinggal selama 3,5 tahun di sektor lain kompleks perumahan tersebut. Orangtua Ec menilai tempat tinggal sebelumnya lebih baik untuk anak-anak karena lebih aman dan hubungan antar tetangga lebih akrab. Pertimbangan utama mereka untuk pindah rumah adalah karena kebutuhan finansial untuk mencukupi kebutuhan anak-anak mereka. Di tempat tinggal yang saat ini mereka tempati, hubungan antar tetangga kurang baik, cenderung individual, karena semua sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Selain itu, tetangga di sekitar tempat tinggal mereka saat ini kurang mengetahui tentang autisme. Sebagian dari tetangga ada yang bisa menerima kondisi anak sulung mereka. Tetangga mereka mau mengajak anak sulung mereka bermain dan mau terlibat aktif dalam satu

kegiatan bersama. Akan tetapi, sebagian tetangga lain kurang menerima anak sulung mereka sebagai penyandang autisme. Tetangga tersebut menganggap perilaku anak sulung mereka aneh dan takut keanehan perilaku tersebut ditiru oleh anak mereka. Meski demikian, tempat tinggal mereka ini memiliki nilai lebih karena dekat dengan jalan besar sehingga dapat buka usaha di rumah.

Orangtua Ec menilai kemandirian dan bekerja keras yang ditunjukkan tetangga mereka di lingkungan tempat tinggal mereka saat ini patut dicontoh anak-anak. Ibu Ec membuat peraturan-peraturan yang lebih banyak menekankan kemandirian anak-anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan harapan ketika anak-anak sudah lebih besar mereka sudah terbiasa mandiri karena dilatih sejak kecil. Akan tetapi, sikap bekerja keras diterapkan secara bertahap kepada anak-anak, karena mereka menilai anak-anak masih muda usianya belum cukup paham tentang itu. Sejauh ini, mereka hanya dapat menerapkan sikap giat belajar, contohnya jika pelajaran tertentu belum dikuasai atau hasil ulangannya kurang baik maka anak harus belajar lagi.

Orangtua Ec mencoba memberi dukungan kepada anak dengan memberikan kepercayaan penuh kepada anak dan menyediakan waktu untuk anak-anak. Jika anak memiliki masalah, mereka mencoba membantu dengan memberi saran dan mendorong mereka belajar memecahkan masalah sendiri. Orangtua Ec tidak pernah memaksa keinginan mereka untuk masa depan anak-anak. Mereka melihat minat anak-anak dan mendorong mereka agar mau mengembangkan talenta mereka. Orangtua Ec juga berusaha untuk mengarahkan minat mereka menjadi kegiatan yang positif. Contohnya, Ec sangat menyukai

olahraga bulu tangkis dan ingin menjadi atlet bulu tangkis. Orangtua Ec mengusahakan agar Ec mendapat les bulu tangkis di tempat yang baik. Kakak Ec juga menyenangi pelajaran musik. Orangtua Ec melihat anak sulung mereka sangat peka pendengarannya terhadap musik. Mudah sekali bagi anak sulung mereka untuk memainkan nada-nada lagu yang baru saja ia dengar dengan piano meski belum dapat memainkan piano dengan benar. Orangtua Ec kemudian mencarikan tempat les musik untuk anak sulung mereka sehingga ia dapat benar-benar menikmati apa yang ia lakukan dengan musik.

Orangtua Ec berencana untuk langsung memiliki anak setelah mereka menikah dan mereka mau berusaha untuk menjadi orangtua yang baik bagi anak-anak mereka. Orangtua Ec mendapatkan diagnosa bahwa anak sulung mereka menyandang autisme ketika anak sulung mereka berusia 2,5 tahun dan Ec berusia 6 bulan. Saat itu, orangtua Ec kecewa dan sedih. Orangtua Ec belajar untuk menerima bahwa anak sulung mereka bermasalah dan mulai mencari berbagai macam informasi melalui konsultasi, pelatihan, dan seminar mengenai langkah-langkah terbaik untuk membantu kondisi anak sulung mereka. Orangtua Ec juga mulai memilah-milah kegiatan mereka sehari-hari sehingga dapat disusun kegiatan mana yang harus dikerjakan bersama-sama dan kegiatan mana yang dapat dilakukan sendiri. Cara ini dirasakan orangtua Ec membantu mereka dalam berelasi dengan anak-anak dan sepenuhnya mendukung tumbuh kembang mereka. Orangtua Ec menginginkan anak-anak dapat merasakan kehadiran kedua orangtuanya dalam perkembangan mereka dan tidak hanya terfokus pada salah satu anak saja.

Ketika Ec akan mulai bersekolah di TK, orangtua Ec mulai memberitahu Ec sedikit demi sedikit tentang kondisi kakaknya dan mempersiapkannya apabila di sekolah teman-temannya menanyakan keanehan perilaku kakak Ec. Orangtua Ec juga berusaha untuk melibatkan Ec tanpa terlalu banyak membebaninya sehingga Ec dapat menerima kakaknya apa adanya. Ec mulai diajak ke tempat terapi dan psikolog kakaknya agar Ec dapat melihat sendiri kesulitan-kesulitan yang dihadapi kakaknya dan juga melihat anak-anak lain yang mungkin memiliki kasus lebih parah dari kakaknya. Meski menginginkan agar Ec dapat menyayangi dan menerima kakaknya apa adanya, orangtua Ec tidak memaksa Ec untuk menghabiskan waktu sebanyak mungkin dengan keluarga. Orangtua Ec ingin agar Ec menjadi dekat dengan keluarga bukan karena dipaksa tetapi karena keinginannya sendiri.

Saat ini, kakak Ec berusia 11 tahun, dan Ec berusia 9,5 tahun. Menurut orangtua Ec, kebutuhan utama anak-anak mereka adalah perhatian dan pengertian. Kedua anak mereka membutuhkan perhatian dan pengertian yang sama besarnya. Kakak Ec membutuhkan perhatian yang cukup besar karena dalam beberapa hal ia masih perlu diawasi agar tidak melakukan sesuatu yang mungkin membahayakan dirinya sendiri. Kakak Ec juga masih perlu didampingi dalam belajar, perlu diberi pengertian ketika ia terfrustrasi jika tidak dapat melakukan sesuatu dengan benar, dan perlu diberi dorongan untuk berani mengatasi masalah tersebut. Ec membutuhkan perhatian dan pengertian yang sama besarnya, terutama karena ia memiliki kakak yang berkebutuhan khusus. Orangtua Ec tahu bahwa terkadang kakak Ec suka menjahili Ec dan sulit diajak bermain bersama. Ec merasa ia

disisihkan kakaknya dan menjadi kecewa. Orangtua Ec berusaha membantu Ec mengatasi perasaan-perasaannya dengan memberikan penjelasan rinci tentang kondisi kakaknya saat itu. Orangtua Ec berusaha meluangkan waktu bersama masing-masing anak untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka ini.

Dalam hal relasi Ec dan kakaknya, orangtua Ec berusaha memperlakukan mereka dengan cara yang sama. Orangtua Ec tidak menekankan Ec untuk selalu memaklumi perbuatan jahil kakaknya dan mengistimewakan kakaknya karena ia menyandang autisme. Apabila kakaknya melakukan kesalahan atau melanggar peraturan, ia juga akan diberi hukuman, sama seperti Ec. Orangtua Ec berharap dengan cara demikian, Ec tidak akan merasa iri atau kesal terhadap kakaknya. Orangtua Ec selalu memberi pujian kepada Ec apabila ia membantu kakaknya dalam hal apa pun dan meskipun dalam banyak hal Ec lebih mampu dibandingkan kakaknya, orangtua Ec tetap mengajarkan Ec untuk menghormati kakaknya.

Orangtua Ec juga berusaha memenuhi kebutuhan anak-anak untuk bersekolah dan bermain dengan menyediakan kebutuhan-kebutuhan sekolah mereka agar mereka dapat bersekolah dengan baik dan menyediakan media bermain yang positif dan sesuai minat anak-anak. Selain itu, untuk mendukung mereka mengembangkan talenta mereka, orangtua Ec mengusahakan agar mereka dapat mengikuti les-les yang sesuai dengan keinginan mereka. Orangtua Ec ingin agar anak-anak mulai belajar bertanggung jawab dengan pilihan-pilihan mereka, seperti jika Ec ingin les bahasa Mandarin orangtua Ec akan mencarikan tempat les yang baik dengan syarat Ec akan belajar dengan baik dan tidak berhenti di tengah

jalan. Orangtua Ec bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan finansial keluarga mereka.